

PERAN KOMITE MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI

MAN 2 KOTA MALANG

SKRIPSI



Oleh:

Ana Dzatil Aminah

NIM. 18170068

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

Mei, 2022

PERAN KOMITE MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

DI MAN 2 KOTA MALANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memnuhi salah satu persyaratan guna

memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Ana Dzatil Aminah

18170068

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

Mei, 2022

LEMBAR PENGESAHAN
PERAN KOMITE MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI
MAN 2 KOTA MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Ana Dzatil Aminah (18170068)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 Mei 2022 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

Sekretaris Sidang

Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd
NIP. 198510152019032012

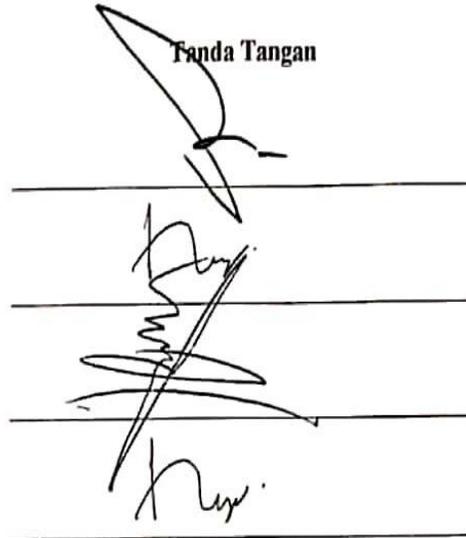
Penguji Utama

Dr. H. Ali Nasith, M.Si, M.Pd.I
NIP. 19640705 198603 1 003

Pembimbing

Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd
NIP. 198510152019032012

Fanda Tangan



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI
PERAN KOMITE MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI
MAN 2 KOTA MALANG

Oleh:

Ana Dzatil Aminah

18170068

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggungjawabkan dalam sidang skripsi

Oleh:

Dosen Pembimbing,



Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd

NIP. 198510152019032012

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd, M.Pd

NIP. 19781119200604 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur tiada henti saya ucapkan kepada Allah SWT.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda

Nabi Agung Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Dengan penuh cinta dan kasih sayang serta do'a yang ikhlas karya tulis sederhana ini saya persembahkan teruntuk:

Ayah dan Mama Tercinta

M. Djamil, S.Pd, M.M dan Nurul Umamah

Sebagai semangat terbesar dalam menggapai mimpi dan cita-cita saya, yang tak lepas dengan ikhlas memberikan do'a disetiap sujudnya serta memberikan dukungan, motivasi, semangat, saran dan memeluk disaat saya membutuhkan sandaran dan segalanya.

Untuk kakak tercinta Laylati Alifatul Mutmainnah

Adikku Nawal Amalia, Nadia Wafa, dan Suroya Az-Zahira

Yang selalu memanjatkan do'a untuk setiap perjalanan studi yang saya tempuh

MOTTO

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”¹

(HR. Tharbani dan Daruquthni)

¹ Kitab A-Silsilah Ash-Shalihah, Juz VII, hlm 58

NOTA DINAS PEMBIMBING

Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Ana Dzatil Aminah

Malang,

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di

Malang

Assalmu'alaikum Wr.Wb.

sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ana Dzatil Aminah

NIM : 18170068

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Peran Komite Madrasah dalam peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 2 Kota Malang

Maka selaku Pembimbing, kamu berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing



Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd

NIP. 198510152019032012

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ana Dzatil Aminah
Tempat/Tanggal Lahir : Sampang, 06 Juni 2000
NIM : 18170068
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Penelitian : Peran Komite Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di
MAN 2 Kota Malang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya tulis ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara ditulis telah dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila kemudia hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan da nada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa unsur paksaan dari orang lain.

Malang,

METERAI TEMPEL
C04AJX040738768
Ana Dzatil Aminah
NIM. 18170068

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan karunia, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang membahas tentang “Peran Komite Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 2 Kota Malang” ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat bagi semua pihak, khususnya pengembangan ilmu pengetahuan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dinantikan syafaatnya kelak pada hari kiamat.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas yang wajib ditempuh oleh mahasiswa, sebagai tugas akhir studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya keterlibatan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung dengan cara memberikan bantuan, bimbingan, dan motivasi, moral dan material. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berbahagia ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya dengan ucapan *jazakumullah ahsanal jaza'* khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Nurul Yaqien, S.Pd., M.Pd.I dan Devi Pramitha, M.Pd.I. Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, terima kasih atas segala arahan dan layanan selama menempuh studi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
4. Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan sebagian waktu dalam proses pembuatan karya tulis ilmiah ini dan sumbangsih pemikiran yang inovatif dan konstruktif sehingga skripsi ini dapat terselesaikan pada tepat waktu.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang sudah mencurahkan ilmunya, memberikan wawasan, keilmuan serta layanan selama studi.

6. Drs. H. Mohammad Husnan, M.Pd. selaku Kepala Madrasah MAN 2 Kota Malang beserta para bapak/ibu guru yang telah berkenan menerima peneliti dan memberikan banyak bantuan selama proses pengumpulan data dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Orang tua tercinta Ayah M. Djamil, S.Pd, M.M, Mama Nurul Umamah, Kakak Laylati Alifatul Mutmainnah, Adik Nawal Amalia, Nadia Wafa, Nur Salsabila, Suroya Az-Zahira, Kakek, Nenek serta keluarga yang mendukung, mendo'akan dan terus memberikan semangat serta motivasi bagi penulis.
8. Uswatun Hasanah selaku sahabat selama menempuh perkuliahan, teman berbagi cerita, berkeluh kesah, suka duka, canda tawa. Semoga bertemu kembali dengan kesuksesan dan kebahagiaan masing-masing.
9. Teruntuk semua teman-teman seperjuangan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2018 yang selalu meluangkan waktunya untuk berdiskusi bersama dan saling support selama kuliah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
10. Isna Maisyaroh, Akhfas Faisal Amin, Vira Shanty Anggraini, Eva Fauzizah Ismeth, Risalatul Muawanah, selaku sahabat dan teman bercerita selama berjuang untuk menyelesaikan studi mencapai gelar yang diinginkan penulis.
11. Hanikhotul hoiriyah, Ratna Lukitasari Anggraeni, Sabrina Ratu Alam, selaku teman dan sahabat yang sudah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
12. Alivia Rohani, Uswatun Hasanah, Silvi Limilatinal Hanifah, Arofatul Kiptiyah, Khumaida Muwaffiqi, Zidni Nur Rohmawati, selaku sahabat penulis skripsi selama di Asrama Roudhotul Ulum yang selama ini menjadi teman perjuangan dalam penulisan skripsi ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

| | | | | | |
|---|------|---|------|---|-----|
| ا | = a | ز | = z | ق | = q |
| ب | = b | س | = s | ك | = k |
| ت | = t | ش | = sy | ل | = l |
| ث | = ts | ص | = sh | م | = m |
| ج | = j | ض | = dl | ن | = n |
| ح | = h | ط | = th | و | = w |
| خ | = kh | ظ | = zh | ه | = h |
| د | = d | ع | = ‘ | ء | = ‘ |
| ذ | = dz | غ | = gh | ي | = y |
| ر | = r | ف | = f | | |

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw

أي = ay

او = û

أي = î

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 orisinalitas penelitian | 9 |
| Tabel 1.2 kerangka berpikir | 34 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4.1 ruang kelas MAN 2 Kota Malang | 48 |
| Gambar 4.2 ruang PTSP | 48 |
| Gambar 4.3 ruang bimbingan konseling (BK)..... | 48 |
| Gambar 4.4 Struktur Organisasi MAN 2 Kota Malang | 50 |
| Gambar 4. 5 susunan pengurus komite madrasah MAN 2 Kota Malang | 52 |
| Gambar 4.6 daftar peserta didik MAN 2 Kota Malang yang diterima di perguruan tinggi favorit dalam dan luar negeri..... | 56 |
| Gambar 4. 7 ruangan kelas MAN 2 Kota Malang. | 58 |
| Gambar 4.8 Peran komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan..... | 60 |
| Gambar 4.9 sumber pendanaan MAN 2 Kota Malang | 64 |
| Gambar 4. 10 rencana kegiatan anggaran madrasah MAN 2 Kota Malang | 64 |
| Gambar 4. 8 rencana kegiatan anggaran tahunan MAN 2 Kota Malang | 66 |
| Gambar 4. 9 kunjungan kerjasama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta fakultas tarbiyah dan keguruan program study pendidikan dan sastra Indonesia di MAN 2 Kota Malang..... | 68 |
| Gambar 4. 10 kunjungan silaturahmi dan study tour kabid pendis kemenag provinsi bali di MAN 2 Kota Malang..... | 68 |
| Gambar 4.11 Strategi komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan..... | 70 |
| Gambar 4. 12 daftar kepangkatan guru MAN 2 Kota Malang | 73 |
| Gambar 4. 13 TOP 5 perolehan medali Kompetisi Sains Nasional 2021 | 76 |
| Gambar 4.14 Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan..... | 78 |

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------------------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| MOTTO | v |
| KATA PENGANTAR | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR ISI | xiii |
| ABSTRAK | xvi |
| ABSTRACT | xvii |
| ملخص | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Konteks Penelitian | 1 |
| B. Fokus Penelitian..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Orisinalitas Penelitian | 7 |
| F. Definisi Istilah..... | 11 |
| G. Sistematika Pembahasan | 11 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 13 |
| A. Landasan Teori..... | 13 |
| 1. Komite Sekolah..... | 13 |
| a. Pengertian komite sekolah | 13 |
| b. Fungsi komite sekolah | 17 |
| c. Peran komite sekolah | 18 |
| 2. Mutu Pendidikan..... | 22 |

| | | |
|----------------|---|------------|
| a. | Pengertian mutu pendidikan..... | 22 |
| b. | Karakteristik mutu pendidikan..... | 26 |
| c. | Tujuan mutu pendidikan | 30 |
| d. | Manfaat mutu pendidikan | 31 |
| 3. | Strategi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan | 31 |
| B. | Kerangka Berpikir..... | 34 |
| BAB III | METODE PENELITIAN..... | 35 |
| A. | Pendekatan dan jenis penelitian | 35 |
| B. | Kehadiran peneliti..... | 36 |
| C. | Lokasi penelitian..... | 37 |
| D. | Data dan sumber data..... | 38 |
| E. | Teknik pengumpulan data..... | 38 |
| F. | Analisis data..... | 41 |
| G. | Keabsahan data | 42 |
| H. | Prosedur penelitian..... | 43 |
| BAB IV | PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN | 46 |
| A. | Paparan Data | 46 |
| 1. | Profil MAN 2 Kota Malang | 46 |
| 2. | Visi, Misi dan Tujuan | 46 |
| 3. | Data Prasarana | 48 |
| B. | Hasil Temuan Penelitian | 50 |
| 1. | Peran Komite Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 2 Kota Malang | 50 |
| 2. | Strategi komite madrasah dalam peningkatan mutu Pendidikan di MAN 2 Kota Malang | 62 |
| 3. | Faktor pendukung dan faktor penghambat komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang | 72 |
| BAB V | PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN..... | 81 |
| A. | Peran Komite Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan..... | 81 |
| B. | Strategi komite madrasah dalam peningkatan mutu Pendidikan | 91 |
| C. | Faktor pendukung dan faktor penghambat komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan | 96 |
| BAB VI | PENUTUP | 101 |
| A. | KESIMPULAN..... | 101 |

| | |
|----------------------------|------------|
| B. SARAN..... | 103 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 104 |
| LAMPIRAN..... | 110 |

ABSTRAK

Dzatil Aminah, Ana 2022. *Peran Komite Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 2 Kota Malang*. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd.

Komite madrasah merupakan mitra yang dibentuk sebagai pendukung komponen pelaksanaan program madrasah. selain itu komite madrasah juga sebagai partner yang beranggotakan orang tua atau wali murid, pihak masyarakat yang peduli akan perkembangan dan kemajuan di MAN 2 Kota Malang. Peran dari komite madrasah yaitu sebagai pendukung dari setiap program madrasah yang sudah dirancang, sebagai partner dalam mensukseskan program madrasah, dan juga sebagai perantara ide-ide atau masukan dari orang tua murid. Pembentukan komite madrasah adalah upaya adanya suatu organisasi masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran komite madrasah dalam menjalankan tugasnya sebagai mitra kerja madrasah dalam memenuhi kebutuhan mutu pendidikan.

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk (1) mendeskripsikan peran komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang, (2) mendeskripsikan strategi komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang, dan (3) mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang didapatkan peneliti yakni melalui data primer yang diperoleh dari informan diantaranya yakni komite sekolah, kepala sekolah, waka sarana dan prasarana, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka humas, dan penguji SPM. Kemudian data sekunder diperoleh melalui observasi, wawancara dokumentasi, literature, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan analisis yang dilakukan peneliti yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) komite madrasah merupakan organisasi yang berkedudukan sebagai mitra dimana memiliki gariskordinasi dengan kepala madrasah yang artinya tidak di bawah juga tidak di atas. Peran komite madrasah adalah sebagai a) pendukung penuh kegiatan yang akan dilaksanakan maupun yang sudah dirancang oleh madrasah, b) mendukung layanan pendidikan baik berwujud finansial maupun pemikiran dan tenaga, c) menjadi jalan untuk pihak madrasah berkomunikasi, menuangkan ide-ide maupun aspirasi dari masyarakat dan juga orang tua murid yang bertujuan dapat membantu dalam upayan peningkatan madrasah. (2) Strategi peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang berfokus pada hubungan kerja dengan pihak luar, yang juga dapat mendukung upaya dari madrasah dalam meningkatkan mutu semakin baik kedepannya. (3) Faktor pendukung dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang bisa dilihat dari beberapa faktor yaitu SDM yang sudah memenuhi standar, dan sarana prasarana yang sangat membantu dan mendukung. Faktor penghambat MAN 2 Kota Malang dilihat dari perubahan alam yang saat ini sedang ada pada pandemi yang dapat merubah dan juga memperbaiki program madrasah yang sudah dirancang sebelumnya. Guru guru yang kurang menguasai kemajuan teknologi, dan adanya keterbatasan waktu.

Kata Kunci: *Peran Komite Madrasah dan Peningkatan Mutu Pendidikan*

ABSTRACT

Dzatil Aminah, Ana 2022. *Role Madrasa Committee in Enhancement Quality Education at MAN 2 Malang City*. Thesis, Department Management Islamic Education, Faculty Knowledge Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor Thesis: Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd.

Madrasa committee is partner formed as supporter component implementation of the madrasa program. Besides that madrasa committee as a partner consisting of parents or guardian student, party caring community will development and progress at MAN 2 Malang. Role from madrasa committee as supporter from every madrasa program that has been designed, as a partner in the success of the madrasa program, and also as intermediary ideas or input from parents student. Formation madrasa committee is effort existence something organization community that has concern to enhancement quality education. Study aim for know how much big role madrasa committee in operate his job as partner madrasa work in fulfil need quality education .

As for objective from study this to (1) describe role madrasa committee in enhancement quality education at MAN 2 Malang, (2) describe strategy madrasa committee in enhancement quality education at MAN 2 Malang City, and (3) describe factor supporter and factor blocker in enhancement quality education at MAN 2 Malang. Type research used is descriptive qualitative. Source of data obtained researcher that is through primary data obtained from informant of them that is committee school, principal school, waka means and infrastructure, waka curriculum, waka student, waka public relations, dan SPM tester. Then secondary data obtained through observation, interview documentation, literature, articles, journals as well as related sites on the internet with research conducted. Whereas analysis carried out researcher that is data collection, data reduction, data presentation, and withdrawal conclusion.

Results study show that madrasa (1) committee is domiciled organization as partner where own coordination line with the head of the madrasa which means not below also not above. Role madrasa committee is as a) supporter full activities that will implemented as well as those who have designed by madrasa, b) supports service education good form financial nor thinking and power, c) becomes Street for madrasas communicate, share ideas and aspirations from public and also parents purposeful student could help in effort madrasa improvement. (2) Strategy enhancement quality education at MAN 2 Malang City focuses on on connection work with party outside, which is also could support effort from the madrasa in Upgrade quality the more good in the future. The supporting actors in improving the quality of education at MAN 2 Malang City can be seen from several factors namely HR who have fulfil standard, and means very good infrastructure help and support. (3) Factor Obstacles of MAN 2 Malang City seen from change current nature this currently there is on a pandemic that can change and also improve the madrasa program that has been designed before. Less teachers dominate progress technology, and existence limitations time.

Keywords : *Role Madrasah Committee and Enhancement Quality Education*

ملخص

ذات لأمنية، أنا. 2022 الدور لجنة المدرسة في التعزيز جودة تعليم في مدرسه عاليه الدولة 2 مدينة مالانج. أطروحة القسم إدارة كلية التربية الإسلامية المعرفه تربية و تدريب المعلمين ، جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك ابراهيم مالانج. مستشار الأطروحة : سبتي معرفة حسنة ، معلمة.

لجنة المدرسة هي تم تشكيل الشريك مثل مؤيد، مشجع، داعم عنصر تنفيذ برنامج المدرسة. بجانب الذي التي لجنة المدرسة كشرريك يتألف من الوالدين أو وصي طالب ، حفلة بجمع رعاية إرادة تطوير و التقدم في مدرسة عالية دولة مدينتين من مالانج . دور من عند لجنة المدرسة مثل مؤيد، مشجع، داعم من عند كل برنامج مدرسة كان مصمم كشرريك في نجاح برنامج المدرسة، و ايضا مثل أفكار وسيطة أو إدخال من الوالدين طالب . تشكيل تكوين لجنة المدرسة بمجهود وجود شيئاً ما منظمة المجتمع الذي لديه الاهتمام ل التعزيز جودة التعليم . يذاكر هدف، تصويب ل أعرف كم الثمن كبير وظيفة لجنة المدرسة في العمل عمله مثل شريك مدرسة تعمل فيها بكامل بحاجة إلى جودة التعليم . أما بالنسبة لل مجال من عند دراسة هذه ليصف (1) وظيفة لجنة المدرسة في التعزيز جودة التعليم في المدرسة العليا دولة اثنين من مدينة مالانج، (2) وصف إستراتيجية لجنة المدرسة في التعزيز جودة التعليم في المدرسة العليا دولة اثنين من مدينة مالانج، و (3) وصف عامل مؤيد، مشجع، داعم و عامل مانع في التعزيز جودة التعليم في المدرسة العليا دولة مدينتين من مالانج . يكتب البحث المستخدم هو وصفي نوعي . مصدر البيانات التي تم الحصول عليها الباحث إنه من خلال البيانات الأولية التي تم الحصول عليها من عند المخبر منهم إنه لجنة المدرسة، المدير المدرسة، و اكا يعني و البنية التحتية و اكا المنهج، و اكا طالب و اكا العلاقات العامة، دان ممتحن اساسي الحد الأدنى من الخدمة . ثم البيانات الثانوية تم الحصول عليها عبر المراقبة، المقابلة الوثائق والأدب والمقالات والمجلات إلى جانب المواقع ذات الصلة على الإنترنت مع تم إجراء البحث . بينما أجريت التحليل الباحث إنه جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات و انسحاب الاستنتاج .

نتائج دراسة تبين الذي التي لجنة المدرسة منظمة مقرها مثل شريك أين ملك خط التنسيق مع رأس المدرسة مما يعني ليس أقل من ايضا ليس أعلاه دور لجنة المدرسة بصفته (1) مؤيدا ممتلىء الأنشطة التي سوف مُنفذ وكذلك أولئك الذين لديهم مصمم عن طريق المدرسة، (2) دعم الخدمات التعليم جيد شكل مالي ولا التفكير و القوة، (3) تصبح شارع ل المدارس تتواصل وتتشارك الأفكار و تطلعات من عند عام و أيضا الوالدين طالب هادف يستطع مساعدة في مجهود تحسين المدرسة . إستراتيجية التعزيز جودة التعليم في المدرسة العليا دولة اثنين من المدن مالانج التركيز تشغيل الإتصال الشغل مع حفل في الخارج ، وهو أيضاً يستطع الدعم بمجهود من المدرسة في تطوير جودة الاكثر جيد في المستقبل . و دعم الجهات الفاعلة في تحسين جودة التعليم في المدرسة العليا دولة يمكن رؤية مدينتين مالانج من عدة عوامل إنه مصدر الموارد البشرية التي لديها بكامل قياسي و يعني بنية تحتية جيدة جدا مساعدة و دعم . عامل مانع مدرسة عالية دولة مدينتين من مالانج رأيت من عند يتغيرون الطبيعة الحالية هذه حالياً هناك تشغيل وباء يمكن — يتغيرون و ايضا تحسين برنامج المدرسة الذي تم مصمم من قبل . مدرسون أقل تسيطر تقدم التكنولوجيا و وجود محددات الوقت .

الكلمات الرئيسية : الدور لجنة المدرسة و التعزيز جودة تعليم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pengembangan sekolah tidak lepas dari peran komite, hal tersebut dikarenakan komite mampu menjalin kerjasama dengan pihak sekolah dan stakeholder sebagai pendukung perkembangan madrasah. Menurut Tatang untuk mewujudkan hubungan harmonis antara madrasah dan masyarakat diperlukan peran dari komite madrasah. Pada konteks ini, komite madrasah bukan hanya berperan sebagai badan mandiri yang mewadahi peran masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, tetapi komite madrasah juga berperan sebagai badan pengawasan.² Hal ini juga ditegaskan pemerintah, komite madrasah melakukan pengawasan atas penyelenggaraan pendidikan pada semua jenjang dan jenis pendidikan sesuai dengan kewenangan masing-masing.³ Selanjutnya menurut Suwarno dan Bramantyo komite sekolah mempunyai peran penting dalam proses peningkatan mutu sekolah.⁴ Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa komite sekolah mempunyai peran dalam peningkatan mutu sekolah yaitu sebagai badan pengawasan dan pendukung perkembangan di satuan pendidikan. Komite sekolah memiliki peran penting dalam menumbuh kembangkan mutu pendidikan melalui berbagai program yang disusun.

² Tatang, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*(Bandung: Pustaka Setia, 2015), 162.

³ Permendikbud 75 Tahun 2016 Tentang Komite Sekolah.

⁴ Suwarno, dkk, *Peran Sosial Komite Sekolah dalam Penanaman Nilai-Nilai Demokrasi di Sekolah* (Surakarta: Center of Language and Cultural Studie, 2020) Hlm. 138

Peran komite madrasah dalam meningkatkan mutu dapat diwujudkan melalui, penyusunan program kerja seperti, memberikan pertimbangan dalam pelaksanaan kebijakan, mengumpulkan kontribusi sukarela baik dalam bentuk dana maupun sumber daya pendidikan, melakukan pengawasan terhadap pelayanan pendidikan di sekolah, dan menampung kritikan dan saran dari masyarakat. Hal ini sebagaimana yang telah di muat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Pasal 3.⁵ Dalam hal ini komite sekolah membutuhkan pengelolaan yang baik agar dapat mewujudkan tujuan, Salah satunya melakukan pengawasan atas penyelenggaraan pendidikan. Dalam melakukan pengawasan tersebut komite sekolah mengawasi pelayanan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.⁶ Selain itu komite sekolah juga melakukan pengamatan tentang hal yang akan diselenggarakan di sekolah, dengan cara meyakinkan orang tua bahwasannya sekolah tersebut dapat dipercaya untuk memberi pengetahuan terhadap peserta didik. Dalam melakukan pengawasan komite sekolah juga perlu mempertimbangkan setiap kebijakan pendidikan, terkait kebijakan Program sekolah, Rencana Kerja dan Anggaran sekolah, fasilitas pendidikan, kerjasama sekolah dengan pihak lain, dan kriteria kinerja sekolah.⁷ Untuk melengkapi fasilitas pendidikan komite sekolah melakukan penggalangan dana.

Komite sekolah melakukan penggalangan dana pendidikan untuk memberikan dukungan kepada sarana dan prasana serta pengawasan pendidikan. Penggalangan dana dapat berbentuk bantuan atau sumbangan dan bukan pungutan. Untuk melakukan penggalangan dana komite sekolah juga harus membuat proposal yang diketahui oleh

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Komite Sekolah.

⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Komite Sekolah Ayat 1

⁷ *Ibid*

sekolah dan sumber daya pendidikan lainnya dari masyarakat. Hasil dari penggalangan dana tersebut dibukukan dalam bentuk rekening. Hal ini digunakan untuk menutupi kekurangan biaya disekolah, pembiayaan mengenai kegiatan peningkatan mutu yang tidak dianggarkan, pengembangan sarana dan prasarana, dan pembiayaan kegiatan operasional komite sekolah.⁸ Komite sekolah juga melakukan tindak lanjut mengenai keluhan, saran, kritik, dan aspirasi tentang masukan atau permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

Dalam faktor ini nampak pada hasil penelitian Ramadhani dan Kardoyo Komite sekolah yang menjadi perwakilan dari orangtua/wali dan masyarakat yang peduli terhadap pendidikan. Pada kenyataannya komite sekolah belum menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dan orangtua peserta didik dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan disekolah hanya berada di rata-rata 57,10%. Sehingga keberadaan komite sekolah dikatakan kurang maksimal dalam mengkolaborasikan aspirasi masyarakat terhadap sekolah.⁹

Dalam hal ini terlihat juga dari hasil penelitian Ramli bahwa pelaksanaan program komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Aceh Besar sangat baik. Hal ini dapat kita lihat dari dilibatkannya seluruh unsur baik dari pihak madrasah yang bertanggung jawab kegiatan serta pihak masyarakat sebagai pemberi saran dan masukan terhadap pelaksanaan program komite.¹⁰

⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Komite Sekolah Pasal 10

⁹ Nurrina Sekar Ramadhani, dkk, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Biaya Pendidikan, Komite Sekolah, Perilaku Organisasi Terhadap Mutu Lulusan Melalui Mutu Proses*, (Semarang: Economic Education Analysis Journal, 2019), Hlm. 715

¹⁰ Ramli, *Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah*, (Banda Aceh: Jurnal Peradaban Islam, 2021), Vol 3, No. 1, 147-163, Hlm. 158

Keberadaan komite sekolah ini telah mengacu kepada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (Propenas) 2000-2004, dalam rangka pemberdayaan dan peningkatan peran serta masyarakat perlu dibentuk dewan pendidikan di tingkat kabupaten/kota, dan komite sekolah di tingkat satuan pendidikan. Amanat rakyat ini sejalan dengan konsepsi desentralisasi pendidikan, baik di tingkat kabupaten/kota maupun di tingkat sekolah. Amanat rakyat dalam Undang-Undang tersebut telah ditindak lanjuti dengan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tanggal 2 April tentang dewan pendidikan dan komite sekolah.¹¹

Dalam dunia pendidikan, definisi mutu merupakan proses dan hasil yang saling bergantung. Mutu dalam hal ini harus memiliki hasil yang sudah direncanakan terlebih dahulu oleh sekolah, dan harus memiliki tujuan yang akan dicapai oleh sekolah. Menurut Jerome S. Arcaro pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang menghasilkan lulusan yang memiliki kecakapan hidup berupa kompetensi akademik, kompetensi personal dan social disertai nilai- nilai akhlak mulia sehingga menjadi manusia yang berkepribadian integral (*integrated personality*), yaitu pribadi yang mampu menyatukan iman, ilmu dan amal.¹² Namun menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Pasal 1 mutu pendidikan merupakan kulaitas kecerdasan bangsa yang diraih melalui penerapan sistem Pendidikan Nasional.¹³

MAN 2 Kota Malang merupakan sekolah yang lembaga pendidikan umum menengah, yang diselenggarakan oleh kementerian Agama dengan mempunyai keunggulan sendiri dibidang pemahaman Agama islam. MAN 2 Kota Malang memiliki

¹¹ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 92

¹² Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), Hlm. 14-15

¹³ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tentang Sistem Penjamin Mutu Pendidikan

komite sekolah yang berperan aktif dalam peningkatan mutu pendidikan yang ada di sekolah. Hal ini dibuktikan dengan keikutsertaan anggota komite dalam berbagai kegiatan sekolah. Melalui keikutsertaan komite sekolah inilah nantinya dapat memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui peran serta komite sekolah dalam pengembangan mutu pendidikan Urgen untuk dilakukan.

B. Fokus Penelitian

Dari deskripsi latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah pada fokus penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana peran komite madrasah dalam peningkatan mutu Pendidikan di MAN 2 Kota Malang?
2. Bagaimana Strategi komite madrasah dalam peningkatan mutu Pendidikan di MAN 2 Kota Malang?
3. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan sehingga dapat dijadikan sebagai landasan yang diperoleh dari fokus penelitian diatas, berikut uraiannya:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran komite madrasah dalam peningkatan mutu Pendidikan di MAN 2 Kota Malang
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Strategi komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang

3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini berupaya untuk memberikan manfaat, berikut dibawah uraiannya:

1. Manfaat dari penelitian ini dapat menghasilkan wawasan tentang pengetahuan peran komite madrasah dalam pengembangan mutu pendidikan, dan dapat mengetahui program program yang akan dikembangkan komite madrasah.
2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi pihak madrasah

Dengan diadakannya penelitian ini dari pihak madrasah dapat mengetahui peran dari komite madrasah untuk pengembangan mutu pendidikan yang ada disekolah dan pihak madrasah juga bisa ikut berkontribusi dengan komite madrasah dalam pengembangan manajemen mutu di madrasah ini.

- b. Bagi peneliti

Manfaat dari penelitian ini bagi peneliti sendiri dapat memberikan dan menambah pengetahuan yang didapat di madrasah tersebut, dengan begitu peneliti juga bisa mengetahui apa peran dari komite madrasah selama ini untuk kemajuan peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

- c. Bagi wali siswa

Dengan adanya penelitian ini masyarakat atau pihak wali bisa mengetahui bahwasannya pengembangan dalam madrasah ini bukan hanya dalam lingkup warga sekolah yang berada di dalamnya saja namun ada peran serta dari pihak masyarakat.

d. Bagi komite madrasah

Dengan adanya penelitian yang akan diteliti ini komite madrasah dapat menjadikan bahan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di sekolah. dan dengan adanya peneliti ini dapat mengetahui peran yang harus dilaksanakan oleh komite sekolah.

E. Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan, dapat ditemukan beberapa penelitian dan terdapat kesamaan kajian yang bersumber dari jurnal , skripsi, maupun tesis diantaranya sebagai berikut:

1. Jurnal PAI Raden Fatah oleh Lilys Febriana (2019) tentang *Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Palembang*,¹⁴ hasil dari penelitiannya bahwa peran yang telah dilakukan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Palembang cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan kepedulian komite sekolah terutama orang tua siswa yang saling membantu, menunjang dan juga ikut serta demi kelancaran dan pengembangan pendidikan.
2. Tesis IAIN Ponorogo Pascasarjana oleh Firdauza Ardy Nugraha (2019) tentang *Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pengelolaan Pendidikan (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Sukorejo Ponorogo)*,¹⁵ diperoleh hasil bahwasannya komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam setiap rencana dan program yang telah disusun oleh setiap sekolah, komite sekolah sebagai pendukung yang berupa dukungan finansial, tenaga dan pikiran, sebagai badan pengontrol, sebagai mediator yakni

¹⁴ Lilys Febriana "Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 1 Palembang", Jurnal, Mahasiswa Prodi PAI UIN Raden Fatah Palembang, 2019.

¹⁵ Firdauza Ardy Nugraha, " Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pengelolaan Pendidikan Studi Kasus di SMP Negeri 1 Sukorejo Penorogo", Tesis, Pascasarjana, 2019.

- memberi laporan kepada orang tua maupun masyarakat tentang penggunaan keuangan dan pelaksanaan program yang berada di sekolah.
3. Jurnal IAIN Bengkulu oleh Dedi Mulyadi (2019) tentang *Peran Dan Fungsi Komite Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan*,¹⁶ hasil dari penelitiannya bahwa komite sekolah memiliki peran dan fungsi tersebut dilaksanakan dengan baik, namun komite sekolah juga memiliki faktor pendukung yaitu hubungan kooperatif antara sekolah dan pengurus komite sekolah, mudahnya membangun kerja sama antara pengurus komite sekolah, sekolah, dan masyarakat. Faktor penghambatnya adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman sekolah, pengurus komite dan masyarakat terhadap keberadaan komite sekolah.
 4. Jurnal Universitas Mataram oleh Silvia Ulfaturrahmi, Agus Ramdani, A Hari Witono (2020) tentang *Peran Komite Sekolah Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah*,¹⁷ diperoleh hasil bahwasannya pada penentuan kriteria tenaga pendidik dan pengelolaan peserta didik, komite sekolah disini tidak berperan sepenuhnya, karena itu merupakan tanggung jawab penuh sekolah yang lebih faham tentang kebutuhan peserta didik yang ada di sekolah.
 5. Jurnal Universitas Kadiri, Indonesia, Suwarno, Rizki Yudha Bramantyo (2020) tentang *Peran Sosial Komite Sekolah dalam Penanaman Nilai-Nilai Demokrasi di Sekolah*¹⁸, kemajuan, keberhasilan serta kelebihan sekolah diletakkan dalam kerangka demokrasi, serta menjunjung hak dan kewajiban masing masing pihak yang terlibat

¹⁶ Dedi Mulyadi, "*Peran Dan Fungsi Komite Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan*", Jurnal, Mahasiswa Program Doktor (S3) PAI Pascasarjana IAIN Bengkulu, 2019.

¹⁷ Silvia Ulfaturrahmi, dkk "*Peran Komite Sekolah Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah*", Jurnal, Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, 2020.

¹⁸ Suwarno, dkk "*Peran Sosial Komite Sekolah dalam Penanaman Nilai-Nilai Demokrasi di Sekolah*", Jurnal, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Hukum, 2020.

(*stakeholder*) yang didasari oleh nilai-nilai kebersamaan, gorong-royong, musyawarah mufakat, dengan tetap menunjang kearifan bersama. Jurnal ini juga berpendapat bahwasannya komite sekolah sebagai salah satu wadah masyarakat dalam berpartisipasi terhadap peningkatan mutu pelayanan dan hasil pendidikan di sekolah.

Tabel 1.1 Orisinalitas penelitian

| NO | Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Jurnal, Skripsi, Tesis, dll), Penerbit dan Tahun Penelitian | Persamaan | Perbedaan | Orisinalitas Penelitian |
|-----------|---|---|---|--|
| 1. | Lilys Febriana, <i>Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Man 1 Palembang</i> , (Jurnal), Jurnal PAI Raden Fatah Vol. 1 No. 2, 2019 | Penelitian yang membahas tentang peran serta komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan | Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada kajian mutu pendidikan yang diteliti. Penelitian ini berfokus pada kepuasan pelanggan, fasilitator mutu, perbaikan berkesinambungan, evaluasi program, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan sarana prasarana di sekolah | Kajian pada penelitian ini berfokus pada peran komite sekolah sebagai penghubung antara masyarakat dengan pihak sekolah terutama dalam pengembangan mutu pendidikan. |
| 2. | Firdauza Ardy Nugraha, <i>Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pengelolaan Pendidikan di SMP Negeri 1 Sukorejo</i> , (Tesis), IAIN Ponorogo, 2019 | Penelitian yang membahas keterlibatan komite sekolah dalam peningkatan di sekolah | Penelitian ini memfokuskan tentang mutu pembelajaran dan mutu lulusan, sedangkan dalam penelitian terdahulu memfokuskan kepada kegiatan | Penelitian ini mencari peran serta komite madrasah yang ada pada Jenjang Mandrasah Aliyah dalam peningkatan |

| | | | | |
|----|---|---|---|--|
| | | | ekstrakurikuler dan bakat dan minat | mutu yang ada di madrasa tersebut. |
| 3. | Dedi Mulyadi, <i>Peran dan Fungsi Komite Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan</i> , IAIN Bengkulu, 2019 | Pembahasan penelitian mengenai peran komite sekolah dalam peningkatan pendidikan | Penelitian ini lebih membahas tentang peningkatan mutu pendidikan, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada kualitas pendidikan | Penelitian ini menginvestigasi tentang peran komite madrasah |
| 4. | Silvia Ulfaturrahmi, Agus Ramdani, A. Hari Witono, <i>Peran Serta Komite Sekolah Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah</i> , (Jurnal), Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan Vo. 4 No. 4, 2020 | Penelitian yang membahas kinerja komite sekolah dalam melalui peran yang dijalankan | Penelitian ini berpusat mengenai peningkatan mutu pendidikan, sedangkan penelitian terdahulu berpusat mengenai kepemimpinan kepala sekolah. | Penelitian ini menelusuri tentang peran komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan |
| 5. | Suwarno dan Rizki Yudha Bramantyo, <i>Peran Sosial Komite Sekolah Dalam Penanaman Nilai-Nilai Demokrasi di Sekolah</i> , (Jurnal), Cendekia Vol. 14 No. 2, 2020 | Kajian ini membahas tentang komite sekolah yang ada di sekolah | Penelitian ini menjelaskan tentang peningkatan mutu pendidikan, sedangkan penelitian terdahulu menjelaskan tentang penanaman nilai-nilai demokrasi di sekolah | Penelitian ini menelaah tentang peran komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan yang ada di madrasah MAN 2 Kota Malang |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini tidak adanya plagiarisme dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya orisinalitas antara penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu yang sudah tercantum, seperti variabel pembahasan, sasaran penelitian yang memiliki perbedaan.

F. Definisi Istilah

Untuk membantu pembaca memahami penelitian ini, maka istilah-istilah yang dijelaskan peneliti meliputi:

1. komite madrasah: komite madrasah merupakan badan non politis yang bertanggung jawab terhadap kualitas mutu pendidikan. Dengan cara memberikan pertimbangan, arahan, dan dukungan.
2. Peran komite madrasah: Dalam penelitian ini lebih difokuskan pada peningkatan mutu pendidikan yang dijalankan melalui kegiatan-kegiatan komite sekolah.
3. Mutu pendidikan : presepsi suatu usaha untuk meningkatkan kualitas yang dicapai melalui peran komite madrasah

G. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penulisan skripsi ini terbagi menjadi enam bab. Berikut ini adalah sistematika pembahasan dari setiap babnya:

Bab I pendahuluan: pada bagian ini berisikan tentang penjelasan umum yang terkait dengan pokok pembahasan dari peran komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan. Komponen yang ada dalam bagian ini meliputi konteks, fokus, tujuan, manfaat, orisinalitas, definisi istilah dan sistematika penulisan penelitian.

Bab II kajian teori: pada bagian ini menjelaskan tentang teori yang sesuai dengan fokus penelitian. Teori yang digunakan dapat dijadikan sebagai pendamping, pengarah, pembimbing, dan penguat kajian tentang peran dari komite madrasah dan juga peningkatan mutu pendidikan.

Bab III metode penelitian: pada bab ini membahas tentang pendekatan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis

data, pengecekan keabsahan temuan, dan prosedur penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dalam hal memperoleh data dari peran komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan.

Bab IV paparan data dan hasil penelitian: dalam bagian bab ini merupakan hasil dari penelitian yang didapatkan berdasarkan metode yang terpaparkan pada bab II. Paparan data berisi uraian deskriptif terkait dari variabel-variabel penilitan yang disajikan secara rinci dalam bentuk narasi deskripif untuk mempermudah pembaca memahami esensi dari penelitian.

Bab V pembahasan: bab ini memaprkan tentang hasil dari penelitian yang memberikan jawaban dari focus penelitian dan menafsirkan hasil temuan dengan analisis data agar hasil dari penelitian bersifat objektif.

Bab VI penutup: pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari keseluruhan rangkaian peneliti dengan pemaparan hasil penelitian secara ringkas dan sari dari peneliti terhadap pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Komite Sekolah

a. Pengertian komite sekolah

Munculnya dewan pendidikan dan komite sekolah merupakan keinginan masyarakat, karena dewan pendidikan dan komite sekolah lahir berdasarkan undang-undang tentang propenas dan otonomi daerah. Dewan pendidikan dan komite sekolah ini mendapat respnyang berbeda-beda dari berbagai macam masyarakat.¹⁹ Sebagaimana UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas bagian ketiga Pasal 56 yang menyebutkan bahwa “komite sekolah sebagai lembaga mandiri, dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arahan, dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.”²⁰

Komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan pra-sekolah, jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan di luar sekolah.²¹

¹⁹ Ali Imron, *Manajemen Hubungan dan Partisipasi Masyarakat di Sekolah* (Amlang: Universitas Negeri Malang, 2017), Hlm. 47

²⁰ Direktorat Jendral Pendidikan Islam, *Undang Undang Dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan* (Jakarta: Dapertemen Agama RI, 2006), Hlm. 37

²¹ Depdiknas 2004, *Acuan Operasional dan Indikator Kinerja Komite Sekolah*, Jakarta.

Komite sekolah dapat dibentuk dengan beberapa alternatif kedudukan, yaitu: berkedudukan di satu sekolah yang bersangkutan, dapat dibentuk di satu kompleks persekolahan yang terdiri dari beberapa sekolah, baik jenjang maupun jenis sekolahnya. Komite sekolah bersifat mandiri yang tidak terikat dengan hubungan hierarkis dengan sekolah atau pemerintah. Komite sekolah dan kepala sekolah memiliki kemandirian masing-masing sebagai mitra yang harus saling bekerja sama sesuai dengan konsep manajemen berbasis sekolah.²²

Menurut Sagala komite sekolah merupakan organisasi masyarakat pendidikan yang mempunyai komitmen dan loyalitas peduli terhadap peningkatan kualitas di daerahnya.²³ Kemudian Irawan menjelaskan bahwa komite sekolah merupakan suatu institusi yang dimunculkan untuk menampung aspirasi dan menyalurkan partisipasi dari pihak masyarakat dalam penyelenggaraan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan.²⁴

Menurut Kepmendiknas RI no.044/U/2002 tanggal 2 April 2002, keanggotaan komite sekolah terdiri dari, *Pertama*, unsur masyarakat, yang dapat berasal dari orang tua peserta didik, tokoh masyarakat, tokoh pendidikan dan wakil alumni. *Kedua*, unsur dewan guru, yayasan atau lembaga yang menyelenggarakan pendidikan, badan pertimbangan desa dapat juga dilibatkan sebagai anggota komite sekolah. anggota komite sekolah sekurang-kurangnya terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara, pengurus sendiri di pilih dari dan oleh anggota dan kepala bukan berasal dari satuan pendidikan.²⁵

²² Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), Hlm. 260-261.

²³ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm. 251.

²⁴ Ade Irawan, *Mendagangkan Sekolah* (Jakarta: Indonesia Corruption Watch, 2004) Hlm. 42

²⁵ Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), Hlm. 260-261

Komite sekolah dalam mengevaluasi program pendidikan juga ikut membantu proses perencanaan, pengawasan dan pengelolaan sekolah. selain itu, komite sekolah juga sebagai lembaga mandiri yang dibentuk untuk berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan yang salah satunya ikut membantu penyediaan sarana prasarana pendidikan dan pembelajaran di sekolah. upaya untuk meningkatkan pelayanan pendidikan yang bermutu senantiasa dilakukan oleh pihak sekolah, sehingga dapat mewujudkan lembaga pendidikan yang lebih baik, maka di setiap satuan pendidikan atau sekolah dibentuk suatu organisasi yaitu komite sekolah.²⁶

Komite sekolah bukan lembaga birokrasi baru. Kedudukan komite sekolah sama sekali tidak berada dibawah atau diatas kepala sekolah, melainkan sejajar. Komite sekolah juga sama sekali bukan sebagai institusi pemerintah, yang harus membuat pertanggungjawaban kepada pemerintah pusat. Komite sekolah tak lain adalah orang tua dan masyarakat. Komite sekolah adalah badan mandiri yang menjadi wadah peran serta orang tua siswa dan masyarakat dalam membantu penyelenggaraan pendidikan di sekolah dan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan sekolah.²⁷

Pembentukan komite sekolah juga didasarkan pada pasal 56 Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, seperti yang dijelaskan dalam acuan operasional dan indikator kinerja komite sekolah, antara lain:

²⁶ Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 367.

²⁷ Sri Renani Pantjastuti et.al., *Komite Sekolah: Sejarah Dan Prospeknya Di Masa Depan* (Yogyakarta : Hikayat Publishing, 2008), Hlm. 95

- 1) Masyarakat berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan melalui Dewan Pendidikan dan komite sekolah.
- 2) Dewan pendidikan sebagai lembaga mandiri dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan dengan memberikan pertimbangan, arahan, dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota yang tidak mempunyai hubungan hierarkis.
- 3) Komite sekolah, sebagai lembaga mandiri dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan dengan memberikan pertimbangan, arahan, dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan dukungan pendidikan.²⁸

Komite sekolah merupakan nama baru pengganti Badan Penyelenggara Pendidikan (BP3). Secara umum kedua istilah tersebut tidak begitu mengalami perbedaan yang membedakan hanya terletak pada pengoptimalan peran serta masyarakat dalam mendukung dan mewujudkan mutu pendidikan. Berdasarkan UU SISDIKNAS (2002:112) komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan baik pada pendidikan internal sekolah maupun pendidikan di luar sekolah. pembentukan komite sekolah telah ditetapkan dalam keputusan Mendiknas No. 044/U/2002 diharapkan sasaran yang akan dicapai dalam perbaikan mutu pada program pembinaan pendidikan

²⁸ Dapertemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral pendidikan Dasar dan Menengah Tim Pengembangan Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah, 2003, Hlm. 9

dasar dan menengah diantaranya agar terwujudnya manajemen pendidikan berbasis sekolah dengan mengenalkan konsep dan pemberdayaan komite sekolah di setiap sekolah.²⁹

b. Fungsi komite sekolah

Agar peran-peran tersebut dapat berjalan, komite sekolah memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan
- 2) Melakukan kerja sama dengan masyarakat (perorangan/organisasi/dunia usaha/dunia industri) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- 3) Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.
- 4) Memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada satuan pendidikan mengenai:
 - a) Kebijakan dan program pendidikan
 - b) Rencana anggaran pendidikan dan belanja sekolah (RAPBS)
 - c) Kriteria kinerja satuan pendidikan
 - d) Kriteria tenaga kependidikan
 - e) Kriteria fasilitas pendidikan
 - f) Hal-hal lain yang terkait dengan pendidikan

²⁹ Muhammad Munawir Pohan, *Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Ansiru PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam, 2018) Hlm. 101-102

- 5) Mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan.
- 6) Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan .
- 7) Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan.

Sebagai realisasi dari berbagai peran dan fungsi komite sekolah serta manifestasi sistem pendidikan yang demokratis (dimana pendidikan adalah milik rakyat, dari rakyat, dan untuk rakyat).³⁰

c. Peran komite sekolah

Pengurus komite sekolah adalah personal yang ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut: pengurus komite sekolah dipilih oleh anggota secara demokratis dan terbuka dalam musyawarah komite. Masa kerja komite selama tiga tahun, sebagaimana dalam permendikbud, dan anggota komite bisa berasal dari pakar pendidikan. Jika diperlukan pengurus komite sekolah dapat menunjuk atau dibantu oleh tim ahli sebagai konsultan sesuai dengan bidang keahliannya.³¹ Adapun keanggotaan komite sekolah berasal dari unsur-unsur yang ada dalam masyarakat. Anggota komite sekolah dari unsur masyarakat dapat berasal dari komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Perwakilan orang tua/wali peserta didik berdasarkan jenjang kelas yang dipilih secara demokratis

³⁰ H.A.R Tilaar, *Kekuasaan dan pendidikan* (Magelang: Indonesia Tera, 2003) Hlm. 150

³¹ Depdiknas, 2002 *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Buku I, Jakarta, Direktorat Jendral Pendidikan dasar dan Menengah, Hlm. 25

- 2) Tokoh masyarakat
- 3) Anggota masyarakat yang mempunyai perhatian terhadap peningkatan mutu pendidikan.
- 4) Dunia industri atau dunia usaha
- 5) Pakar pendidikan yang mempunyai perhatian terhadap peningkatan mutu pendidikan
- 6) Organisasi profesi tenaga kependidikan.³²

Komite sekolah juga mengemban empat peran sebagai berikut:

- 1) Sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*)

Komite sekolah sebagai badan pemberi pertimbangan terhadap sekolah memiliki arti, bahwa komite sekolah dipandang mitra kerja kepala sekolah yang dapat diajak bermusyawarah tentang masa depan sekolah.³³ Selain daripada itu, posisi komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan masih berlanjut pada pemberian masukan dan pertimbangan dalam hal rancangan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS), kriteria kinerja satuan, kinerja tenaga kependidikan, dan kriteria fasilitas pendidikan.³⁴

- 2) Sebagai pendukung (*supporting agency*)

Peran komite sekolah sebagai badan pendukung bagi penyelenggaraan dan upaya peningkatan mutu pendidikan, dapat berupa dukungan finansial, tenaga, dan dukungan pikiran. Secara nyata pemberian dukungan ini dapat diwujudkan diantaranya dengan pemecahan masalah kekurangan guru, biaya

³² Permendikbud No. 75 Tahun 2016 Tentang Komite Sekolah

³³ Kepmendiknas SK No. 004/U/2002, *Tentang Acuan Pembentukan Komite Sekolah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2003) Hlm. 122

³⁴ Departemen Agama RI, *Pedoman Komite Sekolah* (Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003)

sekolah bagi anak kurang mampu, dan tenaga untuk ikut memperbaiki sekolah yang rusak. Pemberdayaan bantuan sarana dan prasarana yang diperlukan di sekolah melalui sumber daya yang ada pada masyarakat, hal ini dilakukan dengan berkoordinasi dengan dewan pendidik.³⁵ Peran pendukung yang dipegang oleh komite sekolah tidak hanya sebatas memberikan dorongan dan motivasi saja, namun lebih dari itu. Dengan berperan sebagai supporting agency ini, komite sekolah dapat mendorong dan menyadarkan para orang tua dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan.³⁶

Pada dasarnya pendidikan yang baik membutuhkan penyediaan saran dan prasarana yang memadai, ruangan kelas yang cukup, serta biaya yang banyak. Akan tetapi selama ini anggaran yang terdapat di sekolah sangat terbatas, oleh karenanya dalam hal ini masyarakat diharapkan menjadi penanggung jawab dan donator yang memberikan dana demi kelancaran pendidikan di sekolah. masyarakat yang berminat dan bersimpati dapat memberikan bantuannya melalui berbagai cara, misalnya: membantu penyediaan alat peraga, buku-buku, serta memberikan biaya kepada anak didik yang kurang mampu.³⁷ Komite sekolah sangat membantu kemandirian sekolah dalam hal anggaran, fasilitas sekolah yang masih kurang, mencarikan dana untuk menamba intensif guru, dengan mangajukan bantuan dana tanpa memberatkan orang tua siswa.³⁸

3) Sebagai pengontrol (*controlling agency*)

³⁵ Kepmendiknas SK No. 004/U/2002, *Tentang Acuan Pembentukan Komite Sekolah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2003) Hlm. 122

³⁶ Sri Rerani Pantjastuti, *Komite Sekolah* (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2008), Hlm. 85

³⁷ *Ibid*, Hlm. 85

³⁸ *Ibdi*, Hlm. 86

Peran komite sekolah selanjutnya adalah sebagai pengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan tim sekolah. pengawasan dilakukan oleh komite sekolah meliputi control terhadap pengambilan keputusan dan perencanaan pendidikan di sekolah, disamping alokasi dana dan sumber-sumber daya bagi pelaksana program disekolah. Komite sekolah juga melakukan fungsi kontrolnya terhadap keberhasilan pendidikan di sekolah yang dilihat dari mutu output pendidikan. Hasil pengawasan terhadap sekolah akan dijadikan bahan pertimbangan yang cukup menentukan bagi penyelenggaraan pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan.³⁹

4) Sebagai mediator

Komite sekolah sebagai penghubung mediator antara pemerintah, sekolah, orang tua, dan masyarakat memiliki arti bahwa aspirasi orang tua, dan masyarakat akan disalurkan melalui komite sekolah untuk disampaikan kepada sekolah. peran sebagai mediator ini memerlukan kecermatan dalam mengidentifikasi kepentingan, kebutuhan dan keluhan orang tua dan masyarakat. Aspirasi yang disalurkan melalui komite sekolah dimanfaatkan oleh sekolah sebagai masukan bagi koreksi kearah perbaikan. Komite sekolah sekolah juga berperan dalam mengsosialisasikan berbagai kebijakan dan program yang telah ditetapkan sekolah sehingga dapat akuntabel (dipertanggungjawabkan) kepada masyarakat. Bagi komite sekolah peran

³⁹ Kepmendiknas SK No. 004/U/2002, *Tentang Acuan Pembentukan Komite Sekolah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2003) Hlm. 122

yang halus dijalankan sebagai mediator adalah pemberdayaan sumber daya yang ada pada orang tua siswa bagi pelaksanaan pendidikan sekolah.⁴⁰

2. Mutu Pendidikan

a. Pengertian mutu pendidikan

Al-Qur'an merupakan sumber ilmu pengetahuan yang telah ada semenjak masa kenabian Muhammad SAW, dari Al-Qur'an pula dapat digali dan dikembangkan ilmu-ilmu pengetahuan baru yang belum diketahui oleh manusia sebelumnya, tak terkecuali tentang ilmu manajemen mutu yang ilmunya dapat diterapkan dalam peningkatan mutu madrasah. Salah satu ayat yang membicarakan tentang manajemen mutu adalah Qs. Ar-Ra'du ayat 11.

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-sekali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Qs. Ar-Ra'du: 11)⁴¹

Mutu adalah sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan. Menurut Jerome S. Arcaro pendidikan yang bermutu adalah

⁴⁰ *Ibid*, Hlm. 122

⁴¹ Qs. Ar-Ra'du: 11

pendidikan yang menghasilkan lulusan yang memiliki kecakapan hidup berupa kompetensi akademik, kompetensi personal dan social disertai nilai-nilai akhlak mulia sehingga menjadi manusia berkepribadian integral (*integrated personality*), yaitu pribadi yang mampu menyatu padukan iman, ilmu dan amal.⁴² Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan social, yang secara menyeluruh disebut sebagai kecakapan hidup. Pendidikan kecakapan hidup adalah pendidikan yang bermutu, baik *quality in fact* maupun *quality in perception*. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya atau manusia dengan pribadi yang integral yang berkemampuan.⁴³

Dalam dunia pendidikan, mutu dipandang dan diartikan sebagai “program atau hasil dari sebuah manajemen pendidikan yang bertujuan untuk memenuhi harapan pelanggan pendidikan yang sesuai dengan tingkat kebutuhan dan perkembangan masyarakat atau dunia kerja.⁴⁴ Selanjutnya menurut Aminatul Zahroh, mutu pendidikan merupakan kemampuan atau kompetensi lembaga pendidikan dalam mendayagunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dengan seoptimal mungkin.⁴⁵ Selain itu menurut Marus Suti, mutu pendidikan adalah derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara

⁴² Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), Hlm. 14-15

⁴³ Hari Suderajat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS)*, (Bandung: Cv. Cipta Cekas Grafika, 2005), Hlm. 17-18

⁴⁴ Marzuki Mahmud, *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Hlm. 5

⁴⁵ Aminatul Zahro, *Total Quality Management Teori & Praktik Manajemen Untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), Hlm. 28

efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademis dan ekstra kurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau penyelesaian pembelajaran tertentu.⁴⁶

Mutu pendidikan dapat dilihat dalam dua hal, mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Proses pendidikan dikatakan bermutu apabila seluruh komponen pendidikan terlibat dalam dunia pendidikan. Dalam proses pendidikan terdapat beberapa faktor, yaitu bahan ajar, metodologi, sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana, dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana kondusif. Sedangkan mutu pada konteks output pendidikan lebih mengarah pada capaian prestasi sekolah yang bisa bersifat absolut atau relative. Dalam konsep absolut sesuatu dipandang bermutu apabila memenuhi standar tertinggi dan sempurna. Artinya sekolah tersebut tidak tertandingi dengan sekolah lain. Dalam konteks relative, mutu berarti spesifikasi yang ditetapkan pelanggan, artinya adalah barang atau sekolah yang memuaskan para pelanggan.⁴⁷

Pelanggan pendidikan memiliki dua aspek, yaitu pelanggan internal dan pelanggan eksternal.

- 1) Pelanggan internal, terdiri dari kepala sekolah, karyawan sekolah, dan guru. Baik psikis maupun fisik harus dikembangkan, secara fisik antara lain mendapatkan imbalan finansial, sedangkan secara psikis adalah bila mereka diberi kesempatan untuk terus mengamalkan ilmunya, mengembangkan kemampuan, bakat dan kreativitasnya.
- 2) Pelanggan eksternal, pelanggan eksternal terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

⁴⁶ Marus Suti, *Strategi Peningkatan Mutu di Era Otonomi Pendidikan*, Vol. 3 No. 2 (Oktober, 2011), Hlm. 2

⁴⁷ Hasan Basri, *Kapita Selekta Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), Hlm. 238

- a) Eksternal primer, yakni para siswa. Siswa adalah seseorang yang menjadi pembelajar disepanjang hayat, komunikator dalam bahasa nasional dan internasional, mempunyai keterampilan teknologi untuk menghadapi globalisasi, integritas pribadi, pemecahan masalah, dan menjadi warga Negara yang bertanggung jawab.
- b) Eksternal sekunder, yakni orang tua dan para pemimpin. Para lulusan sekolah dapat memnuhi keinginan untuk dapat menjalankan tugas yang telah diberikan.
- c) Eksternal tersier, yakni pasar kerja masyarakat luas. Para lulusan memiliki keahlian dalam dunia kerja dan dalam pengembangan masyarakat sehingga memengaruhi pada pertumbuhan ekonomim kesejahteraan rakyat, dan keadilan sosial.⁴⁸

Adapun standar-standar mutu menurut Edward Sallis, yaitu:

- 1) Standar produk dan jasa
 - a) Kesesuaian dengan spesifikasi
 - b) Kesesuaian dengan tujuan dan manfaat
 - c) Tanpa cacat (*zaro defect*)
 - d) Selalu baik sejak awal
- 2) Standar pelanggan
 - a) Kepuasan pelanggan
 - b) Memenuhi kebutuhan pelanggan

⁴⁸ *Ibid*, Hlm. 238-240

c) Menyenangkan pelanggan.⁴⁹

b. Karakteristik mutu pendidikan

Abdul Haris berpendapat bahwa salah satu tolak ukur pendidikan bermutu dapat dilihat dari berbagai hubungan baik masukan, proses dan keluaran. Perlu dilihat dari segi masukan mencakup tentang mutu peserta didik, guru, dan kurikulum. Adapun proses menyangkut tentang proses belajar mengajar, penerapan teknologi, interaksi antara guru, peserta didik dan staf administrasi *stakeholder* sekolah serta keluaran bagi lembaga pendidikan merupakan hasil akhir dari setiap proses yang telah dilalui bagi peserta didik untuk mencapai tujuan dalam pendidikan.⁵⁰

Adapun karakteristik acuan mutu pendidikan berdasarkan standar nasional pendidikan yang dituangkan dalam peraturan pemerintah nomor 19 Tahun 2005 meliputi:

- 1) Standar isi merupakan ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- 2) Standar proses merupakan standar nasional pendidikan (SNP) yang terkait langsung atau tidak langsung dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
- 3) Standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

⁴⁹ Edward Sallis, *Total Quality Management In Education*, Cetakan Ketujuh, Jakarta: IRCiSoD, 2008, Hlm. 57

⁵⁰ Abdul Haris dkk, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2010) Hlm. 70-71

- 4) Standar pendidik dan tenaga kependidikan merupakan kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan. Standar kualifikasi pendidik disajikan dalam peraturan menteri pendidikan nasional Nomor 16 Tahun 2007.
- 5) Standar sarana dan prasarana merupakan standar nasional pendidikan (SNP) yang terkait langsung atau tidak langsung dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat olahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, tempat ruang guru, tempat bermain, tempat berkreasi serta sumber belajar lain yang sangat diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi, informasi dan komunikasi.
- 6) Standar pengelolaan merupakan standar nasional pendidikan (SNP) yang terkait langsung atau tidak langsung dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan atau kepenyelidikan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, baik ditingkat kabupaten atau kota, provinsi dan nasional agar dapat mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan.
- 7) Standar pembiayaan merupakan standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasional satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.
- 8) Standar penilaian merupakan standar nasional pendidikan (SNP) yang terkait langsung atau tidak langsung dengan mekanisme, prosedur dan instrument penilaian dari hasil yang dicapai bagi setiap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.⁵¹

⁵¹ Sudarwan Danim, *Otonomi Manajemen Sekolah*, (Bandung:Alfabeta, 2010), Hlm. 62

Mutu pendidikan diukur secara universal baik dari segi *input*, proses, *output* maupun *outcome*. Ada 13 karakteristik yang dinilai dalam hal mutu pendidikan yaitu:

- 1) Kinerja (*performan*)
- 2) Waktu wajar (*timelines*)
- 3) Handal (*realibility*)
- 4) Daya tahan (*durability*)
- 5) Indah (*aesteties*)
- 6) Hubungan manusiawi (*personal interface*)
- 7) Mudah penggunaannya (*easy of use*)
- 8) Bentuk khusus (*feature*)
- 9) Standar tertentu (*comformence to specification*)
- 10) Konsistensi (*concistency*)
- 11) Seragam (*uniformity*)
- 12) Mampu melayani (*serviceability*)
- 13) Ketetapan. (*acuracy*).⁵²

Kinerja (*performan*) berkaitan dengan aspek fungsional sekolah terdiri dari kinerja guru dalam mengajar. Guru merupakan salah satu pekau dalam kegiatan sekolah. Oleh karena itu ia dituntut mengenal tempat bekerjanya itu. Guru perlu memahami faktor-faktor yang langsung dan tidak langsung menunjang proses belajar mengajar.⁵³ Daya tahan (*durability*) yaitu tahan banting, misalnya

⁵² Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Hlm. 411

⁵³ Soetjipto, Rafli Kosasi, *Profesi Guru*, (Jakarta: Renika Cipta, 2000), Hlm. 146

meskipun krisis moneter, sekolah masih tetap bertahan. Indah (*aesthetics*) misalnya eskterior dan interior sekolah ditata menarik, guru membuat media-media pendidikan yang menarik. Hubungan manusiawi (*personal interface*) yaitu menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan profesionalisme. Hal ini bisa dicapai apabila terjalin komunikasi yang sehat. Dari komunikasi itu bisa diperoleh suasana yang akrab dan harmonis, bahkan bisa mendamaikan dua pihak yang bertikai.⁵⁴

Mudah penggunaannya (*easy of use*) yaitu saran dan prasarana dipakai. Misalnya aturan-aturan sekolah mudah diterapkan, buku-buku perpustakaan mudah dipinjam dikembalikan tepat waktu. Bentuk khusus (*feature*) yaitu keunggulan tertentu misalnya sekolah unggul dalam hal penguasaan teknologi informasi (komputerisasi). Persyaratan pertama bagi kepemimpinan pengajaran adalah guru hendaknya memiliki visi mengenai unggulan dalam mengajar.⁵⁵ Standar tertentu (*conformance to specification*) yaitu memenuhi standar tertentu. Misalnya sekolah telah memenuhi standar pelayanan minimal. Konsistensi (*consistency*) yaitu kejelasan, konstan dan stabil, misalnya mutu sekolah tidak menurun dari dulu hingga sekarang, warga sekolah konsisten dengan perkataannya. Seragam (*uniformity*) yaitu tanpa variasi, tidak tercampur. Misalnya sekolah melaksanakan aturan, tidak pandang bulu, seragam berpakaian. Mampu melayani (*serviceability*) yaitu mampu memberikan pelayanan prima. Misalnya sekolah menyediakan kotak saran dan saran-saran yang masuk mampu dipenuhi dengan

⁵⁴ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Erlangga, 2007) Hlm. 251

⁵⁵ Cyril Poster, *Gerakan Menciptakan Sekolah Unggulan*, (Jakarta: Lembaga Indonesia Adidaya, 2000), Hlm. 101

baik sehingga pelanggan mereka puas. Ketetapan (*accuracy*) yaitu ketepatan dalam pelayanan sesuai dengan yang diinginkan pelanggan sekolah.⁵⁶

c. Tujuan mutu pendidikan

Tujuan akhir penjaminan mutu pendidikan adalah tingginya kecerdasan kehidupan manusia dan bangsa sebagaimana dicita-citakan oleh pembukaan undang-undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang dicapai melalui penerapan SPMP. Tujuan antara penjaminan mutu pendidikan adalah terbangunnya SPMP termasuk:

- 1) Terbangunnya budaya mutu pendidikan formal, nonformal, dan informal.
- 2) Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dan proposional dalam penjaminan mutu pendidikan formal dan nonformal pada satuan atau program pendidikan, penyelenggara satuan atau program pendidikan, pemerintah kabupaten atau kota, pemerintah provinsi, dan pemerintah.
- 3) Ditetapkannya secara nasional acuan mutu dalam penjaminan mutu pendidikan formal dan nonformal
- 4) Terpetakannya secara nasional mutu pendidikan formal dan nonformal yang dirinci menurut provinsi, kabupaten atau kota, dan satuan atau program pendidikan
- 5) Terbangunnya system infoemasi mutu pendidikan formal dan nonformal berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang andal, terpadu, dan tersambung yang menghubungkan satuan atau program pendidikan,

⁵⁶ *Ibid*, Hlm. 213

penyelenggara satuan atau program pendidikan, pemerintah kabupaten atau kota, pemerintah provinsi, dan pemerintah.⁵⁷

d. Manfaat mutu pendidikan

Adapun manfaat mutu bagi dunia pendidikan karena:

- 1) Meningkatkan pertanggung jawaban (akuntabilitas) sekolah kepada masyarakat dan pemerintah yang telah memberikan semua biaya kepada sekolah
- 2) Menjamin mutu lulusannya
- 3) Bekerja lebih professional
- 4) Meningkatkan persaingan yang sehat.⁵⁸

3. Strategi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Strategi komite sekolah dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan meliputi empat aspek pertama dari aspek manajemen, komite sekolah menjambatani dengan perlu adanya keterlibatan masyarakat dalam artian masyarakat diberi keluasan untuk senantiasa mempunyai rasa memiliki dan tanggung jawab yang penuh terhadap berlangsungnya pendidikan, kedua aspek sumber daya manusia (guru), usaha-usaha yang dilakukan komite sekolah yaitu mengadakan study banding, mendelegasikan seminar dan pelatihan, serta memberikan tips pendidikan ringan. Ketiga aspek

⁵⁷ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 Tentang Sistem penjaminan Mutu Pendidikan Pasal 2

⁵⁸ Husaini Usman, *Manajemen Teori Praktik & Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) Hlm. 418

kurikulum, untuk masalah kurikulum ini komite sekolah bekerja sama dengan guru dalam penyusunannya lebih melihat kebutuhan siswa.⁵⁹

a. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung

Adapun arti kata penghambat adalah sesuatu yang sifatnya menghambat, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata penghambat diterjemahkan sebagai hal, keadaan atau penyebab lain yang menghambat (merintang, menahan, menghalangi). Sedangkan pengertian dari hambatan adalah sesuatu yang dapat menghalangi kemajuan atau pencapaian suatu hal. Kemudian arti dari kata hambat yang menjadi kata dasar penghambat memiliki arti membuat sesuatu menjadi lambat atau tidak lancar. Penghambat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, hambat merupakan kata dasar dari penghambat berarti orang yang menghambat, alat yang digunakan untuk menghambat. Hambatan merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu.⁶⁰

Jika institusi hendak meningkatkan mutu pendidikannya maka minimal harus melibatkan lima faktor yang dominan, yaitu:

1) Kepemimpinan kepala sekolah

Kepala sekolah harus memiliki dan memahami visi kerja secara jelas, mampu dan mau bekerja keras, mempunyai dorongan kerja yang tinggi, tekun dan tabah dalam bekerja, memberikan layanan yang optimal, dan disiplin kerja yang kuat

2) Guru

⁵⁹ Sri Wadiah, dkk, Strategi Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 1 Lhoknga, Volume. 3 no. 2, 2015, Hlm. 15.

⁶⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: 2005 Departemen Pendidikan Nasional.

Pelibatan guru secara maksimal, dengan meningkatkan kompetensi dan profesi kerja guru dalam kegiatan seminar, lokakarya serta pelatihan sehingga hasil dari kegiatan tersebut diterapkan disekolah.

3) Siswa

Pendekatan yang harus dilakukan adalah “anak sebagai pusat” sehingga kompetensi dan kemampuan siswa dapat digali sehingga sekolah dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada siswa.

4) Kurikulum

Adanya kurikulum yang konsisten, dinamis, dan terpadu dapat memungkinkan dan memudahkan standar mutu yang diharapkan sehingga goals (tujuan) dapat dicapai secara maksimal.

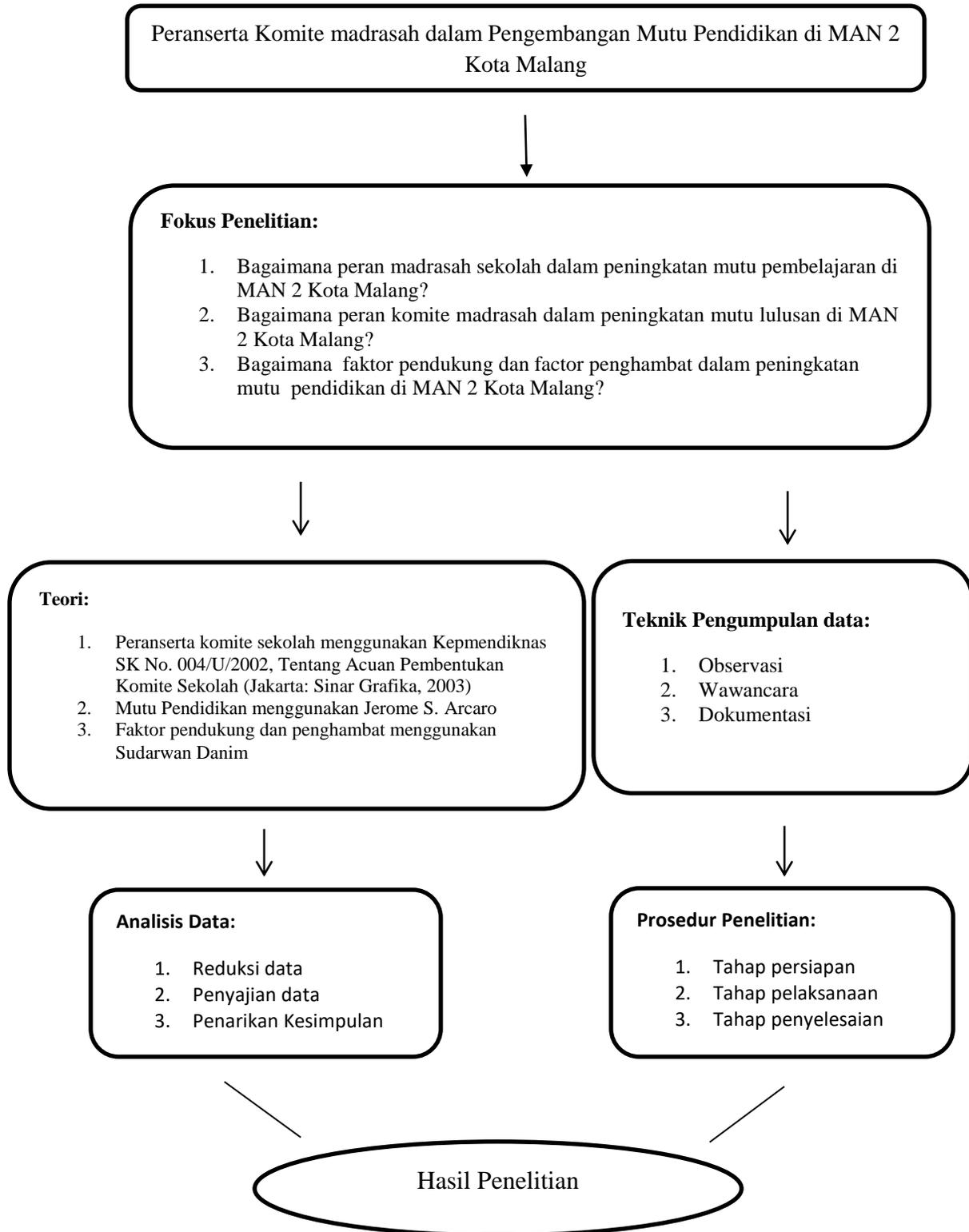
5) Jaringan kerjasama

Jaringan kerjasama tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah dan masyarakat semata (orang tua dan masyarakat) tetapi dengan organisasi lain, seperti perusahaan atau instansi pemerintah sehingga output dari sekolah dapat terserap di dalam dunia kerja.⁶¹

⁶¹ Sudarwan denim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Bumi Aksara:Jakarta), 2007, Hlm. 56

B. Kerangka Berpikir

Tabel 1.2



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan berbagai cara melibatkan berbagai metode yang ada. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.⁶² Tujuan dari penelitian kualitatif yakni untuk memahami fenomena-fenomena social yang diperoleh dari informan melalui kegiatan wawancara dan observasi, sehingga mendapatkan data, pendapat, dan persepsinya.⁶³

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi social tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata

⁶² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2012), Hlm. 5-6

⁶³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm. 94

berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.⁶⁴

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena dalam melakukan penelitian diharapkan dapat berjalan secara alami serta memperoleh data-data yang obyektif dan mendalam. Sedangkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan, strategi komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan, dan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang.

Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti terlibat langsung dalam proses pengumpulan data di lapangan mulai dari merencanakan, melaksanakan, dan mengumpulkan data yang selanjutnya dilaporkan dalam hasil penelitian. Adapun jenis penelitian yang tepat adalah deskriptif, yang mana jenis penelitian kualitatif deskriptif disusun berdasarkan informasi dan dikembangkan dalam berbentuk naratif.⁶⁵

Dengan adanya penjelasan diatas, penulis akan mencari data deskriptif tentang peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang yang bertujuan untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian. Penulis juga membutuhkan pengamatan dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada dalam sekolah. dalam penelitian ini penulis juga mendeskripsikan temuan-temuan yang merupakan data bersama dengan keunikan yang akan ditemukan dilapangan.

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti merupakan hal yang utama, karena peneliti merupakan instrument pertama dalam pengumpulan data mengenai sesuatu

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2012), Hlm. 4

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. Ke-39, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm 11

yang akan diteliti dilapangan. Hal ini peneliti diharapkan untuk bisa menyesuaikan diri dengan lapangan serta menjalin hubungan yang baik dengan narasumber sehingga dari itu dapat terciptanya suatu kepercayaan dan saling membantu antara peneliti dengan narasumber. Pengupayaan untuk mendapatkan data yang akurat, lengkap, dan terpercaya sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ada. Peneliti juga berperan sebagai penganalisis terhadap situasi yang ada dan permasalahan di lapangan.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpulan data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak di perlukan dalam menguraikan data. Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di daerah yang akan diteliti. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.

C. Lokasi penelitian

Tempat penelitian ini di MAN 2 Kota Malang yang beralamatkan di Jalan Bandung No.7 Penanggungan, Klojen Kota Malang, Mandrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang sebelumnya adalah Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang. Merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri model di Indonesia yang didirikan berdasarkan alih fungsi dari PGAN Malang dengan SK Kementerian Agama nomor: 42 tahun 1992 pada tanggal 7 januari 1992. MAN 2 Kota Malang memiliki potensi yang sangat untuk menjadi pusat keunggulan akademik dan nonakademik. Didasarkan karena adanya keunikan pada peran komite sekolah yang masih berjalan dengan baik.

D. Data dan sumber data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sehingga data primer diperoleh dari komite sekolah, kepala sekolah, waka sarana dan prasarana, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka humas, dan penguji SPM, data terkait tugas dan fungsi komite madrasah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literature, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁶⁶

E. Teknik pengumpulan data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendatakan data, jika penelitian ini tidak mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar.⁶⁷

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2009), Hlm. 137

⁶⁷ *Ibid*, Hlm. 224

Untuk dapat memperoleh data yang harus diperhatikan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁶⁸ Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Peneliti melakukan pengamatan di lokasi penelitian yaitu di MAN 2 Kota Malang, gambaran peneliti akan mengamati tentang visi, misi, tujuan kebijakan dan kegiatan pendidikan disekolah, mengamati RAPBS, mengamati ide-ide tuntutan yang diajukan oleh masyarakat, dan mengamati tentang sarana dan prasarana masyarakat sekitar.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah tentang peran komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan, strategi komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan, dan faktor pendukung dan faktir penghambat komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang. Observasi ini dilakukan pada kepala sekolah, waka kurikulum, guru pembinaan vokasi dan ekstra kewirausahaab dan juga sebagian siswa. Kemudian data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif.

⁶⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hlm. 58

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal hal dari responden yang akan lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁶⁹ Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dilakukan oleh dua belah pihak antara peneliti dan informan yang dilakukan secara sistematis. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengadakan Tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara peneliti akan membicarakan tentang pemberian pertimbangan visi, misi, tujuan, kebijakan dan kegiatan, dan tentang anggaran dan fasilitas sekolah. sumber data yang akan dimintai wawancara oleh peneliti adalah komite sekolah, kepala sekolah, waka sarpras, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan keuangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku, film documenter, data yang relevan penelitian. Dokumentasi dilakukan dalam penelitian untuk mengambil gambar sekolah yang diteliti dan aktivitas peserta didik.⁷⁰ Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data tertulis untuk mengetahui peran komita madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang. Peneliti akan mengambil

⁶⁹ *Ibid*, Hlm. 138

⁷⁰ *Ibid*, Hlm. 138

dokumentasi dari hasil wawancara dan observasi lapangan langsung yang sudah dilakukan di lokasi MAN 2 Kota Malang.

F. Analisis data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *Data Condensation*, *Data Display*, *Conclusion Drawing/Verifications*. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:

a. Pengumpulan data (*Data collection*)

Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan dan memastikan informasi pada *variable of inters* (subyek yang akan dilakukan uji coba), dengan cara sistematis, yang memungkinkan dapat menjawab pertanyaan dari uji coba yang dilakukan, uji hipotesis dan mengevaluasi hasil.

b. Kondensasi data (*Data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materimateri empiris lainnya.⁷¹

c. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisain, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam

⁷¹ Miles, Matthew B, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Edisi Ketiga, (Amerika: Sage Publications, Inc), hlm 12

memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

d. Penarikan kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Analisis ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan-tuntutan pemberi dana.⁷²

G. Keabsahan data

Keabsahan data dilakukan dalam rangka memperoleh informasi akurat yang diinginkan dengan metode triangulasi yaitu metode untuk memastikan kebenaran data yang berasal dari berbagai sumber. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan cross check agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Terdapat dua jenis triangulasi diantaranya dalam penelitian ini menggunakan tiga macam triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi metode.⁷³

a. Triangulasi sumber

⁷² *Ibid*, hlm 12

⁷³ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (bandung: ALFABETA.CV. 2016) hlm. 127.

Triangulasi sumber merupakan membandingkan hasil informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan sumber lainya. Misalnya wawancara dengan kepala madrasah dan komite madrasah tentang peran komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan. Untuk dapat menghasilkan data yang valid.⁷⁴

b. Trianggulasi teknik

Trianggulasi teknik merupakan pengujian data yang dilaksanakan dengan memanfaatkan perbedaan metode untuk keperluan pengecekan kembali (recheck) tingkat kepercayaan sebuah data. Bentuk kegiatannya yaitu pengecekan terhadap hasil yang diperoleh dari beberapa teknik pengumpulan data seperti hasil wawancara dengan dokumentasi yang ada, hasil observasi dengan pernyataan yang disampaikan waka kepala madrasah, komite madrasah dan sebagainya.

c. Trianggulasi metode

Trianggulasi metode merupakan pengecekan data yang dihasilkan melalui beberapa teknik pengumpulan data. Misalnya, membandingkan hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan penelitian.

H. Prosedur penelitian

Pada prosedur penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Berikut penjelasannya:

a. Tahap persiapan

⁷⁴ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 219

Pertama adalah persiapan penelitian untuk melakukan observasi pra penelitian sekaligus dengan permintaan surat izin pelaksanaan tempat penelitian di MAN 2 Kota Malang. Tahap ini dilakukan dengan observasi pra riset. Tujuannya untuk menggambarkan lokasi penelitian secara umum dan memahami permasalahan terkait peran komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang. Dalam tahapan awal dari penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum dari lokasi penelitian dan melakukan pengamatan mengenai permasalahan yang akan diteliti.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan 3 tahap yaitu:

- 1) Tahap pertama yaitu melakukan tahap observasi secara langsung di lokasi penelitian yaitu MAN 2 kota Malang untuk melaksanakan pengamatan dari hasil mutu pendidikan.
- 2) Tahap kedua peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah MAN 2 Kota Malang, komite sekolah, waka sarpras, keuangan, waka kesiswaan.
- 3) Tahap ketiga yaitu melakukan observasi dokumentasi ketika mengamati kegiatan atau hal-hal yang berhubungan dengan pengembangan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang.
- 4) Tahap keempat peneliti disini melakukan *recheck* terkait dengan data dari hasil akhir penelitian yang sudah dilakukan dan dikumpulkan, hal ini bertujuan untuk melihat dan memahami data atau hal-hal yang belum terpecahkan dengan mengamati dokumen yang sudah tertulis maupun yang tidak tertulis.

c. Tahap penyelesaian

Tahap yang terakhir yaitu melakukan penyelesaian dalam menganalisa data yang sudah disusun. Penyusunan ini disesuaikan dengan pedoman penulisan skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan demikian laporan penelitian dapat dipertanggung jawabkan keabsahan dan kebenarannya.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil MAN 2 Kota Malang

| | | |
|----|-------------------|--------------------------------------|
| a. | Nama Madrasah | Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang |
| b. | Alamat | Jl. Bandung No. 7 Kota Malang |
| c. | Website | Man2kotamalang.sch.id |
| d. | Status Akreditasi | Terakreditasi A |

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi Madrasah

Terwujudnya Madrasah Model Sebagai Pusat Keunggulan dan Rujukan dalam Kualitas Akademik dan Nonakademik serta Akhlaq Karimah.

b. Misi Madrasah

- 1) Membangun budaya madrasah yang membelajarkan dan mendorong semangat keunggulan.
- 2) Mengembangkan SDM madrasah yang kompeten.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan berkualitas akademik dan nonakademik serta berakhlaq karimah.
- 4) Mengembangkan sistem dan manajemen madrasah yang berbasis IT dan penjaminan mutu.
- 5) Mengembangkan dan memelihara lingkungan yang sehat, kondusif, dan harmonis.

- 6) Meningkatkan peran serta stakeholders dalam pengembangan madrasah.
- 7) Mewujudkan madrasah yang memenuhi standar nasional pendidikan.
- 8) Mewujudkan madrasah yang berorientasi pada standar internasional.

c. Tujuan Madrasah

- 1) Terwujud lulusan berkualitas akademik dan nonakademik serta berakhlaq karimah.
- 2) Terbangun budaya madrasah yang membelajarkan dalam satu visi.
- 3) Terwujud SDM madrasah yang memiliki kompetensi utuh.
- 4) Terlaksana tatakelola madrasah yang berbasis IT dan sistem penjaminan mutu.
- 5) Terlaksana dan terpelihara lingkungan madrasah yang sehat, kondusif, dan harmonis.
- 6) Terbentuk *Stakeholders* yang mempunyai rasa memiliki madrasah (*school ownership*).
- 7) Tercapai standar nasional pendidikan.
- 8) Terwujud madrasah yang berorientasi pada standar internasional.

d. Motto Madrasah

MAN 2 Kota Malang memiliki motto yang tak asing lagi bagi kalangan madrasah dengan singkatan DUIT yaitu:

- D** : Dedikasi yang tinggi terhadap tugas
- U** : Usaha yang maksimal/man jadda wajada
- I** : Ikhlas dalam menjalankan tugas
- T** : Taqwa-tabah dan tawwakal menghadapi segala ujian dan tantangan.

3. Data Prasarana

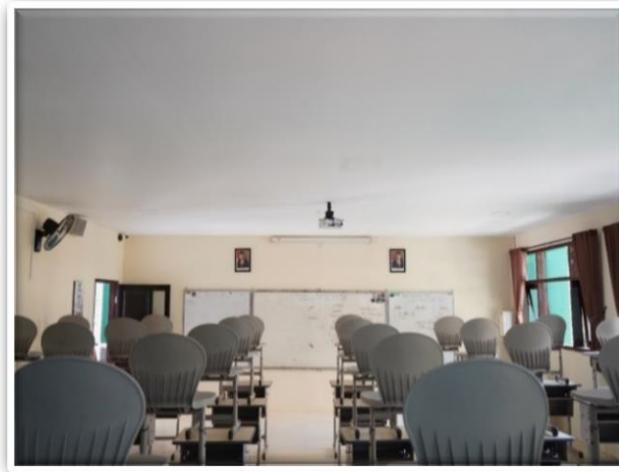
MAN 2 Kota Malang merupakan lembaga pendidikan umum ditingkat menengah, yang di selenggarakan oleh kementerian Agama dengan mempunyai keunggulan dibidang pemahaman agama islam. Bertempatkan di Jl. Bandung No. 7 Kota Malang, berikut ini rincian gedung sekolah dan bukti gambar dibawah ini.

Gedung madrasah di MAN 2 Kota Malang terdiri dari:

- a. Ruang Kepala Madrasah
- b. Ruang Waka
- c. Ruang PTSP
- d. Ruang Adminstrasi
- e. Ruang kelas (35 Kelas)
- f. Ruang LAB (6 ruangan)
- g. Ruang Ekstrakurikuler (8 ruangan)
- h. Ruang makan
- i. Ruang dinas pengasuh
- j. Gedung koperasi sekolah
- k. Dapor ma'had
- l. Gedung LAB
- m. Gedung PSBB
- n. Kamar siswa
- o. Toilet
- p. Ma'had putri

- q. Ma'had putra
- r. Masjid Al-falah

Dibawah ini beberapa gambar gedung MAN 2 Kota Malang:



Gambar 4.1 ruang kelas MAN 2 Kota Malang



Gambar 4.2 ruang PTSP



Gambar 4.3 ruang bimbingan konseling (BK)

B. Hasil Temuan Penelitian

1. Peran Komite Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 2 Kota

Malang

Partisipasi komite madrasah di MAN 2 Kota Malang dilakukan dengan cara mengadakan pertemuan terjadwal untuk menampung berbagai kebutuhan, masalah, aspirasi, serta ide-ide yang akan disampaikan oleh anggota komite madrasah untuk memajukan madrasah. Upaya tersebut dilakukan untuk memajukan madrasah, terutama yang melibatkan kelengkapan fasilitas madrasah, fasilitas pendidikan dan pengadaan biaya pendidikan. Komite madrasah memiliki kedudukan sebagai mitra madrasah atau komponen yang mendukung setiap pelaksanaan program madrasah. Hal ini sebagaimana yang dinyatakan oleh bendahara komite madrasah MAN 2 Kota Malang sebagai berikut:

“Komite madrasah merupakan mitra madrasah, jadi komite madrasah berada di dalam sekolah tetapi di luar pimpinan sekolah dan guru-guru. Komite madrasah sebagai mitra yang merupakan representasi dari masyarakat.”⁷⁵

Hal senada juga dinyatakan oleh waka kesiswaan ibu Anita Yusianti, M.Pd

terkait dengan kedudukan dari komite madrasah sebagai berikut:

“...Menurut pandangan saya komite madrasah itu berkedudukan sebagai pendamping, pengawas, support system, untuk mendukung kegiatan kegiatan yang dilaksanakan di madrasah...”⁷⁶

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh waka sarana prasarana bapak

Mujiani, M.Ag mengenai kedudukan dari komite madrasah, sebagai berikut:

⁷⁵ Wawancara dengan bapak Bendahara Komite Madrasah, Drs. M. Nurul Humaidi, M.Ag, pada hari jumat 28 maret 2022 jam 13.10 wib

⁷⁶ Wawancara dengan ibuk Waka Kesiswaan, Anita Yusianti, M.Pd, pada hari rabu 02 februari 2022 jam 10.02 WIB

“Komite madrasah di MAN 2 Kota Malang ini merupakan sebuah mitra yang dimana komite madrasah ini mensupport banyak yang terkait dengan kegiatan dan program madrasah”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas kedudukan komite madrasah menurut beberapa informan di MAN 2 Kota Malang sebagai mitra pendukung dari setiap program program yang sudah dibuat oleh madrasah dan sebagai pendukung terlaksananya kegiatan. Madrasah senantiasa melibatkan komite madrasah untuk mensupport kegiatan yang sudah di tata dan direncanakan. Dalam hal ini juga dapat didukung dengan gambar dibawah dalam struktur organisasi di MAN 2 Kota Malang, sebagai berikut:



Gambar 4.4 Struktur Organisasi MAN 2 Kota Malang
(Sumber: Website MAN 2 Kota Malang 2022)

Struktur organisasi di atas memberikan pemahaman bahwasannya komite madrasah berkedudukan sebagai mitra. Di mana dalam hal ini bisa diartikan bahwa komite madrasah tidak berada di atas kepala madrasah juga tidak berada di bawah

⁷⁷ Wawancara dengan bapak Waka Sarana dan Prasarana, Mujiani, M.Ag, pada hari rabu tanggal 02 february 2022 jam 08.12 wib

kepala madrasah namun memiliki kesetaraan, sehingga komite madrasah merupakan organisasi yang dapat mendukung kemajuan MAN 2 Kota Malang.

Adapun komponen atau unsur yang berada di dalam organisasi komite madrasah MAN 2 Kota Malang juga terdapat struktur kepengurusan. Di dalam kepengurusan komite madrasah melibatkan perwakilan dari guru yang diutus untuk bergerak di bidang komite madrasah, wali murid dan tokoh masyarakat yang peduli akan pendidikan. Guru yang bertugas dalam bidang komite madrasah adalah ibu Eliya Rohmawati, S.Pd.I selaku penguji Standar Pelayanan Minimal (SPM), Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

“...Dalam komite madrasah memiliki kepengurusan dari perwakilan orang tua atau wali murid yang ikut berperan ya itu berkolaborasi dengan masyarakat madrasah, dan tokoh masyarakat...”⁷⁸

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Eliya Rohmawati, S.Pd.I selaku penguji Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang juga merupakan perwakilan komite madrasah. Menyatakan hal serupa mengenai anggota kepengurusan komite madrasah di MAN 2 Kota Malang, sebagai berikut:

“...Yang berkepengurusan di dalam komite madrasah itu ada orang tua, praktisi pendidikan, dan tokoh masyarakat yang berkenan mendukung kemajuan MAN 2 Kota Malang...”⁷⁹

Sejalan dengan pernyataan penguji SPM MAN 2 Kota Malang ibu Eliya Rohmawati, S.Pd.I, bendahara komite madrasah juga menyatakan hal yang sama sebagai berikut:

⁷⁸ Wawancara dengan bapak Kepala Madrasah, Drs. H. Mohammad Husnan, M.Pd, pada hari kamis tanggal 03 february 2022 jam 11.10 wib

⁷⁹ Wawancara dengan ibuk Penguji SPM, Eliya Rohmawati, S.Pd.I, pada hari senin tanggal 24 januari 2022 jam 15.34 wib

“...Dalam komite madrasah itu berjumlahnya 10 orang kalau disini, pembentukannya dari wali murid dan ditambah dengan tokoh tokoh masyarakat yang ikut andil didalam peningkatan mutu di madrasah. ...”⁸⁰

Pernyataan di atas dapat didukung dengan adanya gambar kepengurusan komite madrasah di MAN 2 Kota Malang sebagai berikut:

Lampiran Surat Keputusan Kepala MAN 2 Kota Malang
 Nomor : 40 Tahun 2019
 Tgl : 03 Mei 2019

**SUSUNAN PENGURUS KOMITE MADRASAH
 MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA MALANG
 PERIODE 2019 - 2023**

| NO | JABATAN DALAM KOMITE | N A M A |
|----|----------------------|----------------------------------|
| 1. | Ket u a | Ir. H. Nur Cholis, M.Sc |
| 2. | Sekretaris | Ir. Jasmani, M. Kom |
| 3. | Bendahara | Drs. M. Nurul Humaidi, M.Ag |
| 4. | Bidang | |
| | a. Penganggaran | Prof. Dr. Dyah Sawitri, MM |
| | | Dr. Ahmad Djuanda, Ak, MM |
| | b. Pembelajaran | Dr. Hj. Hamidah, M.Pd |
| | | Prof. Dr. Kaswi, M.Ag |
| | c. Penjaminan Mutu | Prof. Dr. Ir. M. Bisri, M.Sc |
| | | Dr. N. Rosyidah Rakhmawati, M.Si |
| | d. Kerjasama | Dr. H. Sutaman, M.Ag |
| | | Dr. Widayanto, M.Pd |
| | | Dr. Salim Al Idrus, MM |

Kepala MAN 2 Kota Malang

 Dra. BINTI MAQSUDAH, M.Pd
 NIP. 19620918 198503 2 002

Gambar 4. 5 susunan pengurus komite madrasah MAN 2 Kota Malang

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwasannya dalam kepengurusan komite madrasah terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan bidang lainnya yang mana melibatkan pihak luar, tokoh masyarakat dan orang tua murid yang ikut dalam upaya memajukan MAN 2 Kota Malang.

⁸⁰ Wawancara dengan bapak Bendahara Komite Madrasah, Drs. M. Nurul Humaidi, M.Ag, pada hari jumat 28 maret 2022 jam 13.10 wib

Peran komite madrasah di MAN 2 Kota Malang adalah sebagai *support system*, partner kerja, dan pendukung penuh kegiatan di madrasah. Komite madrasah juga ikut membantu dalam mewujudkan program kerja yang telah direncanakan oleh komite madrasah. Sebagaimana yang dijelaskan oleh bendahara komite madrasah sebagai berikut:

“...Peran yang harus dilakukan oleh komite madrasah, diantaranya memberi pertimbangan dalam rapat pimpinan yang didalamnya komite madrasah ikut terlibat, memberikan dukungan pemikiran dan tenaga pengembangan madrasah, pengawasan, dan menindaklanjuti keluhan dari wali siswa...”⁸¹

Pernyataan dari bendahara komite madrasah bapak Drs. M. Nurul Humaidi, M.Ag didukung dengan ungkapan kepala madrasah MAN 2 Kota Malang yakni bapak Drs. H. Mohammad Husnan, M.Pd sebagai berikut:

“Peran dari komite madrasah di MAN 2 Kota Malang sebagai partner kita untuk membantu madrasah mewujudkan program program madrasah dan juga mendukung dalam hal apapun seperti mendukung dengan bidang pendanaan dan lain lain”⁸²

Hal senada juga dinyatakan oleh waka humas MAN 2 Kota Malang bapak Ahmad Thohir, M.Pd., M.Ed sebagai berikut:

“...Jadi komite madrasah disini sebagai support system dalam program program pembelajaran yang sudah ada di MAN 2 Kota Malang, komite juga sebagai media untuk kita berkomunikasi dengan orang tua atau wali. Semuanya ke orang tua negosiasi ke misalkan untuk iuran, dan aspek aspek yang lain untuk mendukung butuh ini komite lah tugasnya mengkomunikasikan kepada orangtua...”⁸³

⁸¹ Wawancara dengan bapak Bendahar Komite Madrasah, Drs. M. Nurul Humaidi, M.Ag, pada hari jumat 28 maret 2022 jam 13.10 wib

⁸² Wawancara dengan bapak Kepala Madrasah, Drs. H. Mohammad Husnan, M.Pd, pada hari kamis tanggal 03 february 2022 jam 11.10 wib

⁸³ Wawancara dengan bapak Waka Humas, Ahmad Thohir, M.Pd., M.Ed, pada hari jumat tanggal 04 february 2022 jam 13.15 wib

Komite madrasah di MAN 2 Kota Malang mempunyai peran sebagai partner atau pendamping dalam pelaksanaan program madrasah. Komite madrasah juga berperan dalam pendukung dan support system mengenai kegiatan-kegiatan pembelajaran yang sudah dirancang oleh madrasah. Adanya komite madrasah dapat memberi jalan untuk pihak madrasah berkomunikasi dengan wali murid. Peningkatan mutu pendidikan di madrasah juga merupakan upaya keterlibatan dari pihak madrasah, sebagaimana yang disampaikan oleh waka sarana prasana MAN 2 Kota Malang sebagai berikut:

“...Alhamdulillah kebetulan saya periode ini menjadi waka sarpras jadi waka sarpras itu sangat sangat banyak sekali kepentingannya yang terkait dengan memajukan lembaga pendidikan ini. Kami sebagai waka sarpras memiliki staff yang sangat banyak antara lain staff kerumah tanggaan ada banyak disana tenaga kami ada karyawan dan TU dan sebagainya. Salah satu diantaranya mereka adalah mensupport bagaimana proses pembelajaran di MAN ini bisa berjalan mulai dari kebersihan, sarana prasarana mungkin mulai dari kendaraan, gedung, kelas, kantor, LCD, segala keperluan yang ada di proses pembelajaran kami penuhi semuanya...”⁸⁴

Sedangkan waka humas yakni bapak Ahmad Thohir, M.Pd., M.Ed menyatakan sebagai berikut mengenai peran dari pihak madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan:

“...Waka humas di sini dalam peningkatan mutu pendidikan berperan sebagai pengelolaan program inovasi. Humas juga memiliki tanggung jawab untuk program program Madumanja (MAN 2 Kota Malang menjelajah dunia) bisa berjalan dengan baik terukur dan sebagainya. Sebagai dikriminator informasi juga merangkum juga semua yang ada di madrasah. Website madrasah itukan peran humas humas yang mengelola humas yang memastikan ini layak tampil atau tidak, dan juga berperan

⁸⁴ Wawancara dengan bapak Waka Sarana dan Prasarana, Mujiani, M.Ag, pada hari rabu tanggal 02 february 2022 jam 08.12 wib

sebagai penghubung atau perantara komunikasi pihak madrasah dengan masyarakat...”⁸⁵

Sementara itu bapak Sukardi, S.Pd yang menjabat sebagai waka kurikulum menyatakan bahwasannya:

“Peran dari waka kurikulum disini berjalan sesuai aturan kepala kemenag. Kita ikut aturan yang ada di kemenag, segala aturan yang ada di kemenag kita laksanakan karena kita tidak bisa lepas dari itu. Kita melakukan inovasi dengan melihat kebutuhan anak anak bagaimana anak anak bisa maju kita melayani dengan pembelajaran yang efektif. Artinya bapak guru dan ibu guru itu melaksanakan pembelajaran dengan fasilitas yang kita miliki sebaik mungkin, dan juga melihat bagaimana pengelolaan dari manajemen pendidikannya kita lihat dan maksimalkan lagi”⁸⁶

Warga madrasah MAN 2 Kota Malang mempunyai peran masing-masing dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan. Peran dari setiap anggota madrasah memiliki kontribusi yang dapat menjadikan MAN 2 Kota Malang lebih baik kedepannya. Mutu pendidikan dikatakan meningkat jika ada perubahan tingkatan dari pencapaian yang didapat sebelumnya, sebagaimana yang dinyatakan oleh kepala madrasah, sebagai berikut:

“...Jadi mutu pendidikan itu bisa dikatakan meningkat jika semua elemen yang ada di madrasah dari sarana prasarananya dan juga dilihat dari prestasinya akademik maupun non akademik bisa lebih baik dari sebelumnya...”⁸⁷

Hal serupa juga disampaikan oleh waka kesiswaan MAN 2 Kota Malang ibu Anita Yusianti, M.Pd, sebagai berikut:

“...Mutu pendidikan dikatakan meningkat apabila output yang kita hasilkan adalah sudah mencapai visi misi dari madrasah.

⁸⁵ Wawancara dengan bapak Waka Humas, Ahmad Thohir, M.Pd., M.Ed, pada hari jumat tanggal 04 february 2022 jam 13.15 wib

⁸⁶ Wawancara dengan bapak Waka Kurikulum, Sukardi, S.Pd, pada rabu 02 february 2022 jam 13.00 wib

⁸⁷ Wawancara dengan bapak Kepala Madrasah, Drs. H. Mohammad Husnan, M.Pd, pada hari kamis tanggal 03 february 2022 jam 11.10 wib

Artinya prestasi anak-anak yang diterima di jalur perguruan tinggi dari tahun ke tahun semakin meningkat jumlahnya kemudian prestasi yang kita raih dari bidang akademik dan non akademik semakin meningkat dari tahun ke tahun...”⁸⁸

Sejalan dengan pernyataan waka kesiswaan MAN 2 Kota Malang, waka sarana dan prasana juga mengatakan hal serupa sebagai berikut:

“...Mutu pendidikan dikatakan meningkat itu apabila dari tahun ke tahun itu ada progress peningkatan dan bisa dievaluasi. MAN 2 Kota Malang memiliki suatu progres dimana kita itu hari demi hari tahun demi tahun itu senantiasa meningkat itu tolak ukur atau barometer bahwa lembaga pendidikan kami itu dari hari ke hari itu senantiasa meningkat...”⁸⁹

Gambar di bawah ini dapat mendukung pernyataan di atas terkait bukti bahwasannya di MAN 2 Kota Malang bisa dikatakan meningkat jika dilihat dari peningkatan sarana prasarana dan juga lulusan sebagai berikut:



Gambar 4.6 daftar peserta didik MAN 2 Kota Malang yang diterima di perguruan tinggi favorit dalam dan luar negeri

(Sumber: lapangan madrasah)

Berikut rincian daftar peserta didik MAN 2 Kota Malang yang diterima di perguruan tinggi favorit dalam dan luar negeri, sebagai berikut:

⁸⁸ Wawancara dengan ibuk Waka Kesiswaan, Anita Yusianti, M.Pd, pada hari rabu 02 februari 2022 jam 10.02 WIB

⁸⁹ Wawancara dengan bapak Mujiani, M.Ag, pada hari rabu tanggal 02 februari 2022 jam 08.12 wib

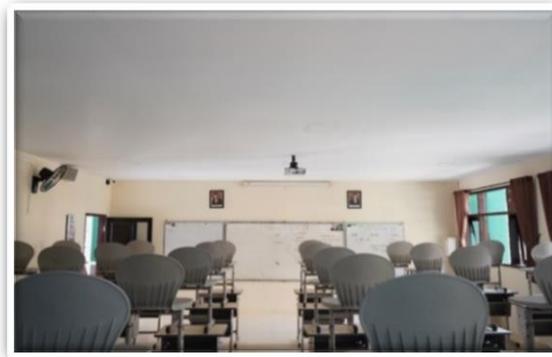
| NO | Perguruan tinggi/Universitas | Jumlah |
|-----|---|-------------------|
| 1. | Zhejiang University of Technology | 1 peserta didik |
| 2. | Al-Azhar University of Cairo | 1 peserta didik |
| 3. | Universitas Indonesia | 5 peserta didik |
| 4. | Institut Teknologi Bandung | 17 peserta didik |
| 5. | Universitas Gadjah Mada | 18 peserta didik |
| 6. | Institut Pertanian Bogor | 7 peserta didik |
| 7. | Institut Teknologi Sepuluh November | 24 peserta didik |
| 8. | Universitas Airlangga | 35 peserta didik |
| 9. | Universitas Brawijaya | 137 peserta didik |
| 10. | Universitas Diponegoro | 3 peserta didik |
| 11. | Universitas Jember | 10 peserta didik |
| 12. | Telkom University | 2 peserta didik |
| 13. | Universitas Bina Nusantara | 1 peserta didik |
| 14. | Universitas Mang Tuah | 1 peserta didik |
| 15. | Universitas Negeri Malang | 20 peserta didik |
| 16. | Universitas Negeri Malang/Poltekkes Kemenkes Malang | 2 peserta didik |
| 17. | Politeknik Negeri Malang | 6 peserta didik |
| 18. | Universitas Negeri Semarang | 1 peserta didik |
| 19. | Universitas Negeri Surabaya | 1 peserta didik |
| 20. | Universitas Negeri Yogyakarta | 1 peserta didik |
| 21. | Universitas Padjadjaran | 1 peserta didik |
| 22. | Universitas Pelita Harapan | 1 peserta didik |
| 23. | Universitas Pertahanan | 1 peserta didik |
| 24. | Universitas Sebelas Maret | 6 peserta didik |
| 25. | Universitas Islam Indonesia | 2 peserta didik |
| 26. | Universitas Muhammadiyah Yogyakarta | 2 peserta didik |
| 27. | UIN Maulana Malik Ibrahim | 17 peserta didik |
| 28. | UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung | 1 peserta didik |
| 29. | UIN Sunan Ampel | 3 peserta didik |
| 30. | UIN Sunan Kalijaga | 5 peserta didik |
| 31. | Universitas Muhammadiyah Malang | 7 peserta didik |
| 32. | Universitas Islam Malang | 1 peserta didik |
| 33. | Institut Kesenian Jakarta | 1 peserta didik |
| 34. | Institut Teknologi Telkom Purwokerto | 1 peserta didik |
| 34. | Universitas Adi Buana Surabaya | 1 peserta didik |
| 35. | Politeknik Elektronika Negeri Surabaya | 1 peserta didik |
| 36. | Universitas Udayana | 1 peserta didik |
| 37. | UPN Veteran Jatim Surabaya | 1 peserta didik |
| 38. | UPN Veteran Surabaya/ Universitas Airlangga | 1 peserta didik |
| 39. | UPN Yogyakarta | 2 peserta didik |
| 40. | KEPQ Nurul Hayat | 1 peserta didik |

| | | |
|-----|--------------------------------|-----------------|
| 41. | Pondok Salafi | 1 peserta didik |
| 42. | Ponpes Assunah Tahfidzul Quran | 1 peserta didik |
| 43. | Tahfidz | 3 peserta didik |

Tabel 4.1 Rincian daftar peserta didik MAN 2 Kota Malang yang diterima di perguruan tinggi favorit dalam dan luar negeri

Menurut gambar dan tabel di atas dapat dilihat bahwasannya siswa siswi MAN 2 Kota Malang yang bisa diterima di perguruan favorit luar dan dalam negeri. Hal ini dapat memicu adanya peningkatan mutu pendidikan di madrasah yang bisa dijadikan prestasi oleh MAN 2 Kota Malang.

Terkait peningkatan sarana prasarana dapat dilihat dari kondisi kelas yang bisa dikatakan baik, sebagai berikut:

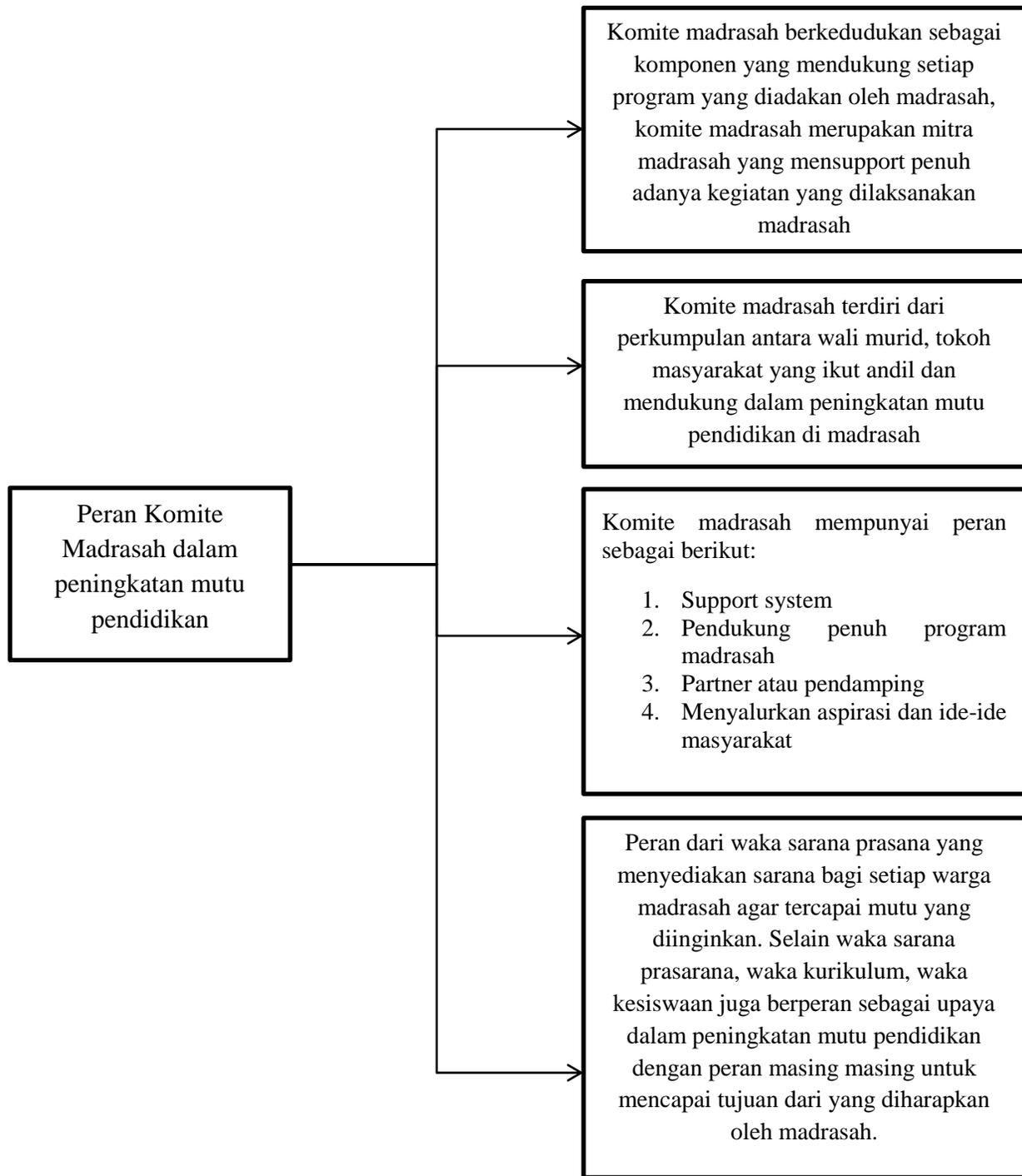


Gambar 4. 7 ruangan kelas MAN 2 Kota Malang.

(Sumber: waka sarana dan prasarana)

Gambar di atas dapat dimaknai bahwasannya sarana prasarana di MAN 2 Kota Malang meningkat. Tampak dari kelengkapan fasilitas pembelajaran yang dapat membantu peserta didik melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Diantaranya terdapat kelas juga terdapat beberapa keperluan seperti LCD, papan tulis, meja dan kursi, dan kipas angin, dan lemari pajang karya, papan pajang karya.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwasan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang dikatakan meningkat. Dapat diukur dari program-program madrasah yang sudah sesuai dengan rencana madrasah, sarana prasarana yang sudah memadai, dan juga lulusan yang diterima di perguruan tinggi telah mencapai target yang diharapkan. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami peran komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan akan peneliti gambarkan dalam bagan berikut ini.



Gambar 4.8 Peran komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 kota Malang

Komite madrasah di MAN 2 Kota Malang memiliki 4 peran utama dimana komite madrasah berperan memberikan support system dan juga pendukung penuh dari setiap program madrasah. Komite madrasah juga sebagai partner atau pendamping madrasah dalam menyalurkan aspirasi atau ide-ide dari pemikiran masyarakat. Pihak madrasah yang merupakan komponen penting dalam peningkatan mutu pendidikan memiliki perannya masing masing. Seperti halnya sarana prasarana, peran dari waka sarana prasana yang menyediakan sarana bagi setiap warga madrasah agar tercapai mutu yang diinginkan. Selain waka sarana prasarana, waka kurikulum, waka kesiswaan juga berperan sebagai upaya dalam peningkatan mutu pendidikan dengan peran masing masing untuk mencapai tujuan dari yang diharapkan oleh madrasah.

2. Strategi komite madrasah dalam peningkatan mutu Pendidikan di MAN 2 Kota Malang

Komite di MAN 2 Kota Malang memiliki strategi tersendiri dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Strategi yang dilakukan oleh komite madrasah diantaranya melakukan koordinasi dengan pimpinan dalam membuat dan mewujudkan program pengembangan madrasah. Selain itu, strategi komite madrasah adalah mensupport setiap kegiatan yang diadakan oleh madrasah. Komite madrasah juga mendukung sarana prasarana yang berhubungan dengan pembelajaran agar siswa lebih merasa nyaman saat kegiatan berlangsung. Dalam hal ini peneliti telah melakukan wawancara dengan beberapa informan di MAN 2 Kota Malang, salah satunya dengan penguji SPM, ibu Eliya Rohmawati, S.Pd.I sebagai berikut:

“...Strategi yang dipakai oleh komite madrasah MAN 2 Kota Malang adalah melakukan koordinasi dengan pimpinan dan

membuat program pengembangan untuk madrasah. Untuk komite pastinya mempunyai strategi strategi yang sudah dikoordinasikan dengan kepala madrasah bagaimana agar program dimadrasah itu benar benar sudah sesuai dengan yang dianggarkan dari awal. Strateginya mungkin lebih direncanakan dari awal jangan sampai keluar dari yang sudah direncanakan dari awal ...”⁹⁰

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Drs. M. Nurul Humaidi, M.Ag selaku bendahara komite madrasah, yang menyatakan bahwa strategi yang dilakukan oleh komite madrasah, sebagai berikut:

“...Untuk komite madrasah di MAN 2 Kota Malang memiliki strategi dimulai dari program yang berbasis pada mutu yang diajukan oleh madrasah. Mensupport sesuai dengan fungsinya. Memprioritaskan yang lebih dulu harus didahulukan atau urgent. ...”⁹¹

Bapak Mujiani, M.Ag selaku waka sarana dan prasana juga mengungkapkan hal senada terkait dengan strategi komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan, sebagai berikut:

“...Jadi strategi yang dipakai oleh komite madrasah disini dapat dilihat kalau komite madrasah melakukan berbagai perencanaan. Contohnya komite madrasah meningkatkan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan pembelajaran, agar siswa lebih nyaman belajarnya...”⁹²

Berdasarkan dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwasannya strategi yang dilakukan oleh komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang. Komite madrasah melakukan berbagai perencanaan program yang di

⁹⁰ Wawancara dengan ibuk Penguji SPM Eliya Rohmawati, S.Pd.I, pada hari senin tanggal 24 januari 2022 jam 15.34 wib

⁹¹ Wawancara dengan bapak Bendahara Komite Madrasah, Drs. M. Nurul Humaidi, M.Ag, pada hari jumat 28 maret 2022 jam 13.10 wib

⁹² Wawancara dengan bapak Waka Sarana dan Prasarana, Mujiani, M.Ag, pada hari rabu tanggal 02 february 2022 jam 08.12 wib

dikoordinasikan dengan kepala madrasah dan pihak terkait. Seperti melakukan kolaborasi dengan waka sarana prasarana dalam menunjang kelengkapan untuk membuat siswa siswi agar lebih nyaman dikelas.

Strategi komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di dukung juga dengan adanya prosedur anggaran yang sudah ditetapkan, sebagaimana yang dinyatakan penguji SPM sebagai berikut:

“...Analisis laporan penggunaan anggaran tahun sebelumnya, memetakan pemenuhan kebutuhan tahun sebelumnya, rencana kebutuhan tahun ini dan akan datang (minimal 4 tahun) kedepan...”⁹³

Hal senada juga disampaikan oleh waka sarana prasarana MAN 2 Kota Malang mengenai prosedur penyusunan anggaran, sebagai berikut:

“ Prosedur penyusunan anggarannya itu disini ada rencana anggaran tahunan dimana anggaran itu berasal dari DIPA atau pemerintah karena kami sekolah negeri dan yang kedua dari komite madrasah. Dari 2 sumber itu dikumpulkan masuk kedalam lembaga ini dalam satu tahun kami merancang merancang program program mulai program yang besar, sedang, dan kecil ”⁹⁴

Kepala madrasah MAN 2 Kota Malang yakni bapak Drs. H. Mohammad Husnan, M.Pd juga menyatakan terkait prosedur penyusunan anggaran di madrasah, sebagai berikut:

“...Penyusunan anggaran dimulai dari rapat kerja program tahunan. Dilihat para masyarakat madrasah butuh apa setelah itu baru muncul anggaran anggaran yang kita ajukan ke komite madrasah...”⁹⁵

⁹³ Wawancara dengan ibuk Penguji SPM, Eliya Rohmawati, S.Pd.I, pada hari senin tanggal 24 januari 2022 jam 15.34 wib

⁹⁴ Wawancara dengan bapak Waka Sarana dan Prasarana Mujiani, M.Ag, pada hari rabu tanggal 02 february 2022 jam 08.12 wib

⁹⁵ Wawancara dengan bapak Kepala Madrasah, Drs. H. Mohammad Husnan, M.Pd, pada hari kamis tanggal 03 february 2022 jam 11.10 wib

Gambar di bawah ini dapat mendukung pernyataan di atas terkait prosedur penyusunan anggaran yang peneliti amati dari Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan komite madrasah, sebagai berikut:

| C. SUMBER PENDANAAN | | | | | |
|---|---------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| NO | Sumber Dana | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| I Rutin dari Pemda Kab/Kota / APBN | | | | | |
| 1. | Gaji PNS per tahun | 4.464.278.000,00 | 4.910.705.800,00 | 5.401.776.380,00 | 5.941.954.018,00 |
| 2. | Gaji Pegawai GTT/PTT | 1.380.900.000,00 | 1.518.990.000,00 | 1.670.889.000,00 | 1.837.977.900,00 |
| II Bantuan | | | | | |
| 1. | BOS Pusat | 1.500.000.000,00 | 1.650.000.000,00 | 1.815.000.000,00 | 1.996.500.000,00 |
| 2. | BOS Propinsi | | | | |
| 3. | BOS Kab/Kota | | | | |
| III Bantuan Lainnya | | | | | |
| 1. | TPG | 2.659.370.000,00 | 2.925.307.000,00 | 3.217.837.700,00 | 3.539.621.470,00 |
| 2. | Tunjangan Khusus Kinerja | 1.047.513.000,00 | 1.152.264.300,00 | 1.267.490.730,00 | 1.394.239.803,00 |
| 3. | PIP | | | | |
| 4. | Bantuan APBN | | | | |
| 5. | Lain-lain (Bantuan Luar Negeri) | | | | |
| IV Pendapatan Asli Madrasah | | | | | |
| 1. | Komite Madrasah | 6.911.640.000,00 | 7.602.804.000,00 | 8.363.084.400,00 | 9.199.392.840,00 |
| 2. | Infaq | | | | |
| 3. | Donatur | | | | |
| 4. | Usaha Madrasah | | | | |
| Jumlah Dana | | 17.963.701.000,00 | 19.760.071.100,00 | 21.736.078.210,00 | 23.909.686.031,00 |

Gambar 4.9 sumber pendanaan MAN 2 Kota Malang (Sumber: Waka kesiswaan MAN 2 Kota Malang)

| PENDAPATAN | | | | BELANJA | | | |
|---|---------------------------------|--------------------------|--------------------------------|--|--------------------------|--|--|
| No | Uraian | Jumlah | No | Uraian | Jumlah | | |
| 1 | Saldo Tahun Lalu | | 1 | Program Pengembangan | 80.483.000,00 | | |
| 2 Pendapatan Rutin | | | 1.1 | Pengembangan Kedisiplinan (Standar Isi) | 1.118.000.000,00 | | |
| 2.1 | Gaji PNS per tahun | 4.464.278.000,00 | 1.2 | Pengembangan Kedisiplinan (Standar Kelulusan) | 158.800.000,00 | | |
| 2.2 | Gaji Pegawai GTT/PTT (APBD) | 1.380.900.000,00 | 1.3 | Pengembangan Kedisiplinan (Standar Penilaian) | 271.600.000,00 | | |
| 3 Bantuan Operasional Sekolah/Madrasah | | 1.500.000.000,00 | 1.4 | Pengembangan Diri (Standar CRT) | 287.399.000,00 | | |
| 3.1 | BOS Pusat | 0,00 | 1.5 | Pengembangan Proses Pembelajaran (Standar Proses) | 365.000.000,00 | | |
| 3.2 | BOS Prop | 0,00 | 1.6 | Pengembangan Proses Pembelajaran (Standar Penilaian) | 2.188.183.800,00 | | |
| 3.3 | BOS Kab/Kota | 0,00 | 1.7 | Pengembangan Sarana Prasarana | 3.364.800.000,00 | | |
| 4 Bantuan | | 2.659.370.000,00 | 1.8 | Pengembangan Pembinaan | | | |
| 4.1 | TPG | 1.047.513.000,00 | 2 Program Rutin Sekolah | | 4.464.278.000,00 | | |
| 4.2 | Tunjangan Khusus Kinerja | 0,00 | 2.1 | Belanja Pegawai | 1.380.900.000,00 | | |
| 4.3 | PIP | 0,00 | | Gaji PNS per tahun | 0,00 | | |
| 4.4 | Bantuan APBN | 0,00 | | Gaji Pegawai GTT/PTT (APBD) | 190.000.000,00 | | |
| 4.5 | Lain-lain (Bantuan Luar Negeri) | 0,00 | | Non PNS (Gaji Pegawai Tidak Tetap Dana BOS/Komite) | 0,00 | | |
| 5 Pendapatan Asli Madrasah | | 6.911.640.000,00 | 2.2 | Belanja Barang dan Jasa | 0,00 | | |
| 5.1 | Komite Madrasah | 0,00 | 2.3 | Belanja Modal | 2.659.370.000,00 | | |
| 5.2 | Infaq | 0,00 | 2.4 | Belanja Lainnya | 1.047.513.000,00 | | |
| 5.3 | Donatur | 0,00 | 3.1 | TPG | 0,00 | | |
| 5.4 | Usaha Madrasah | 0,00 | 3.2 | Tunjangan Khusus Kinerja | 0,00 | | |
| JUMLAH | | 17.963.701.000,00 | 3.3 | PIP | 0,00 | | |
| | | | 3.4 | Bantuan APBN | 0,00 | | |
| | | | 3.5 | Lain-lain (Bantuan Luar Negeri) | 0,00 | | |
| | | | JUMLAH | | 17.963.701.000,00 | | |

Gambar 4. 10 rencana kegiatan anggaran madrasah MAN 2 Kota Malang (Sumber: Waka kesiswaan MAN 2 Kota Malang)

Berdasarkan kedua gambar di atas maka dapat disimpulkan bahwasannya program rencana anggaran di MAN 2 Kota Malang terdiri dari 2 sumber yaitu DIPA

dan komite madrasah, yang sudah tertulis pada sumber pendanaan dan rencana kegiatan anggaran madrasah.

Prosedur penyusunan anggaran di MAN 2 Kota Malang menggunakan anggaran tahunan yang diperoleh melalui DIPA dan komite madrasah. Penggunaan anggaran tentu memiliki estimasi waktu. MAN 2 Kota Malang menggunakan anggaran tersebut dalam kurung waktu satu tahun, seperti hal yang disampaikan oleh waka sarana prasana sebagai berikut:

“...Jadi anggaran yang di MAN 2 Kota Malang satu tahun jadi setiap tahun kami DIPA itu dirancang sekian sekian bos, sekian milyar masuk, kemudian dari komite sekian masuk itu dalam rancangannya itu dalam satu tahun...”⁹⁶

Selain waka sarana prasana, ibu Eliya Rohmawati, S.Pd.I selaku penguji SPM juga menjelaskan terkait estimasi waktu program anggaran, sebagai berikut:

“...Jadi di madrasah MAN 2 Kota Malang ada estimasinya untuk penggunaan anggaran pendanaan yang dan digunakan selama 1 januari – 31 Desember atau dalam hitungan satu tahun...”⁹⁷

Hal senada juga disampaikan oleh kepala madrasah MAN 2 Kota Malang bapak Drs. H. Mohammad Husnan, M.Pd, sebagai berikut:

“...Estimasi waktu anggaran yang digunakan di madrasah MAN 2 Kota Malang dalam penggunaan anggaran pendanaan itu satu tahun, kalau di detailkan dari januari sampai desember ...”⁹⁸

⁹⁶ Wawancara dengan bapak Waka Sarana dan Prasarana, Mujiani, M.Ag, pada hari rabu tanggal 02 februari 2022 jam 08.12 wib

⁹⁷ Wawancara dengan ibuk Penguji SPM, Eliya Rohmawati, S.Pd.I, pada hari senin tanggal 24 januari 2022 jam 15.34 wib

⁹⁸ Wawancara dengan bapak Kepala Madrasah, Drs. H. Mohammad Husnan, M.Pd, pada hari kamis tanggal 03 februari 2022 jam 11.10 wib

Pernyataan dari beberapa informan MAN 2 Kota Malang di atas dapat didukung dengan adanya gambar rencana kegiatan anggaran tahunan sebagai berikut:

| No | Program/Kegiatan | Penanggung Jawab | Jadwal Kegiatan | | | | | | | | | | | | |
|----|---|------------------|-----------------|---|---|---|---|---|-------------|---|---|----|----|----|--|
| | | | Semester I | | | | | | Semester II | | | | | | |
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | |
| 1 | Penyusunan Pembagian Tugas Guru dan Jadwal Pelajaran | Waka Kurikulum | X | | | | | | | X | | | | | |
| 2 | Penyusunan tim pengembang kurikulum madrasah (TPKM) | Waka Kurikulum | | | | | | | | | | | | X | |
| 3 | Penyusunan dokumen I | Waka Kurikulum | X | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Workshop pengembangan kurikulum | Waka Kurikulum | X | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Mengadakan program remedi dan penguatan | Waka Kurikulum | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | |
| 6 | Moderasi beragama | Waka Kurikulum | X | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Mencatat kalender pendidikan yang memuat pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang memuat 4 macam pengaturan waktu | Waka Kurikulum | | X | | | | | | | | | | | |
| 8 | Kegiatan intensif pengayaan (UTBK) | Waka Kurikulum | | | | | | | X | | | | | | |
| 9 | Workshop AKM/AKM | Waka Kurikulum | X | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Melaksanakan layanan bimbingan dan konseling secara terprogram | Waka Kurikulum | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | |
| 11 | Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar | Waka Kurikulum | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | |

Gambar 4. 8 rencana kegiatan anggaran tahunan MAN 2 Kota Malang

(Sumber: Waka kesiswaan MAN 2 Kota Malang)

Gambar di atas dapat menyimpulkan bahwasannya estimasi waktu dalam penggunaan anggaran madrasah di MAN 2 Kota Malang yaitu satu tahun yang sudah dituliskan dalam rencana kerja kegiatan tahunan. Dengan demikian paparan di atas yang disampaikan oleh waka sarana prasarana, penguji SPM, dan kepala madrasah dapat disimpulkan bahwasannya estimasi dalam penggunaan program anggaran ialah dalam kurun waktu satu tahun.

Strategi dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang melibatkan warga madrasah yang disesuaikan dengan tupoksi dan job masing-masing. Strategi tersebut nampak dalam kegiatan PPDB yang mana pihak MAN 2 Kota Malang menemui siswa secara langsung untuk memberikan tawaran menjadi bagian dari madrasah. Selain itu melakukan kolaborasi dengan perguruan tinggi menjadi strategi dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang.

Sebagaimana disampaikan oleh waka sarana dan prasana MAN 2 Kota Malang sebagai berikut:

“...Strateginya di sini yang terkait dengan mutu pendidikan itu dalam hal meningkatkan mutu pendidikan membuktikan kepada masyarakat bahwa anak didik berprestasi, Kemudian strategi yang kedua jemput bola untuk meningkatkan kualitas siswa yang jarang dilakukan oleh SMA atau Aliyah itu adalah jemput bola ketika kami memantau smp mts seindonesia ini setiap tahun kami memantau sekolah sekolah mana yang memiliki prestasi prestasi bagus memiliki kejuaraan bagus maka pada saat menjelang PPDB kami akan touring turun gunung mendatangi sekolah sekolah mereka rumah rumah mereka kemudian mereka kita tawari sekolah ditempat ini dengan fasilitas berbeda dengan yang lain...”⁹⁹

Selain waka sarana prasarana waka humas juga menjelaskan terkait strategi dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang, sebagai berikut:

“...Jadi kita susun bersama sama dan kita berkolaborasi. Kita disini tidak mungkin bisa sendirian termasuk diantaranya menggandeng madrasah madrasah lain. Jadi memang kita bersama sama membangun. Sama sama bisa Berjaya...”¹⁰⁰

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Sukardi, S.Pd selaku waka kurikulum MAN 2 Kota Malang mengenai strategi MAN 2 Kota Malang dalam peningkatan mutu pendidikan, sebagai berikut:

“...Strategi kerjasama seluruh elemen tidak bisa berdiri sendiri mulai dari guru karyawan kepala madrasah kemudian kemudian orang tua itu kita kerjasama komunikasi yang baik antar mereka kemudian kita termasuk dengan luar madrasah seperti perguruan tinggi, madrasah madrasah lain kita bekerja sama dengan pihak pihak luar kemudian yang kedua kita menimba ilmu study bunding untuk meningkatkan kompetensinya dengan banyak membaca dengan banyak mengikuti pelatihan berate ada 3 ya

⁹⁹ Wawancara dengan bapak Waka Sarana dan Prasarana Mujiani, M.Ag, pada hari rabu tanggal 02 february 2022 jam 08.12 wib

¹⁰⁰ Wawancara dengan bapak Waka Humas Ahmad Thohir, M.Pd., M.Ed, pada hari jumat tanggal 04 february 2022 jam 13.15 wib

mbak komunikasi, kerjasama, kemudian peningkatan kompetensi dari guru...”¹⁰¹

Pernyataan di atas juga nampak pada dokumentasi kunjungan silaturahmi, dan kunjungan kerjasama dengan pihak luar madrasah, sebagai berikut:



Gambar 4. 9 kunjungan kerjasama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas FITK program studi pendidikan dan sastra Indonesia di MAN 2 Kota Malang

(Sumber: instagram MAN 2 Kota Malang)



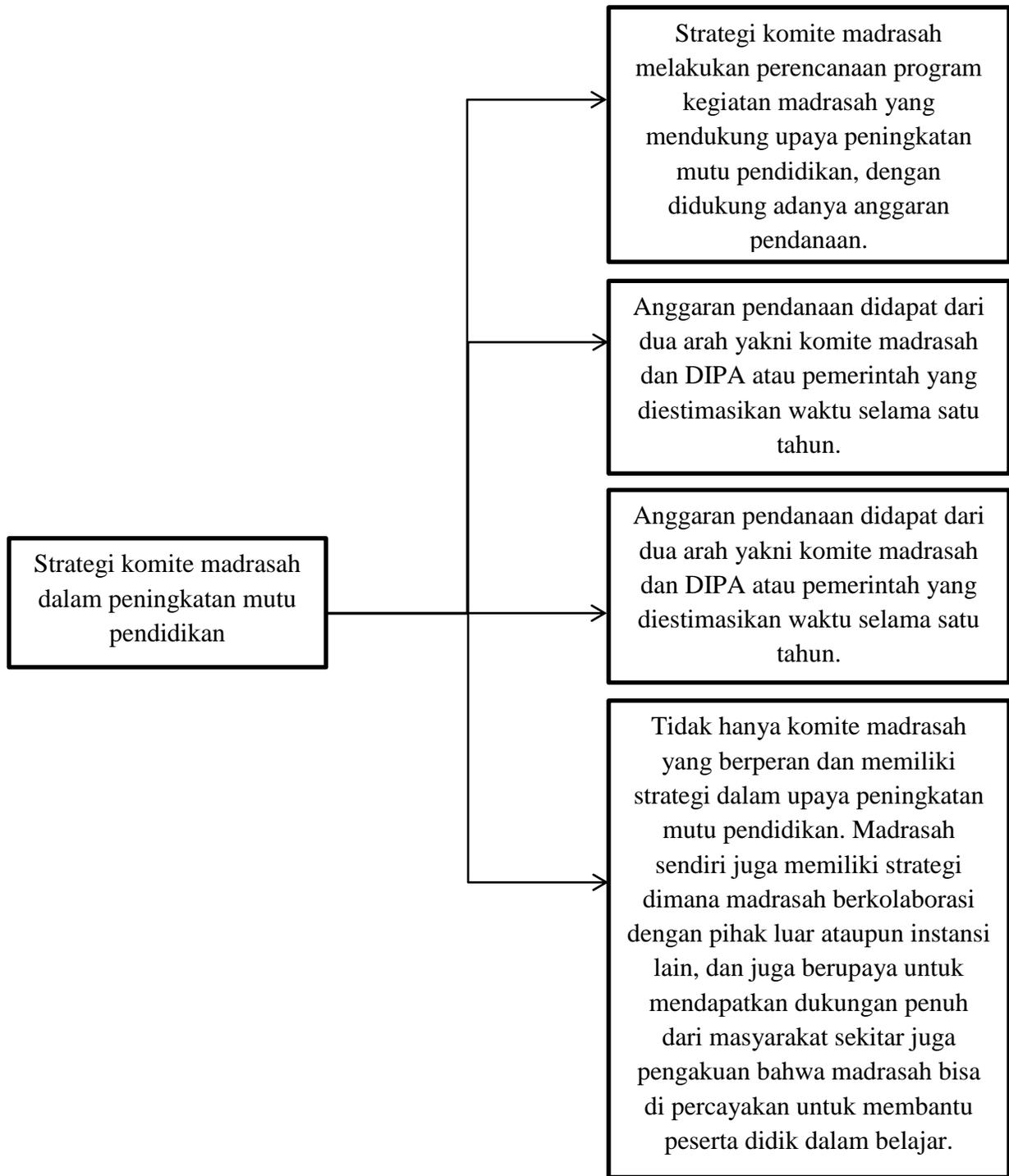
Gambar 4. 10 kunjungan silaturahmi dan study tour kapid pendis kemenag provinsi bali di MAN 2 Kota Malang

(Sumber: instagram MAN 2 Kota Malang)

¹⁰¹ Wawancara dengan bapak Waka Kurikulum, Sukardi, S.Pd, pada rabu 02 februari 2022 jam 13.00 wib

Berdasarkan gambar di atas dapat dipahami bahwa strategi MAN 2 Kota Malang dalam peningkatan mutu pendidikan adalah melakukan kolaborasi atau bekerja sama dengan perguruan tinggi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya strategi dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang tidak hanya bekerja sama dengan pihak madrasah namun juga dari pihak luar madrasah seperti orang tua, madrasah lain, dan pihak-pihak yang bersangkutan. Jika hanya pengakuan dari pihak madrasah tanpa ada pengakuan dari pihak luar maka madrasah tidak bisa meningkat. Sehingga MAN 2 Kota Malang mempunyai strategi tersendiri seperti halnya yang disampaikan informan di atas. Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti menggambarkan bagan untuk memudahkan pembaca memahami isi dari penjelasan tersebut.



Gambar 4.11 Strategi komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang

Berdasarkan paparan data maka strategi yang dilakukan oleh komite MAN 2 Kota Malang diantaranya:

- a. Komite madrasah melakukan koordinasi dengan pimpinan dalam membuat dan mewujudkan program pengembangan madrasah.
- b. strategi komite madrasah adalah mensupport setiap kegiatan yang diadakan oleh madrasah.

Strategi madrasah juga didukung dengan adanya anggaran dana yang diperoleh dari 2 sumber yaitu DIPA dan komite madrasah. Tidak hanya melalui komite madrasah, tetapi pihak madrasah juga ikut andil dalam peningkatan mutu pendidikan.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang

Setiap proses peningkatan bisa dikatakan berhasil jika dipengaruhi beberapa faktor pendukung dari warga madrasah, tetapi dalam peningkatan juga pasti ada faktor-faktor penghambat. Faktor yang mendukung komite madrasah dalam proses peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang diantaranya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai dan lengkap, serta SDM yang telah memenuhi standar. Sedangkan faktor penghambat komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan tidak ditemui di MAN 2 Kota Malang. Namun dikarenakan kondisi covid 19 memunculkan adanya faktor penghambat. Sebagaimana disampaikan oleh waka sarana prasarana mengenai faktor pendukung dalam peningkatan mutu pendidikan sebagai berikut:

“...Pertama dari faktor pendukung komite madrasah Alhamdulillah di MAN 2 Kota Malang faktor pendukung sangat sangat memadai baik dari sisi lingkungan madrasah, didalam

kelas indoor maupun outdoor diluar kelas. Dari dalam kelas fasilitas sarana prasarana sudah sangat memadai dan sudah lengkap dalam kondisi luring maupun daring. Dari luar kelas itu kami menyediakan banyak hal seperti lapangan, studi musik, laboratorium, dan sudah sangat lengkap. Dari sisi lain dari SDM (sumber daya manusia) insyaAllah sebagian besar guru guru disini sudah S2 bahkan beberapa sudah S3 sehingga faktor pendukungnya cukup memadai disini ya...”¹⁰²

Selain waka sarana prasarana, waka kesiswaan ibu Anita Yusianti, M.Pd juga menjelaskan terkait faktor pendukung komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan, sebagai berikut:

“...Kalau faktor pendukung komite madrasah support dari GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan) sangat supportif dalam mengikuti program yang diadakan madrasah kemudian dari segi kompetensi dari segi kompetensi akademik atau professional sudah supportif terhadap pengembangan program madrasah dan disini kan sudah pada S2 bahkan ada yang S3...”¹⁰³

Hal senada juga disampaikan oleh bendahara komite madrasah yakni bapak Drs. M. Nurul Humaidi, M.Ag mengenai faktor pendukung dalam peningkatan mutu pendidikan sebagai berikut:

“...Jadi untuk faktor pendukung komite madrasah di MAN 2 Kota Malang dilihat dari dukungan sarana dan prasarana sudah lengkap, sumber daya ada dana yang bisa kelola untuk itu, segala yang dibutuhkan itu ada, muridnya terpilih, gurunya sudah memenuhi standar banyak yang S2 ada yang S3...”¹⁰⁴

¹⁰² Wawancara dengan bapak Waka Sarana dan Prasarana, Mujiani, M.Ag, pada hari selasa tanggal 01 maret 2022 jam 11.10 wib

¹⁰³ Wawancara dengan ibuk Waka Kesiswaan, Anita Yusianti, M.Pd, pada hari rabu 02 maret 2022 jam 14.10 WIB

¹⁰⁴ Wawancara dengan bapak Bendara Komite Madrasah, Drs. M. Nurul Humaidi, M.Ag, pada hari jumat 28 maret 2022 jam 13.10 wib

| KEMENTERIAN AGAMA | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------------------|---|------------|------------|---|------------|------------|-----|-------------------|-----|---------|---------------------|--------------------------|----------|-----------|------------|------------|--|
| DAFTAR URUT KEPANGKATAN | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| SATUAN KERJA : MAN 2 Kota Malang | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| NO | NAMA | PANGKAT | | JABATAN | | MASA KERJA | | DIKLAT STRUKTURAL | | | PENDIDIKAN TERAKHIR | | | TOL LAHIR | TMT PENJUN | KET. | |
| | | ISOL RUANG | T M T | NAMA | T M T | THN | BLN | NAMA | THN | JML JAM | NAMA | THN | TET LULU | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | |
| 1 | Drs. MOHAMMAD HUSNAN M.Pd 230011553 / 196210191990031007 | IVb | 01/04/2019 | Guru Ahli Madya / Kepala pada MAN 2 Kota Malang Provinsi Jawa Timur | 01/03/2021 | 31 | 10 | | | | | Universitas Negeri | 2011 | S2 | 01/11/1962 | 01/12/2022 | |
| 2 | Drs. MOCHAMMAD ZULHA 131909013 / 1965051219900311021 | IVa | 01/04/2003 | Guru Madya Bidang Studi Pendidikan Seni, pada pada MAN 2 Kota Malang Provinsi Jawa Timur | 01/09/2004 | 29 | 10 | | | | | RSP NEGERI MALANG | 1989 | S1 | 12/05/1965 | 01/06/2025 | |
| 3 | Drs. SUKRI MPA 105205088 / 1964040219803031006 | IVa | 01/10/2000 | Guru Madya Bidang Studi Biologi, pada pada MAN 2 Kota Malang Provinsi Jawa Timur | 01/19/2005 | 29 | 10 | | | | | UNU PENDIDIKAN INDONESIA | 2000 | S2 | 03/06/1964 | 01/07/2024 | |
| 4 | Drs. SUWALITO 15027078 / 1968072719840311003 | IVa | 01/04/2000 | Guru Madya Bidang Studi Kimia, pada pada MAN 2 Kota Malang Provinsi Jawa Timur | 01/04/2006 | 27 | 10 | | | | | RSP | 1990 | S1 | 27/07/1966 | 01/08/2026 | |
| 5 | Drs. MENDY KURNIATO 102272763 / 1980040819840311012 | IVa | 01/10/2000 | Guru Madya Bidang Studi Peminatan, pada MAN 2 Kota Malang Kota Malang Provinsi Jawa Timur | 01/10/2006 | 27 | 10 | | | | | RSP | 1991 | S1 | 08/04/1968 | 01/05/2028 | |
| 6 | Drs. YAYUK INDIRATI 102016281 / 1965020719803031001 | IVa | 01/10/2000 | Guru Madya Bidang Studi Biologi, pada pada MAN 2 Kota Malang Provinsi Jawa Timur | 01/10/2006 | 28 | 10 | | | | | UNIKRU | 1990 | S1 | 01/07/1965 | 01/08/2025 | |
| 7 | Drs. UMEL ISLAMAH 150271378 / 196808011984032003 | IVa | 01/10/2000 | Guru Madya Bidang Studi Matematika, pada MAN 2 Kota Malang Provinsi Jawa Timur | 01/10/2006 | 27 | 10 | | | | | IAN | 1991 | S1 | 01/06/1966 | 01/09/2026 | |
| 8 | PURNOMO S.Pd 13216147 / 198010201984121001 | IVa | 01/10/2000 | Guru Madya Bidang Studi Kimia, pada MAN 2 Kota Malang Provinsi Jawa Timur | 01/10/2006 | 27 | 1 | | | | | RSP MALANG | 1993 | S1 | 20/10/1969 | 01/11/2029 | |
| 9 | Drs. KHORUS INSAN 132110212 / 198005011984121001 | IVa | 01/04/2001 | Guru Madya Bidang Studi Fisika, pada MAN 2 Kota Malang Provinsi Jawa Timur | 01/04/2007 | 27 | 1 | | | | | RSP | 1991 | S1 | 30/08/1969 | 01/10/2029 | |
| 10 | Drs. FARIDA SUWALITA 15025993 / 1968082819803031004 | IVa | 01/10/2007 | Guru Madya Bidang Studi Matematika, pada MAN 2 Kota Malang Provinsi Jawa Timur | 01/10/2007 | 29 | 10 | | | | | IAN | 1989 | S1 | 28/08/1966 | 01/09/2025 | |
| 11 | Drs. SOBRIAN MA 10203088 / 1964030919803031002 | IVa | 01/10/2000 | Guru Madya Bidang Studi Bahasa Arab, pada MAN 2 Kota Malang Provinsi Jawa Timur | 01/10/2008 | 28 | 10 | | | | | UN | 2003 | S2 | 28/08/1964 | 01/10/2024 | |
| 12 | Drs. MOCH JAZJALI 10207068 / 1964040219803031002 | IVa | 01/10/2000 | Guru Madya Bidang Studi Sajarah Nasional, pada MAN 2 Kota Malang Provinsi Jawa Timur | 01/10/2008 | 23 | 10 | | | | | RSP BUDI LITOMO | 1991 | S1 | 09/04/1964 | 01/05/2026 | |
| 13 | Drs. NURUS SAADAH 15027672 / 19677231989032001 | IVa | 01/10/2000 | Guru Madya Bidang Studi Bahasa Indonesia, pada MAN 2 Kota Malang Provinsi Jawa Timur | 01/10/2008 | 26 | 10 | | | | | RSP | 1990 | S1 | 31/12/1967 | 01/01/2028 | |
| 14 | ANNA LATIFIA S.Pd 10208014 / 199006011988032002 | IVa | 01/10/2000 | Guru Madya Bidang Studi Fisika, pada MAN 2 Kota Malang Provinsi Jawa Timur | 01/10/2008 | 23 | 10 | | | | | RSP MALANG | 1997 | S1 | 19/06/1969 | 01/07/2029 | |
| 15 | Drs. WILKADA ZULKHAYANA 10203202 / 198002011981032001 | IVa | 01/10/2000 | Guru Madya Bidang Studi Matematika, pada MAN 2 Kota Malang Provinsi Jawa Timur | 01/10/2008 | 24 | 10 | | | | | IAN | 1991 | S1 | 05/08/1966 | 01/09/2028 | |
| 16 | Drs. REVTRI PRINAHIN 15028741 / 196511021988032001 | IVa | 01/10/2000 | Guru Ahli Madya Bidang Studi Fisika MAN 2 Kota Malang Provinsi Jawa Timur | 01/10/2009 | 23 | 10 | | | | | RSP | 1989 | S1 | 02/11/1965 | 01/12/2025 | |
| 17 | NINA ISLAMUWATI S.Pd 10208702 / 197110201988032002 | IVa | 01/10/2000 | Guru Madya Bidang Studi Biologi, pada MAN 2 Kota Malang Provinsi Jawa Timur | 01/10/2009 | 23 | 10 | | | | | RSP | 1994 | S1 | 02/02/1971 | 01/03/2031 | |

Gambar 4. 12 daftar kepangkatan guru MAN 2 Kota Malang

(Sumber: Waka kesiswaan MAN 2 Kota Malang)

Gambar di atas menunjukkan bahwa SDM yang berada di MAN 2 Kota Malang sudah memenuhi standar dari pendukung mutu pendidikan di madrasah. Dari gambar tersebut tertulis bahwasannya ijazah terakhir guru sudah banyak yang S2 atau sudah memenuhi standar yang ada.

Ketiga pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya faktor pendukung komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang bisa dilihat dari beberapa faktor sebagai berikut:

- a. SDM yang sudah memenuhi standar dari riwayat pendidikan banyak yang sudah S2 bahkan juga ada beberapa yang sudah S3
- b. Dilihat dari sarana prasarana yang sangat membantu dan bisa dikatakan baik dan sangat mendukung, dengan adanya fasilitas yang lengkap juga memicu pendukung dari peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

Beberapa faktor pendukung pastinya ada pula faktor penghambat komite madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan, sebagaimana yang disampaikan oleh bendahara komite madrasah sebagai berikut:

“...Untuk penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan adalah lingkungan seperti corona sekarang ya mungkin dulu kita kesusahan soalnya tidak semua guru bisa teknologi tapi kita sudah bisa sekarang ya. Jadi ya mungkin lingkungan itu ya.
...”¹⁰⁵

Hal senada juga disampaikan mengenai faktor penghambat komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan oleh waka sarana prasarana MAN 2 Kota Malang, sebagai berikut:

“...Kemudian faktor penghambat antara lainnya faktor alam artinya sekarang pandemi kita itu dalam pandemi ini beberapa kendala. Seperti pembatasan tatap muka sehingga kita dalam pembelajaran atau meraih prestasi itu melalui zoom, google meet, melalui jarak jauh memang prestasi kita tidak berubah ya tapi rasanya kurang lega jika tidak dipertemukan langsung dengan siswa...”¹⁰⁶

Selain bendahara komite madrasah dan waka sarana prasarana, waka kesiswaan juga berpendapat mengenai faktor penghambat dari peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang, sebagai berikut:

“...Untuk penghambat dari peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang dilihat dari kondisi pandemi. Pada akhirnya semua program tidak bisa berjalan dengan yang direncanakan dan kurang feel rasanya...”¹⁰⁷

Paparan di atas dapat disimpulkan bahwasannya faktor penghambat dari peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang adanya pandemi saat ini yang

¹⁰⁵ Wawancara dengan bapak Bendahara Komite Madrasah, Drs. M. Nurul Humaidi, M.Ag, pada hari jumat 28 maret 2022 jam 13.10 wib

¹⁰⁶ Wawancara dengan bapak Waka Sarana dan Prasarana, Mujiani, M.Ag, pada hari selasa tanggal 01 maret 2022 jam 11.10 wib

¹⁰⁷ Wawancara dengan ibuk Waka Kesiswaan, Anita Yusianti, M.Pd, pada hari rabu 02 maret 2022 jam 14.10 WIB

berpengaruh kepada program-program yang sudah direncanakan namun tidak bisa semuanya terlaksanakan seperti tahun tahun sebelum adanya pandemi. Dari adanya faktor pendukung dan penghambat warga madrasah juga mengharapkan hasil dari upaya upaya yang sudah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang.

Setiap instansi pendidikan pasti ingin mewujudkan keinginan dari berkembangnya disetiap instansi masing-masing yang sudah direncanakan, begitupun dengan MAN 2 Kota Malang yang memiliki strategi dari upaya dalam peningkatan mutu dan sudah mempunyai target atau hasil dari peningakatan mutu pendidikan tersebut. Sebagaimana yang disampaikan beberapa informan, kepala madrasah memberikan penjelasan tentang hasil yang diharapkan sebagai berikut:

“...Hasil yang diharapkan dari peningkatan mutu pendidikan jadi anak anak bisa berkembang dengan visinya MAN dan berkahlakul karimah. Anak anak bisa melanjutkan ke jenjang lebih tinggi. Kita lihat dari visi misi kita...”¹⁰⁸

Bapak Mujiani, M.Ag selaku waka sarana prasarana juga memberikan pernyataan tentang hasil yang diharapkan oleh madrasah, sebagai berikut:

“...Jadi kita pastinya mengharapkan hasil dari peningkatan mutu pendidikan kami disini sudah kami tanamkan terutama pada guru karyawan GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan) bahwa datang kesini adalah niat ibadah yang kami harapkan jadi jangan salah niat. Dan untuk prestasinya dapat meningkat lagi dan mempertahankannya...”¹⁰⁹

Selain waka sarana prasarana, waka kurikulum bapak Sukardi, S.Pd juga menyatakan tentang hasil yang diharapkan oleh madrasah, sebagai berikut:

¹⁰⁸ Wawancara dengan bapak Kepala Madrasah, Drs. H. Mohammad Husnan, M.Pd, pada hari kamis tanggal 03 februari 2022 jam 11.10 wib

¹⁰⁹ Wawancara dengan bapak Waka Sarana dan Prasarana, Mujiani, M.Ag, pada hari rabu tanggal 02 februari 2022 jam 08.12 wib

“...Hasil yang diharapkan terwujudnya terciptaya alumni alumni yang kompetitif. Artinya karena hidup dizamannya dia harus bisa mewarnai dalam kehidupannya artinya bukan menjadi manusia yang tidak berguna manusia manusia yang memang berguna. Karena sebaik baik orang itu kan orang yang berguna bagi orang lain jadi alumni dari MAN 2 Kota Malang itu harus menjadi manusia yang bermanfaat baik bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara dan agamanya jadi jangan sampai menjadi sampah masyarakat di sumber masalah di masyarakat...”¹¹⁰

Berdasarkan pernyataan di atas juga nampak pada gambar perolehan Top 5 SMA/SMK/MA se-Indonesia, sebagai berikut:



Gambar 4. 13 TOP 5 perolehan medali Kompetisi Sains Nasional 2021

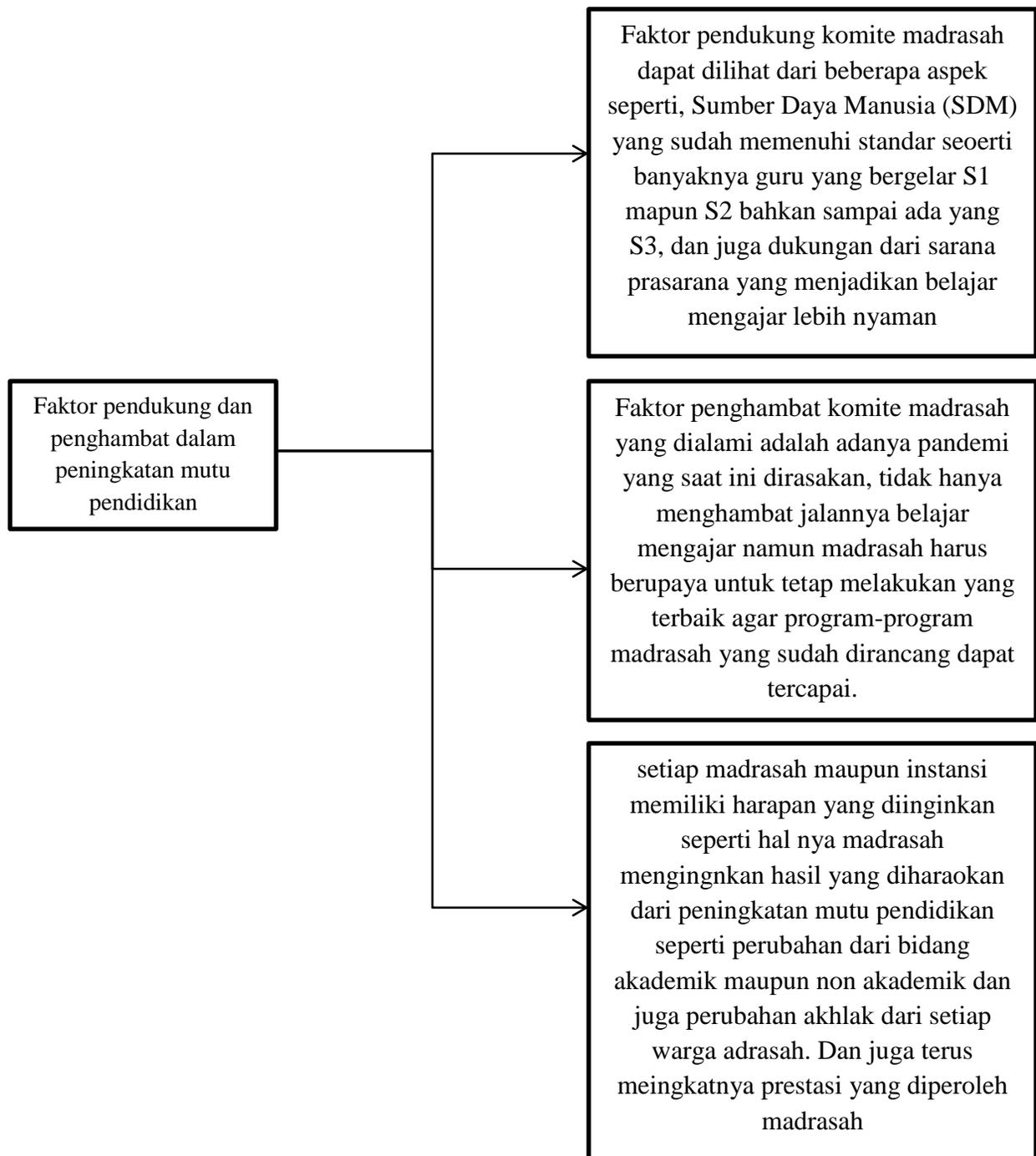
(Sumber: instagram MAN 2 Kota Malang)

Gambar di atas dapat dimaknai bahwa MAN 2 Kota Malang mendapatkan penghargaan perolehan medali terbanyak tingkat SMA/SMK/MA se-Indonesia dalam kompetisi Sains Nasional 2021 bisa dilihat bahwa madrasah memiliki prestasi-

¹¹⁰ Wawancara dengan bapak Sukardi, S.Pd, pada rabu 02 februari 2022 jam 13.00 wib

prestasi yang menunjukkan bahwa mutu pendidikan di madrasah dapat dikatakan baik dan meningkat setiap tahunnya.

Paparan di atas dapat disimpulkan bahwasannya hasil yang diharapkan dari peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang. Adanya perubahan yang terlihat maupun yang tidak terlihat seperti adanya peningkatan di bidang akademik. Kemudian adanya perubahan akhlak dari setiap warga sekolah lebih baik kedepannya, dan memberikan evaluasi yang dapat menambah semangat maupun motivasi bagi siswa siswi maupun tenaga pendidikan dan kependidikan yang sesuai visi dan misi madrasah.



Gambar 4.14 Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang

Faktor pendukung komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang, sebagai berikut:

- a. Dilihat dari SDM yang sudah memenuhi standar dari riwayat pendidikan banyak yang sudah S2 bahkan juga ada beberapa yang sudah S3
- b. Dilihat dari sarana prasarana yang sudah sangat membantu dan bisa dikatakan baik dan sangat mendukung, dengan adanya fasilitas yang lengkap juga memicu pendukung dari peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

Faktor penghambat komite madrasah yang dialami MAN 2 Kota Malang adanya pandemi covid 19 yang menjadikan peningkatan mutu pendidikan sedikit terhambat, rapat koordinasi komite diadakan secara online, para anggota yang kurang menguasai kemajuan teknologi, dan adanya keterbatasan waktu.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Peran Komite Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Komite madrasah di MAN 2 Kota Malang memiliki peran penting dalam upaya peningkatan dan pengembangan pendidikan. Peran dari komite madrasah adalah memberikan ide-ide aspirasi tentang kemajuan madrasah dan juga berkontribusi dalam upaya melengkapi fasilitas serta pembiayaan yang dibutuhkan oleh madrasah. Dalam hal ini komite madrasah berkedudukan sebagai mitra madrasah, sebagaimana yang di ungkapkan oleh bapak Drs. M. Nurul Humaidi, M.Ag selaku bendahara komite MAN 2 Kota Malang, bahwa komite madrasah memiliki kedudukan sebagai mitra yang mendukung setiap pelaksanaan program yang sudah ada di madrasah dan juga mendampingi serta mensupport setiap kegiatan.

Bedjo Sujanto menjelaskan 4 pembentukan komite; Pertama, Komite Sekolah yang dibentuk di satuan pendidikan. Kedua, Komite Sekolah yang dibentuk untuk beberapa satuan pendidikan sekolah yang sejenis. Ketiga, Komite Sekolah yang dibentuk untuk beberapa satuan pendidikan yang berbeda jenis dan jenjang terletak didalam satu kompleks atau kawasan yang berdekatan. Keempat, Komite Sekolah yang dibentuk dengan pertimbangan lain.¹¹¹ Kedudukan dari komite madrasah di MAN 2 Kota Malang memiliki garis koordinasi dengan kepala madrasah yang artinya tidak di bawah juga tidak di atas, sehingga komite madrasah memiliki peran penting dalam upaya pengembangan

¹¹¹ Bedjo Sujanto, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah, Model Pengelolaan Sekolah di Era Otonomi Daerah*. (Jakarta: CV Sagung Seto, 2007), Hlm. 61-62

maupun peningkatan mutu di madrasah. Pemikiran tersebut juga nampak pada salah satu penelitian Ramli bahwa komite madrasah sebagai organisasi mitra madrasah yang memiliki peran strategis dalam upaya turut serta mengembangkan pendidikan di madrasah.¹¹² Komite memiliki kedudukan sebagai mitra kerja yang selalu berkoordinasi dalam masalah pendidikan di madrasah.¹¹³ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komite madrasah berkedudukan sebagai mitra yang memiliki peran sebagai support dalam pengembangan atau peningkatan di madrasah.

Keanggotaan komite madrasah terdiri atas unsur: a) orang tua/wali peserta didik b) tokoh masyarakat yang peduli pendidikan c) pakar pendidikan.¹¹⁴ Hal ini juga diimplementasikan oleh MAN 2 Kota Malang bahwa anggota komite adalah perwakilan orang tua, tokoh masyarakat yang mendukung kemajuan madrasah. Hal tersebut selaras dengan penelitian Ramli tentang peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan madrasah. Menyatakan bahwa dalam proses pembentukan komite madrasah bekerjasama dengan masyarakat serta orang tua murid dan keanggotaan komite madrasah terdiri dari masyarakat yang berasal dari orang tua murid, tokoh masyarakat.¹¹⁵ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keanggotaan dari komite madrasah adalah orang tua murid, tokoh, masyarakat, dan pakar pendidikan seperti halnya yang dilakukan di MAN 2 Kota Malang.

Hamzah B. Uno menjelaskan peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sebagai berikut: komite madrasah sebagai pemberi pertimbangan, pendukung

¹¹² Ramli, *Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah*, Jurnal Peradaban Islam, Vol.3, No.1, 2021

¹¹³ Mistaruddin, *Kerjasama Komite dan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri di Banda Aceh*, Jurnal Peradaban Islam, Vol.3, No.1, 2021

¹¹⁴ PMA Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020 Tentang Komite Madrasah, Pasal 17, Nomor.1

¹¹⁵ Ramli, *Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah*, Jurnal Peradaban Islam, Vol.3, No.1, 2021

kegiatan layanan pendidikan, pengontrol kegiatan layanan pendidikan dan penghubung tali komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah.¹¹⁶ Hal ini juga diterapkan pada MAN 2 Kota Malang bahwasannya peran komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan sebagai pendukung penuh kegiatan yang akan dilaksanakan maupun yang sudah dirancang oleh madrasah. Komite madrasah juga mendukung layanan pendidikan baik berwujud finansial maupun pemikiran dan tenaga. Selain itu komite madrasah juga berperan untuk menjadi media pihak madrasah dengan orang tua murid dalam berkomunikasi, menuangkan ide ide maupun aspirasi. Hal ini bertujuan dapat membantu dalam peningkatan madrasah. Komite madrasah sangat dilibatkan oleh pihak madrasah dalam upaya peningkatan mutu di MAN 2 Kota Malang.

Hal tersebut diungkapkan oleh beberapa informan yang menyatakan bahwasannya peran dari komite madrasah ialah sebagai pendukung dan juga sebagai partner dalam mensukseskan program program madrasah. Komite madrasah juga sebagai support sistem di setiap kegiatan yang akan dilaksanakan oleh madrasah. Dari hasil paparan data di lapangan tersebut telah sesuai Kepmendiknas SK No. 004/U/2002 yang menjelaskan komite sekolah mengemban 4 peran sebagai berikut:

1. Sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*)

Posisi komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan pada pemberian masukan dan pertimbangan dalam hal rancangan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS), kriteria kinerja satuan, kinerja tenaga kependidikan, dan kriteria fasilitas pendidikan.

2. Sebagai pendukung (*supporting agency*)

¹¹⁶ Hamzah B. Uno, Profesi Kependidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Cet. 7, h. 92

Peran komite sekolah sebagai badan pendukung bagi penyelenggaraan dan upaya peningkatan mutu pendidikan, dapat berupa dukungan finansial, tenaga, dan dukungan pikiran. Secara nyata pemberian dukungan ini dapat diwujudkan diantaranya dengan pemecahan masalah kekurangan guru, biaya sekolah bagi anak kurang mampu, dan tenaga untuk ikut memperbaiki sekolah yang rusak. Komite MAN 2 Kota Malang memiliki peran dalam peningkatan mutu pendidikan sebagai pendukung penuh kegiatan yang akan dilaksanakan maupun yang sudah dirancang oleh madrasah. Salah satu ayat yang menjelaskan tentang tolong menolong adalah QS. Al-Ma'idah Ayat 2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ

Artinya: “ Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. (QS. Al-Ma'idah Ayat 2).¹¹⁷

3. Sebagai pengontrol (*controlling agency*)

Peran komite sekolah selanjutnya adalah sebagai pengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan tim sekolah. pengawasan dilakukan oleh komite sekolah meliputi control terhadap pengambilan keputusan dan perencanaan pendidikan di sekolah, disamping alokasi dana dan sumber-sumber daya bagi pelaksana program disekolah. Salah satu ayat yang menjelaskan tentang pengontrol adalah QS. Al-Isra Ayat 36.

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۚ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولٌ

¹¹⁷ <https://risalahmuslim.id/quran/al-maaidah/5-2/>

Artinya: Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya (QS. Al-Isra Ayat 36).¹¹⁸

4. Sebagai mediator

Komite sekolah sebagai penghubung mediator antara pemerintah, sekolah, orang tua, dan masyarakat memiliki arti bahwa aspirasi orang tua, dan masyarakat akan disalurkan melalui komite sekolah untuk disampaikan kepada sekolah. peran sebagai mediator ini memerlukan kecermatan dalam mengidentifikasi kepentingan, kebutuhan dan keluhan orang tua dan masyarakat.¹¹⁹ Komite MAN 2 Kota Malang berperan untuk menjadi media pihak madrasah dengan orang tua murid dalam berkomunikasi, menuangkan ide ide maupun aspirasi. Salah satu ayat yang menjelaskan tentang penghubung QS. Al-Hujurat Ayat 10.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat (QS. Al-Hujurat Ayat 10).¹²⁰

Hal tersebut juga selaras dengan penelitian yang mendukung salah satunya penelitian Leni Rosnani. Dalam hal ini menyatakan bahwa peran komite ada 4 yaitu: komite sekolah sebagai pertimbangan mengenai kegiatan kegiatan yang ada disekolah, komite sekolah sebagai pendukung aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan

¹¹⁸ <https://tafsirweb.com/4640-surat-al-isra-ayat-36.html>

¹¹⁹ Kepmendiknas SK No. 004/U/2002, *Tentang Acuan Pembentukan Komite Sekolah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2003)

¹²⁰ <https://tafsirweb.com/9780-surat-al-hujurat-ayat-10.html>

pelayanan pendidikan. Komite sekolah sebagai control atau pengecekan tentang pekerjaan atau hal hal yang dibutuhkan sekolah dan komite sekolah juga sebagai mediator komunikasi antara komite dengan sekolah komunikasi antar masyarakat dengan sekolah.¹²¹ Komite MAN 2 Kota Malang memiliki peran dalam peningkatan mutu pendidikan sebagai pendukung penuh kegiatan yang akan dilaksanakan maupun yang sudah dirancang oleh madrasah. Komite madrasah juga mendukung layanan pendidikan baik berwujud finansial maupun pemikiran dan tenaga. Selain itu komite madrasah juga berperan untuk menjadi media pihak madrasah dengan orang tua murid dalam berkomunikasi, menuangkan ide ide maupun aspirasi. Hal ini bertujuan dapat membantu dalam peningkatan madrasah. Komite madrasah sangat dilibatkan oleh pihak madrasah dalam upaya peningkatan mutu di MAN 2 Kota Malang.

Berdasarkan pada uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran dari komite madrasah yang ada di MAN 2 Kota Malang sudah sesuai dengan teori yang disampaikan Hamzah B. Uno dan Kepmendiknas SK No. 004/U/2002. Hal ini juga nampak pada hasil penelitian Leni Rosnani yang dikutip oleh peneliti. Yaitu bahwa Hal ini menjelaskan bahwasannya komite madrasah berperan sebagai sebagai support system, pendukung penuh pada kegiatan madrasah, dan juga sebagai penampung aspirasi dan ide-ide maupun saran dari para orang tua atau wali murid serta masyarakat yang ikut andil dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Lembaga pendidikan yang bagus adalah lembaga yang bermutu, mutu yang bisa meningkat setiap tahunnya, yang bisa lebih baik dari sebelumnya, dan bisa mempertahankan hal yang sudah dicapai. MAN 2 Kota Malang berpendapat bahwa mutu

¹²¹ Leni Rosnani, *Peran Dan Keterlibatan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sma Tamansiswa Pematangsiantar*, Jurnal pendidikan, sejarah, dan ilmu-ilmu social, Vol.5, Issue.2, 2021

pendidikan bisa dikatakan meningkat ada beberapa aspek yang harus diperhatikan seperti memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarannya. Hasil yang dicapai juga sudah mencapai dari visi misi madrasah, prestasi lulusan yang bisa diterima diberbagai perguruan favorit di dalam maupun luar negeri, dan juga bisa meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut juga dinyatakan pada jurnal inovasi penelitian bahwasannya dilihat dari layanan fisik dan non fisik yang berupa kelengkapan pembelajaran dari dalam dan prasarana, dan juga lulusannya melanjutkan ke sekolah perguruan tinggi di berbagai negara Indonesia dan meningkatnya prestasi.¹²² Selaras dengan penelitian Aulia Diana Devi juga mengatakan bahwasannya lembaga pendidikan dikatakan berkualitas pendidikannya dibuktikan dari memiliki visi misi dan tujuan yang jelas. Selain itu juga memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang professional, sarana dan prasarana yang memadai, memiliki prestasi akademik maupun non akademik, dan memiliki lulusan yang mampu bersaing demi melanjutkan pendidikannya diperguruan tinggi pilihan terbaik.¹²³ Dengan demikian dapat disimpulkan tolak ukur lembaga pendidikan bisa dikatakan meningkat dilihat dari sarana prasarana yang memadai, lulusan yang berkarakter dan bisa melanjutkan perguruan tinggi favorit, dan juga bisa meningkat disetiap tahunnya seperti halnya yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Malang.

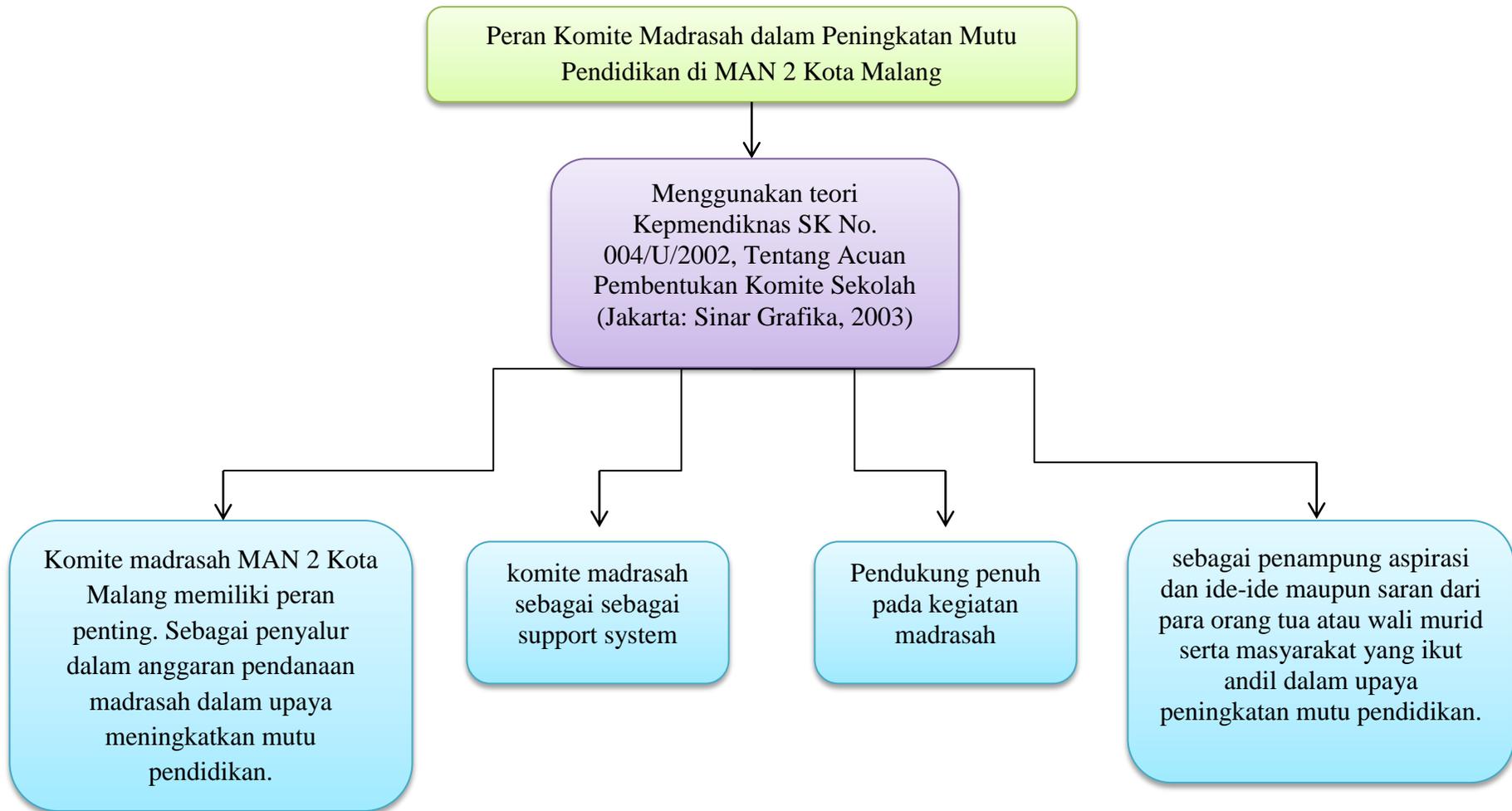
Berdasarkan dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwasannya peran dari komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan sebagai support system dan pendukung penuh dari program-program madrasah yang dirancang. Komite madrasah juga berperan sebagai jembatan antara wali murid dan warga madrasah untuk menapung

¹²² Saiful Anas, *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di Sma N 3 Dompu Ntb*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1, No.12, 2021

¹²³ Aulia Diana Devi, *Analisis Mutu dan Kualitas Input-Proses-Output Pendidikan di MAN 1 Tulang Bawang Bara*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vo.3, No.1, 2021

aspirasi serta ide-ide yang dikemukakan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Kesimpulan akan peneliti gambarkan dibawah ini, sebagai berikut:



Gambar 5.1 Peran Komite Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 2 Kota Malang

Keterangan gambar 5.1

Peran Komite Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 2 Kota Malang

Keterangan warna:

- a. Warna hijau : simbol untuk judul/fokus
- b. Warna ungu : simbol untuk teori yang digunakan
- c. Warna biru : simbol untuk hasil temuan peneliti di lapangan

B. Strategi komite madrasah dalam peningkatan mutu Pendidikan

MAN 2 Kota Malang memiliki strategi dimana komite madrasah melakukan koordinasi dengan pimpinan perihal program program pengembangan madrasah. Komite madrasah juga melihat kelengkapan dari sarana dan prasarana yang berhubungan dengan pembelajaran di madrasah. Hasil paparan data di atas yang diperoleh di lapangan sudah sesuai dengan penelitian yang dipaparkan pada kajian teori. Dalam kajian teori tersebut menjelaskan bahwa strategi dari komite madrasah dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan ialah mempunyai rasa memiliki tanggung jawab tentang berlangsungnya pendidikan dan usaha-usaha dari komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Komite sekolah juga bekerja sama dengan warga sekolah dalam penyusunan kurikulum di sekolah.¹²⁴

Hal tersebut juga dijelaskan terkait strategi dari komite madrasah bahwasannya perencanaan yang dilakukan ialah merencanakan dan melaksanakan program. Seperti halnya dalam perayaan hari hari besar agama maupun nasional dengan madrasah lainnya.¹²⁵ Hal ini selaras dengan penelitian yang juga menjelaskan terkait strategi dari komite madrasah. Dalam penelitian Sri Wardiah yang menjelaskan bahwa strategi yang dilakukan oleh komite madrasah salah satunya adalah merencanakan dan melaksanakan hari hari besar dengan sekolah lain agar terjalin komunikasi.¹²⁶ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan oleh MAN 2 kota Malang sudah sesuai dan selaras dengan teori di atas. Menjelaskan bahwa strategi dan perencanaan yang dilakukan dengan membuat dan melaksanakan program program yang sudah disusun.

¹²⁴ Sri Wadih, dkk, Strategi Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 1 Lhoknga, Volume. 3 no. 2, 2015, Hlm. 15.

¹²⁵ Ramli, *Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah*, Jurnal Peradaban Islam, Vol.3, No.1, 2021

¹²⁶ Sri wardiah, dkk, *Strategi Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sd Negeri 1 Lhoknga*, Jurnal Adiminstrasi Pendidikan, Vol.3, No.2, 2015

Strategi komite madrasah juga tidak bisa dipisahkan dengan anggaran pendanaan dari madrasah. Untuk dapat mewujudkan dari upaya yang sudah difikirkan oleh komite madrasah. MAN 2 kota Malang memiliki prosedur sendiri dalam rencana anggaran untuk kemajuan madrasah dari sisi kemajuan internal maupun eksternal. Mujiani, M.Ag selaku waka sarana prasarana MAN 2 Kota Malang menyampaikan bahwa prosedur anggaran MAN 2 Kota Malang memiliki 2 arah yakni dari DIPA atau asalnya dari pemerintah dan juga dari komite madrasah. Dalam estimasi waktu dari anggaran dirancang selama kurang waktu satu tahun. Pada salah satu penelitian menjelaskan bahwa anggaran yang didapat untuk mendukung strategi komite dalam upaya peningkatan mutu pendidikan didapat dari komite sekolah yang menjalin kerjasama dengan mengajukan proposal dan mencari sponsor.¹²⁷ Namun hal berbeda terjadi pada penelitian Mujayaroh menjelaskan terkait pendanaan dijelaskan bahwa pengalokasian biaya tertuang dalam rencana kegiatan anggaran sekolah (RKAS) yang disusun oleh kepala madrasah, guru, pegawai, komite sekolah dan untuk estimasinya dalam jangka satu tahun atau menjadi rencana anggaran tahunan.¹²⁸

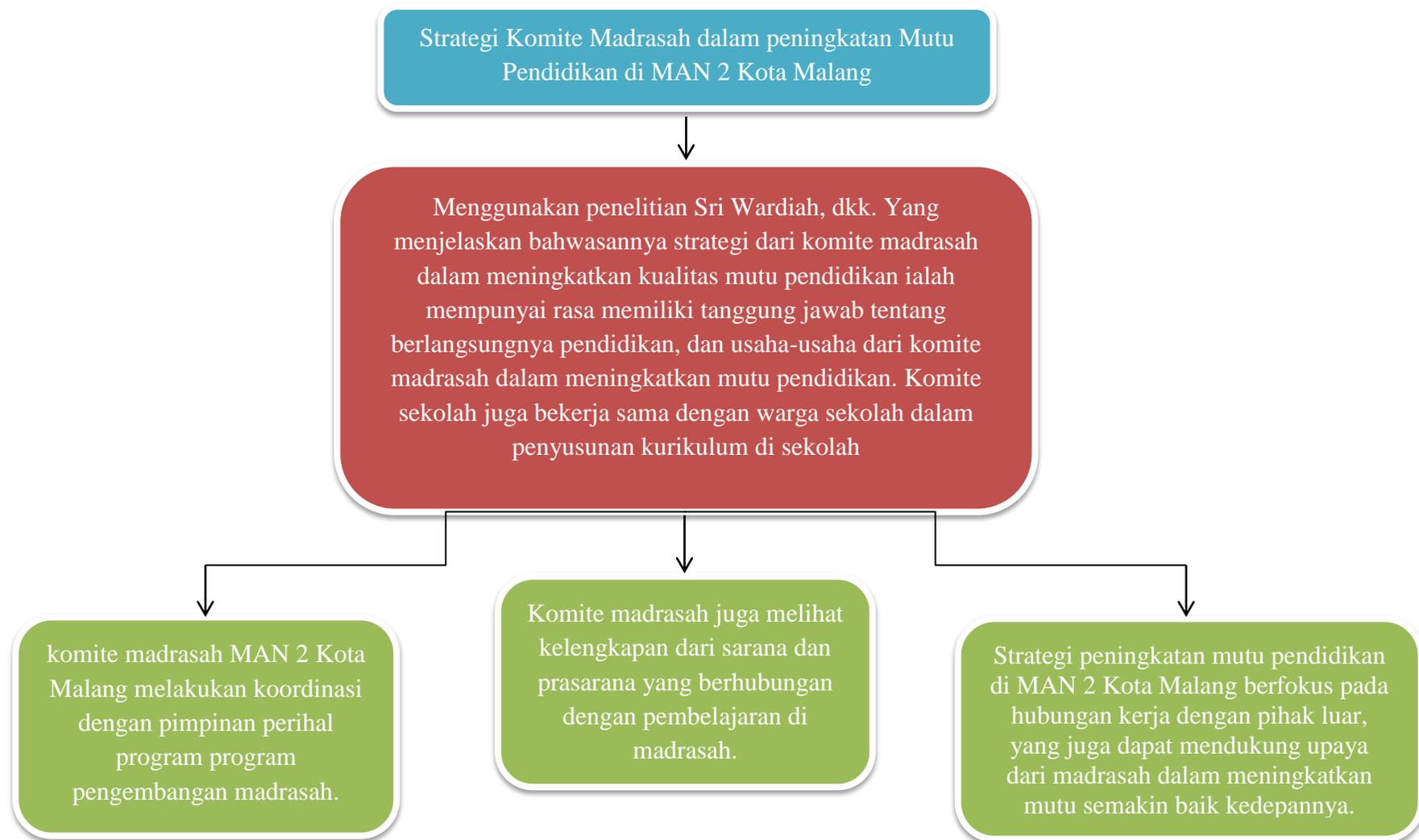
Berdasarkan uraian di atas dapat dinyatakan bahwa dalam setiap lembaga pendidikan memiliki pengelolaan dan pengalokasian dana sendiri-sendiri dan sumber yang berbeda yang dirancang untuk peningkatan mutu pendidikan yang ada di lembaga pendidikan tersebut namun tetap mengikuti prosedur dari pemerintah. Dan untuk penemuan lapangan di MAN 2 Kota Malang memiliki 2 sumber dari program anggaran dana yang bersumber dari pemerintah atau biasa disebut dengan DIPA dan juga dari komite madrasah. Sedangkan untuk beberapa penelitian yang sudah dipaparkan di atas dapat dilihat bahwa dalam anggarannya didapat dari pengajuan

¹²⁷ Silvia Ulfaturrahmi, Dkk, *Peran Komite Sekolah Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Vol.4, No. 4, 2020

¹²⁸ Mujayaroh, Dkk, *Pengelolaan Dan Pengalokasian Dana Pendidikan Di Lembaga Pendidikan*, Journal of Islamic Education, Vol. 1, No.1, 2020

proposal kepada instansi tertentu yang dilaksanakan oleh komite madrasah. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam hal anggaran setiap madrasah maupun sekolah memiliki kebijakan sendiri dalam mengelola pendanaan sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam strategi peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang berfokus pada hubungan kerja dengan pihak luar, yang juga dapat mendukung upaya dari madrasah dalam meningkatkan mutu semakin baik kedepannya.



Gambar 5.2 Strategi Komite Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 2 Kota Malang

Keterangan gambar 5.2

Peran Komite Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 2 Kota Malang

Keterangan warna:

- a. Warna biru : simbol untuk judul/fokus
- b. Warna merah : simbol untuk teori yang digunakan
- c. Warna hijau : simbol untuk hasil temuan peneliti di lapangan

C. Faktor pendukung dan faktor penghambat komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan

Lembaga pendidikan membutuhkan faktor pendukung sebagai penguat dalam peningkatan mutu pendidikan. Komite MAN 2 Kota Malang juga sangat membutuhkan adanya faktor pendukung baik dari warga madrasah maupun dari masyarakat untuk meningkatkan mutu yang sudah di rancang. Faktor pendukung dari madrasah ialah lengkapnya fasilitas sarana dan prasarana di dalam kelas maupun di luar kelas, dan terjaminnya SDM (sumber daya manusia) seperti guru yang kompeten dan minimal lulusan S1 dan juga dari segi kompetensi akademik maupun professional terhadap pengembangan program di madrasah. Dari uraian data lapangan sudah sesuai dengan teori yang dipaparkan yang menjelaskan bahwa dilihat dari; a) guru, b) kepala sekolah, c) siswa, d) kurikulum, dan e) jaringan kerjasama.¹²⁹

Hal tersebut juga selaras dengan salah satu penelitian yang menjelaskan bahwa faktor pendukung dilihat dari; a) kepemimpinan kepala sekolah, b) menciptakan kompetensi yang sehat, c) pembinaan sekolah, dan d) pengadaan sarana prasarana yang menjadi pendukung dalam peningkatan mutu pendidikan.¹³⁰ Penelitian Wahyono menjelaskan madrasah memerlukan dukungan dari semua komponen baik dari segi sumber daya manusia, sarana prasarana dan juga orang tua, komponen ini harus saling mendukung untuk eningkatkan mutu pendidikan.¹³¹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dari MAN 2 Kota Malang sudah sesuai dengan teori yang tertulis pada kajian teori. Hal ini yang menjelaskan bahwa melibatkan 5 faktor dominan yaitu: a) kepemimpinan kepala sekolah, b) guru c) siswa d) kurikulum dan e) jaringan kerjasama. Selaras dengan beberapa peneliti di atas yang menjelaskan

¹²⁹ Sudarwan denim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Bumi Aksara:Jakarta), 2007, Hlm. 56

¹³⁰ Muhammad Hafid Fadillah, Dkk, *Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Manajemen Sekolah Model*, Journal of Islamic Education Management, Vol. 5, No. 2, 2020

¹³¹ Wahyono, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) Di Mts Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon*, Journal Islamic Education of Management, Vol. 3, No. 2, 2019

bahwa SDM, sarana prasarana dan juga kerjasama dengan jaringan luar menjadikan faktor pendukung dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

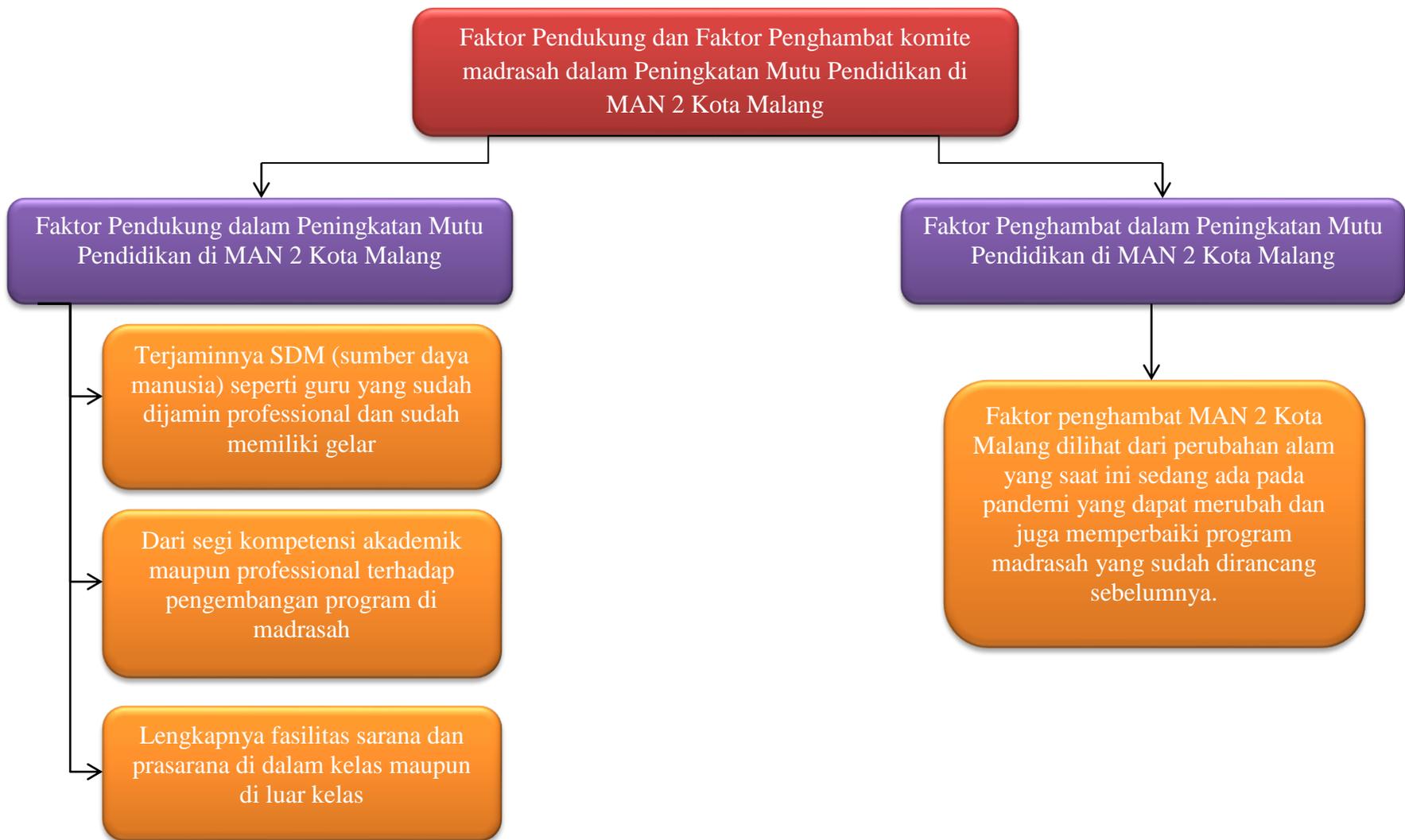
Faktor penghambat merupakan problem-problem yang menghalangi dalam peningkatan mutu pendidikan. Seperti halnya di lokasi penelitian ada beberapa faktor penghambat yang dapat menghalangi upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penghambat yang dialami MAN 2 Kota Malang untuk saat ini adalah faktor alam yang kurang mendukung mengingat adanya pandemi yang dapat menghambat dari segala sisi baik dari sarana prasarana, SDM, maupun pembelajaran. Beberapa kendalanya adalah pembatasan tatap muka dan disarankan hanya melalui jarak jauh dan memanfaatkan aplikasi yang sudah disarankan oleh pemerintah maupun yang sudah disediakan oleh pihak madrasah. Pada salah satu penelitian Muhammad Hafid Fadillah menjelaskan mengenai faktor penghambat dari peningkatan mutu pendidikan ialah dapat dilihat dari lingkungan sekolah yang kondisinya kurang baik, tenaga pendidik, mutu pendidikan dan juga padatnya waktu guru dalam melaksanakan kegiatan.¹³² Hasil penelitian Wahyono juga menjelaskan bahwa faktor penghambatnya adalah sebagian dari beberapa faktor seperti guru, program kerja yang sudah jadi, guru kadang lambat mengeksekusi.¹³³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam setiap lembaga memiliki perbedaan dilihat dari kemajuan yang akan dicapai. Untuk MAN 2 kota Malang dilihat dari faktor penghambat yang dialami dikarenakan adanya pandemi yang saat ini memang sudah banyak dampak entah untuk perseorangan maupun kelompok seperti instansi pendidikan.

¹³² Muhammad Hafid Fadillah, *Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Manajemen Sekolah Model*, Islamic Education Management, Vol. 5, No.2, 2020

¹³³ Wahyono, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) Di Mts Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon*, Journal Islamic Education of Management, Vol. 3, No. 2, 2019

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dari peningkatan mutu pendidikan dilihat dari a) kepemimpinan kepala sekolah yang mampu bekerja keras dan tekun dalam bekerja serta disiplin kerja yang kuat b) pelibatan guru yang harus maksimal dengan cara meningkatkan kompetensi profesi guru dan juga memberikan pelatihan pelatihan c) kemampuan siswa yang digali sehingga madrasah dapat kekuatan dari siswa d) kurikulum standar mutu yang diharapkan sehingga tercapai secara maksimal e) memiliki jaringan kerjasama dengan lingkungan madrasah maupun masyarakat setempat. Faktor penghambat MAN 2 Kota Malang dilihat dari perubahan alam yang saat ini sedang ada pada pandemi yang dapat merubah dan juga memperbaiki program madrasah yang sudah dirancang sebelumnya. Guru guru yang kurang menguasai kemajuan teknologi, dan adanya keterbatasan waktu.



Gambar 5.3 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 2 Kota Malang

Keterangan gambar 5.3

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN

2 Kota Malang

Keterangan warna:

- a. Warna merah : simbol untuk judul/fokus
- b. Warna ungu : simbol untuk poin dari fokus/judul
- c. Warna orange : simbol untuk hasil temuan peneliti di lapangan

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta teori yang mendasari penelitian tentang peran komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan

Komite madrasah memiliki peran sebagai berikut:

- a. Sebagai partner atau pendamping dalam pelaksanaan program madrasah .
- b. Sebagai pendukung dan support system mengenai kegiatan kegiatan pembelajaran yang sudah dirancang oleh madrasah.
- c. Komite madrasah dapat memberi jalan untuk pihak madrasah berkomunikasi dengan orang tua atau wali murid. Peningkatan mutu pendidikan di madrasah juga merupakan upaya keterlibatan dari pihak madrasah.
- d. Selain itu komite madrasah juga memiliki peran sebagai penindaklanjutan keluhan dari pemikiran-pemikiran yang dituangkan oleh masyarakat luar maupun orang tua siswa dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang.

2. Strategi komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan

Strategi yang dilakukan oleh komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang ialah melakukan berbagai perencanaan program yang di dikoordinasikan dengan kepala madrasah dan warga madrasah. Seperti contoh berkolaborasi dengan sarana prasarana untuk membuat siswa siswi lebih

nyaman dalam melaksanakan pembelajaran. Strategi komite madrasah di MAN 2 Kota Malang berfokus pada hubungan kerja dengan pihak luar, yang juga dapat mendukung upaya dari madrasah dalam meningkatkan mutu semakin baik kedepannya. Komite madrasah juga ikut merancang prosedur anggaran yang dibutuhkan oleh madrasah dalam kurun waktu 1 tahun.

3. Faktor pendukung dan penghambat komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah MAN 2 Kota Malang bisa dilihat dari SDM yang sudah memenuhi standar dari riwayat pendidikan banyak yang sudah S2 bahkan juga ada beberapa yang sudah S3. Selain itu dilihat dari sarana prasaran yang sangat membantu dan bisa dikatakan baik dan sangat mendukung. Hal ini dengan adanya fasilitas yang lengkap juga memicu pendukung dari peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat komite madrasah dari peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang salah satunya adanya pandemi saat ini yang berpengaruh kepada program program yang sudah direncanakan namun tidak bisa semuanya terlaksanakan seperti tahun tahun sebelum adanya pendemi. Dari adanya faktor pendukung dan penghambat warga madrasah juga mengharapkan hasil dari upaya upaya yang sudah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat diuraikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan

Kepada pihak madrasah diperlukan untuk memperhatikan hubungan antara warga madrasah dengan masyarakat sekitar maupun dengan instansi lain agar tercapainya mutu pendidikan yang diharapkan madrasah.

2. Bagi komite madrasah

Peran komite madrasah agar di optimalkan termasuk dalam pengawasan dari program-program madrasah yang menjadikan peningkatan mutu pendidikan semakin meningkat dan disebabkan lahirnya ide-ide cemerlang yang kreatif untuk kemajuan madrasah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih banyak lagi referensi jika ingin meneliti tentang peran komite madrasah, agar hasil yang ingin diperoleh dari penelitian ini dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi. Lalu diharapkan juga pada penelitian ini semoga bisa manjadikan referensi dan bisa memberikan wawasan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mukti Bisri, 2020 Studi Analisis Komite Sekolah/Madrasah dalam Mengawal Kualitas Pendidikan, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, (Volume. 1 no.1)
- Arcaro Jerome S. 2007 Pendidikan Berbasis Mutu (Yogyakarta: Pustaka Belajar)
- Aulia Diana Devi, 2021, Analisis Mutu dan Kualitas Input-Proses-Output Pendidikan di MAN 1 Tulang Bawang Bara, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, (Volume.3, No.1)
- Basri Hasan. 2012. Kapita Selekta Pendidikan (Bandung: Pustaka Setia)
- Danim Sudarwan. 2007. Visi Baru Manajemen Sekolah. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Dapartemen Agama RI. 2003. Pedoman Komite Sekolah. (Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam)
- Dapertemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral pendidikan Dasar dan Menengah Tim Pengembangan Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah. 2003
- Darmaji. Dkk. 2019 Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan. (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan, Vol. 3 Nomor. 3)
- Depdiknas. 2002. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. (Jakarta, Direktorat Jendral Pendidikan dasar dan Menengah)
- Depdiknas. 2004. Acuan Operasional dan Indikator Kinerja Komite Sekolah. Jakarta
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam. 2006. Undang Undang Dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan (Jakarta: Dapertemen Agama RI)
- Febriana Lilys. 2019. Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 1 Palembang. Mahasiswa Prodi PAI UIN Raden Fatah Palembang

- H.A.R Tilaar. 2003. Kekuasaan dan pendidikan (Magelang: Indonesia Tera)
- Haris Abdul dkk. 2010. Manajemen Mutu Pendidikan. (Bandung:Alfabeta)
- Imron Ali. 2017. Manajemen Hubungan dan Partisipasi Masyarakat di Sekolah (Amlang: Universitas Negeri Malang)
- Irawan Ade. 2004. Mendagangkan Sekolah. (Jakarta: Indonesia Corruption Watch)
- Iskandar. 2009. Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif). (Jakarta: GP. Press)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional)
- Kepmendiknas SK No. 004/U/2002. 2003. Tentang Acuan Pembentukan Komite Sekolah (Jakarta: Sinar Grafika)
- Kompri. 2014. Manajemen Sekolah Teori dan Praktek. (Bandung: Alfabeta)
- Leni Rosnani, 2021 Peran Dan Keterlibatan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sma Tamansiswa Pematangsiantar, Jurnal pendidikan, sejarah, dan ilmu-ilmu social, (Volume. 5, Issue.2)
- Mistaruddin, 2021, Kerjasama Komite dan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri di Banda Aceh, Jurnal Peradaban Islam, (Volume. 3 no.1)
- Moleong Lexy J. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif. (Bandung: PT Remaja Rodaskarya)
- Muhammad Azhari,2017, Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat), (Vol. 6, No. 2)
- Muhammad Hafid Fadillah, Dkk, 2019, Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Manajemen Sekolah Model, Journal of Islamic Education Management, (Volume. 5, No. 2)

Muhammad Yasin, Dkk, 2021, Pola Komunikasi Sekolah dengan Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, Jurnal Pendidikan Tambusai, (Volume.5 no.3)

Mujayaroh, Dkk, 2020, Pengelolaan Dan Pengalokasian Dana Pendidikan Di Lembaga Pendidikan, Journal of Islamic Education, (Volume. 1, No.1)

Mulyadi Dedi. 2019 Peran Dan Fungsi Komite Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. (Mahasiswa Program Doktor (S3) PAI Pascasarjana IAIN Bengkulu)

Mulyono. 2017. Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)

Nadia Ayu Pratiwi, 2019, Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Asy-Asyafiiyah Kendari, Jurnal Shautut Tarbiyah, (Vol. 25, No.2)

Nugraha Firdauza Ardy. 2019 Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pengelolaan Pendidikan Studi Kasus di SMP Negeri 1 Sukorejo Ponorogo. Pascasarjana

Pantjastuti. Sri Renani. Dkk. 2008. Komite Sekolah: Sejarah Dan Prospeknya Di Masa Depan (Yogyakarta : Hikayat Publishing)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Komite Sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tentang Sistem Penjamin Mutu Pendidikan

Permendikbud No. 75 Tahun 2016 Tentang Komite Sekolah

Pohan Muhammad Munawir. 2018. Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. (Labuhan Batu:Ansiru PAI) Vol. 2 No. 2

Poster Cyril. 2000. Gerakan Menciptakan Sekolah Unggulan. (Jakarta: Lembaga Indonesia Adidaya)

- Qomar Mujamil. 2007. Manajemen Pendidikan Islam. (Malang: Erlangga)
- Rachmat Satria, 2019, Peningkatan Mutu Sekolah melalui Manajemen Hubungan Masyarakat, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, (Volume. 7, No. 2)
- Ramadhani Nurrina Sekar. Dkk. 2019 Kepemimpinan Kepala Sekolah, Biaya Pendidikan, Komite Sekolah, Perilaku Organisasi Terhadap Mutu Lulusan Melalui Mutu Proses. (Semarang: Economic Education Analysis Journal)
- Ramli. 2021. Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah. (Banda Aceh: Jurnal Peradaban Islam).Vol. 3, No. 1, 147-163
- Rini Puspa Dewi, 2019, Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Deskriptif Kualitatif Di Smpn 05 Lebong), Jurnal Manajer Pendidikan, (Volume. 7 no,2)
- Riyan Noviantiaini, 2021, Peran Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 2 Lombok Timur, Jurnal Manajemen dan Budaya STAI Darul Kamal NW Kembang kerang, (Vol.1, No.1)
- Sagala Syaiful. 2009. Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan (Bandung: Alfabeta)
- Saiful Anas, 2021, Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di Sma N 3 Dompus Ntb, Jurnal Inovasi Penelitian, (Vol. 1, No.12)
- Sallis Edward. 2008. Total Quality Management In Education Cetakan (Jakarta: IRCiSoD)
- Suderajat Hari. 2005. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS), (Bandung: Cv. Cipta Cekas Grafika)

- Sugiono. 2009. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabet)
- Sukmadinata Nana Syaodih. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Suwarno. Dkk. 2020 Peran Sosial Komite Sekolah dalam Penanaman Nilai-Nilai Demokrasi di Sekolah (Surakarta: Center of Language and Cultural Studie)
- Tanzeh Ahmad. 2009. Pengantar Metode Penelitian. (Yogyakarta: Teras)
- Tatang. 2015 Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah (Bandung: Pustaka Setia)
- Tutik Sugesti, 2017, Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Dimadrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan, Jurnal Manajemen Pendidikan, (Volume.9 No. 1)
- Ulfaturrahmi Silvia. dkk . 2020. Peran Komite Sekolah Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah. (Mataram: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)
- Uno Hamzah B.. 2007 Profesi Kependidikan (Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Wadiah Sri. Dkk. 2015 Strategi Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 1 Lhoknga (Volume. 3 no. 2)
- Wahyono, 2019, Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) Di Mts Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon, Journal Islamic Education of Management, (Volume. 3, No. 2)
- Yamin Martinis dan Maisah. 2009. Manajemen Pembelajaran Kelas Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran. (Jakarta: Gaung Persada)
- Yuhasnul, Dkk, 2020, Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan, Journal of Administration and Educational Management, (Vol. 3, No. 2)

Zahroh, dkk. 2014, Total Quality Management; Teori & Praktek Manajemen Dalam Mendongkrak Mutu Pendidikan (Yogyakarta; AR-RUZZ MEDIA)

Zulkifli, 2015, Komite Sekolah Di Antara Cita Dan Realita, (Volume.3 no.1)

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT IZIN PRA PENELITIAN



**PENINGKATAN DAN PENJAMINAN MUTU MADRASAH (P2M2)
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2**

Jalan Bandung Nomor 7 Kota Malang
Telepon (0341) 551357, 558333; Faksimil. (0341) 559779 Malang – 65113
Website: www.man2kotamalang.sch.id Email: admin@man2kotamalang.com

SURAT PENUNJUKAN PENDAMPING PENELITIAN

Nomor : 24/SP3/P2M2/01/2022

Menunjuk surat dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, perihal permohonan izin survei oleh:

Nama : Ana Dzatil Aminah
NIM : 18170068
Program Studi : S1 Manajemen Pendidikan Islam
Judul Penelitian/Observasi : ***Peran Komite Sekolah dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di MAN 2 Kota Malang***

Maka kami selaku Ketua P2M2 MAN 2 Kota Malang menunjuk Ibu:

Nama : Ellya Rohmawati, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Penguji SPM

Untuk mendampingi pelaksanaan survei tersebut.

Demikian surat penunjukan pendamping survei ini, atas kerjasamanya disampaikan banyak terima kasih.

Malang, 7 Januari 2022
Ketua P2M2 MAN 2 Kota Malang,

Mishad, S.Pd., M.Pd
NIP. 197505262005011003

SURAT IZIN PENELITIAN



PENINGKATAN DAN PENJAMINAN MUTU MADRASAH (P2M2) MADRASAH ALIYAH NEGERI 2

Jalan Bandung Nomor 7 Kota Malang
Telepon (0341) 551357, 558333; Faksimil. (0341) 559779 Malang – 65113
Website: www.man2kotamalang.sch.id Email: admin@man2kotamalang.com

SURAT PENUNJUKAN PENDAMPING PENELITIAN

Nomor : 30/SP3/P2M2/01/2022

Menunjuk surat dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, perihal permohonan izin penelitian oleh:

Nama : Ana Dzatil Aminah
NIM : 18170068
Program Studi : S1 Manajemen Pendidikan Islam
Judul Penelitian/Observasi : **Peran Komite Sekolah dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di MAN 2 Kota Malang**

Maka kami selaku Ketua P2M2 MAN 2 Kota Malang menunjuk Ibu:

Nama : Ellya Rohmawati, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Penguji SPM

Untuk mendampingi pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikian surat penunjukan pendamping penelitian ini, atas kerjasamanya disampaikan banyak terima kasih.

Malang, 27 Januari 2022
Ketua P2M2 MAN 2 Kota Malang,

Mishad, S.Pd., M.Pd
NIP. 197505262005011003

LAMPIRAN 2

BUKTI KONSULTASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341) 551354, Fax. (0341) 572533
 Website: http://www.uin-malang.ac.id Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18170068
 Nama : ANA DIZATI AMINAH
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURULAN
 Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : SITI MA'RIFATUL HASANAH, M.Pd
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :

PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MAN 2 KOTA MALANG

IDENTITAS BIMBINGAN

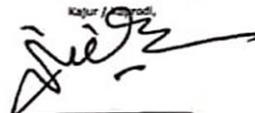
| No | Tanggal Bimbingan | Nama Pembimbing | Deskripsi Bimbingan | Tahun Akademik | Status |
|----|-------------------|-------------------------------|--|------------------|-----------------|
| 1 | 2021-09-07 | SITI MA'RIFATUL HASANAH, M.Pd | Pengajuan judul sekaligus outline proposal skripsi | 2020/2021 Ganjil | Sudah Dikoreksi |
| 2 | 2021-10-04 | SITI MA'RIFATUL HASANAH, M.Pd | Penyerahan revisi judul dan outline proposal skripsi | 2020/2021 Ganjil | Sudah Dikoreksi |
| 3 | 2021-10-26 | SITI MA'RIFATUL HASANAH, M.Pd | Bimbingan BAB I, II, III | 2020/2021 Ganjil | Sudah Dikoreksi |
| 4 | 2021-10-28 | SITI MA'RIFATUL HASANAH, M.Pd | Revisi Proposal BAB I, II, III | 2020/2021 Ganjil | Sudah Dikoreksi |
| 5 | 2021-11-09 | SITI MA'RIFATUL HASANAH, M.Pd | ACC Proposal skripsi | 2020/2021 Ganjil | Sudah Dikoreksi |
| 6 | 2022-03-04 | SITI MA'RIFATUL HASANAH, M.Pd | Revisi Proposal Skripsi setelah Sempro | 2021/2022 Genap | Sudah Dikoreksi |
| 7 | 2022-04-01 | SITI MA'RIFATUL HASANAH, M.Pd | Bimbingan untuk bab VI | 2021/2022 Genap | Sudah Dikoreksi |
| 8 | 2022-04-08 | SITI MA'RIFATUL HASANAH, M.Pd | Bimbingan dan konsultasi revisi bab VI | 2021/2022 Genap | Sudah Dikoreksi |
| 9 | 2022-04-13 | SITI MA'RIFATUL HASANAH, M.Pd | ACC bab VI | 2021/2022 Genap | Sudah Dikoreksi |
| 10 | 2022-04-14 | SITI MA'RIFATUL HASANAH, M.Pd | Bimbingan dan konsultasi bab V | 2021/2022 Genap | Sudah Dikoreksi |
| 11 | 2022-04-23 | SITI MA'RIFATUL HASANAH, M.Pd | ACC Bab V | 2021/2022 Genap | Sudah Dikoreksi |
| 12 | 2022-05-19 | SITI MA'RIFATUL HASANAH, M.Pd | Acc Skripsi | 2021/2022 Genap | Sudah Dikoreksi |

Telah dieetujui
 Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Disertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang : 19 Mei 2022
 Dosen Pembimbing 1


 SITI MA'RIFATUL HASANAH, M.Pd

Kapal / ...


LAMPIRAN 3

INSTRUMEN WAWANCARA

DAFTAR PERTANYAAN KEPALA MADRASAH

Peran Komite madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 2 Kota Malang

Nama Informan :

Hari/Tanggal :

Jam :

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|-----|---|---------|
| 1. | Bagaimana kedudukan komite madrasah di MAN 2 Kota Malang? | |
| 2. | Siapa saja yang ikut berperan dalam kepengurusan komite madrasah di MAN 2 Kota Malang? | |
| 3. | Bagaimana peran komite madrasah di MAN 2 Kota Malang? | |
| 4. | Bagaimana pelaksanaan peran komite di MAN 2 Kota Malang? | |
| 5. | Bagaimana peran komite madrasah dalam mewujudkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 6. | Bagaimana hubungan antara komite madrasah dengan kepala madrasah di MAN 2 Kota Malang? | |
| 7. | Bagaimana kebijakan kepala madrasah dalam melibatkan komite madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 8. | Menurut bapak bagaimana mutu pendidikan dapat dikatakan meningkat | |
| 9. | Bagaimana menurut bapak upaya meningkatkan mutu pendidikan | |
| 10. | Bagaimana dampak dari upaya peningkatan mutu pendidikan | |
| 11. | Bagaimana ukuran keberhasilan dari upaya peningkatan mutu pendidikan | |
| 12. | Strategi komite madrasah dalam | |

| | | |
|-----|---|--|
| | peningkatan mutu pendidikan | |
| 13. | Bagaimana peranan pendidik dalam peningkatan mutu pendidikan | |
| 14. | Bagaimana Strategi yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 15. | Bagaimana prosedur penyusunan anggaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 16. | Kapan estimasi waktu untuk menggunakan anggaran tersebut? | |
| 17. | Bagaimana kendala dalam mewujudkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 18. | Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala dalam mewujudkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 19. | Bagaimana hasil yang diharapkan dari peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |

DAFTAR PERTANYAAN KOMITE MADRASAH

(BENDAHARA KOMITE MADRASAH)

Peran Komite madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 2 Kota Malang

Nama Informan :

Hari/Tanggal :

Jam :

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|-----------|--|----------------|
| 1. | Bagaimana awal mula pembentukan komite madrasah di MAN 2 Kota Malang? | |
| 2. | Bagaimana kedudukan komite madrasah di MAN 2 Kota Malang? | |
| 3. | Siapa saja yang ikut berperan dalam kepengurusan komite madrasah di MAN 2 Kota Malang? | |
| 4. | Bagaimana peran komite madrasah di MAN 2 Kota Malang? | |
| 5. | Bagaimana peran komite madrasah dalam mewujudkan mutu pendidikan di MAN 2 kota Malang? | |
| 6. | Bagaimana keterlibatan komite madrasah | |

| | | |
|-----|---|--|
| | untuk mewujudkan program sekolah? | |
| 7. | Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan anggaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 8. | Bagaimana prosedur penyusunan anggaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 9. | Kapan estimasi waktu untuk menggunakan anggaran tersebut? | |
| 10. | Bagaimana strategi komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 11. | Bagaimana keterlibatan komite madrasah dengan pihak madrasah di MAN 2 Kota Malang? | |
| 12. | Bagaimana kendala dalam mewujudkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 13. | Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang | |

DAFTAR PERTANYAAN SPM (Standar Pelayanan Minimal)

Perwakilan Komite Madrasah

Peran Komite madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 2 Kota Malang

Nama Informan :

Hari/Tanggal :

Jam :

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|-----------|--|----------------|
| 1. | Bagaimana awal mula pembentukan komite madrasah di MAN 2 Kota Malang? | |
| 2. | Bagaimana kedudukan komite madrasah di MAN 2 Kota Malang? | |
| 3. | Siapa saja yang ikut berperan dalam kepengurusan komite madrasah di MAN 2 Kota Malang? | |
| 4. | Bagaimana peran komite madrasah di MAN 2 Kota Malang? | |
| 5. | Bagaimana pelaksanaan peran komite madrasah di MAN 2 Kota Malang? | |
| 6. | Bagaimana peran komite madrasah dalam mewujudkan mutu pendidikan di MAN 2 | |

| | | |
|-----|--|--|
| | kota Malang? | |
| 7. | Bagaimana keterlibatan komite madrasah untuk mewujudkan program sekolah? | |
| 8. | Bagaimana peran bapak/ibu dalam pembiayaan peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 9. | Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan anggaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 10. | Bagaimana prosedur penyusunan anggaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 11. | Kapan estimasi waktu untuk menggunakan anggaran tersebut? | |
| 12. | Bagaimana strategi komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 13. | Bagaimana strategi komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang bisa dikatakan efektif dan efisien? | |
| 14. | Bagaimana keterlibatan komite madrasah dengan pihak madrasah di MAN 2 Kota Malang? | |
| 15. | Bagaimana peran komite madrasah sebagai pemberi pertimbangan dalam mewujudkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 16. | Bagaimana peran komite madrasah sebagai pemberi pendukung dalam mewujudkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 17. | Bagaimana peran komite madrasah sebagai pengontrol dalam mewujudkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 18. | Bagaimana peran komite madrasah sebagai mediator dalam mewujudkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 19. | Bagaimana kendala dalam mewujudkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 20. | Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala dalam mewujudkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 21. | Bagaimana hasil yang diharapkan dari peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |

DAFTAR PERTANYAAN WAKA SARANA DAN PRASARANA

Peran Komite madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 2 Kota Malang

Nama Informan :

Hari/Tanggal :

Jam :

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|-----|---|---------|
| 1. | Bagaimana hubungan keterlibatan komite madrasah dengan pihak madrasah di MAN 2 Kota Malang? | |
| 2. | Bagaimana keterlibatan waka sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 3. | Menurut bapak bagaimana mutu pendidikan dapat dikatakan meningkat | |
| 4. | Bagaimana menurut bapak upaya meningkatkan mutu pendidikan | |
| 5. | Bagaimana dampak dari upaya peningkatan mutu pendidikan | |
| 6. | Bagaimana ukuran keberhasilan dari upaya peningkatan mutu pendidikan | |
| 7. | Bagaimana ketersediaan sarpras dalam peningkatan mutu pendidikan | |
| 8. | Bagaimana peranan pendidik dalam peningkatan mutu pendidikan | |
| 9. | Bagaimana prosedur penyusunan anggaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 10. | Kapan estimasi waktu untuk menggunakan anggaran tersebut? | |
| 11. | Bagaimana strategi yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| | Strategi komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN | |

| | | |
|-----|---|--|
| | 2 Kota Malang | |
| 12. | Bagaimana kendala dalam mewujudkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 13. | Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 14. | Factor pendukung dan penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang | |
| 14. | Bagaimana hasil yang diharapkan dari peningkatan mutu pendidikan? | |

DAFTAR PERTANYAAN WAKA KURIKULUM

Peran Komite madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 2 Kota Malang

Nama Informan :

Hari/Tanggal :

Jam :

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|--|---------|
| 1. | Bagaimana hubungan keterlibatan komite madrasah dengan pihak madrasah di MAN 2 Kota Malang? | |
| 2. | Bagaimana keterlibatan waka kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 3. | Menurut bapak bagaimana mutu pendidikan dapat dikatakan meningkat | |
| 4. | Bagaimana menurut bapak upaya meningkatkan mutu pendidikan | |
| 5. | Bagaimana dampak dari upaya peningkatan mutu pendidikan | |
| 6. | Bagaimana ukuran keberhasilan dari upaya peningkatan mutu pendidikan | |
| 7. | Bagaimana peranan pendidik dalam peningkatan mutu pendidikan | |
| 8. | Bagaimana strategi yang dilakukan | |

| | | |
|-----|---|--|
| | dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 9. | Bagaimana kendala dalam mewujudkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 10. | Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 11. | Bagaimana hasil yang diharapkan dari peningkatan mutu pendidikan? | |

DAFTAR PERTANYAAN WAKA KESISWAAN

Peran Komite madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 2 Kota Malang

Nama Informan :

Hari/Tanggal :

Jam :

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|--|---------|
| 1. | Bagaimana hubungan keterlibatan komite madrasah dengan pihak madrasah di MAN 2 Kota Malang? | |
| 2. | Bagaimana keterlibatan waka kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 3. | Menurut bapak/ibu bagaimana mutu pendidikan dapat dikatakan meningkat | |
| 4. | Bagaimana menurut bapak/ibu upaya meningkatkan mutu pendidikan | |
| 5. | Bagaimana dampak dari upaya peningkatan mutu pendidikan | |
| 6. | Bagaimana ukuran keberhasilan dari upaya peningkatan mutu pendidikan | |
| 7. | Bagaimana peranan pendidik dalam peningkatan mutu pendidikan | |
| 8. | Bagaimana strategi yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |

| | | |
|-----|---|--|
| 9. | Bagaimana kendala dalam mewujudkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 10. | Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 11. | Factor pendukung dan penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang | |
| 11. | Bagaimana hasil yang diharapkan dari peningkatan mutu pendidikan? | |

DAFTAR PERTANYAAN WAKA HUMAS

Peran Komite madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 2 Kota Malang

Nama Informan :

Hari/Tanggal :

Jam :

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|-----------|---|----------------|
| 1. | Bagaimana hubungan keterlibatan komite madrasah dengan pihak madrasah di MAN 2 Kota Malang? | |
| 2. | Bagaimana kedudukan komite madrasah di MAN 2 Kota Malang? | |
| 3. | Siapa saja yang ikut berperan dalam kepengurusan komite madrasah di MAN 2 Kota Malang? | |
| 4. | Bagaimana peran komite madrasah di MAN 2 Kota Malang? | |
| 5. | Bagaimana pelaksanaan peran komite madrasah di MAN 2 Kota Malang? | |
| 6. | Bagaimana hubungan kerja antara humas dengan komite madrasah di MAN 2 Kota Malang? | |
| 7. | Bagaimana keterlibatan waka humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 8. | Menurut bapak bagaimana mutu pendidikan dapat dikatakan meningkat | |
| 9. | Bagaimana menurut bapak upaya meningkatkan mutu pendidikan | |

| | | |
|-----|--|--|
| 10. | Bagaimana dampak dari upaya peningkatan mutu pendidikan | |
| 11. | Bagaimana strategi yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang? | |
| 12. | Bagaimana hasil yang diharapkan dari peningkatan mutu pendidikan? | |

LAMPIRAN 4

TRANSKIP WAWANCARA

1. Transkrip Wawancara Informan 1

Nama informan : Drs. H. Mohammad Husnan, M.Pd.

Hari/tanggal : Senin, 10 Februari 2022

Waktu : Pukul 13.00

Lokasi : Ruang Kepala Madrasah

Keterangan : P=Peneliti

I1=Informan Pertama

P: Assalmualaikum bapak ngapunten pertama tama perkenalkan nama saya Ana Dzatil Aminah mahasiswa UIN Malang yang sedang melakukan penelitian di MAN 2 Kota Malang, mengenai Peran Komite Madrasah dalam Pningkatan Mutu Pendidikan di MAN 2 Kota Malang.

I1: Waalaikumsalam enggeh mbak monggo

P: yang pertama disini saya ingin bertanya mengenai Bagaimana kedudukan komite madrasah di MAN 2 Kota Malang?

I1: ya jadi, Komite sebagai pantner, sebagai pendamping dari madrasah.

P: Siapa saja yang ikut berperan dalam kepengurusan komite madrasah di MAN 2 Kota malang?

I1: Komite itukan dari perwakilan orang tua atau wali murid yang ikut berperan ya itu berkolaborasi dengan masyarakat madrasah dan tokoh masyarakat.

P: Bagaimana peran komite madrasah di MAN 2 Kota Malang?

I1: Komite sebagai partner kita untuk mewujudkan program program madrasah

P: Bagaimana kebijakan kepala madrasah dalam melibatkan komite madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I1: Biasanya dimulai dari raker guru baru kita undang komite, nanti dari pengurus komite menyampaikan kepada wali murid.

P: Menurut bapak bagaimana mutu pendidikan dapat dikatakan meningkat?

I1: Semua elemen yang ada di sekolah dari sarana prasarananya prestasinya akademik maupun non akademik bisa lebih baik dari sebelumnya.

P: Bagaimana menurut bapak upaya meningkatkan mutu pendidikan?

I1: Peningkatan semua komponen 8 standar pendidikan itu. dari saran prasarananya pengembangan SDM gurunya.

P: Strategi komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan?

I1: pihak komite madrasah merencanakan program program dengan pihak madrasah, seperti halnya merencanakan hari hari besar agama dan nasional.

P: Bagaimana Strategi yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I1: Peningkatan kualitas SDM nya bagus caranya ya diadakan diklat pelatihan dan sarananya bagaimana.

P: Bagaimana prosedur penyusun anggaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I1: Dimulai dari rapat kerja diawali dengan penyusunan program tahunan. Dilihat para masyarakat madrasah butuh apa setelah itu baru muncul anggaran anggaran kita ajukan ke komite.

P: Kapan estimasi waktu untuk menggunakan anggaran tersebut?

I1: Estimasi dalam penggunaannya ya itu mbak Satu tahun

P: Bagaimana hasil yang diharapkan dari peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I1: Anak anak bisa berkembang dengan visinya MAN dan berkahlakul karimah. Anak anak bisa melanjutkan ke jenjang lebih tinggi. Kita lihat dari visi misi kita.

2. Transkrip Wawancara Informan 2

Nama informan : Drs. M. Nurul Humaidi, M.Ag

Hari/Tanggal : jumat, 28 maret 2022

Waktu : Pukul 13.10 WIB

Lokasi : Ruang Komite Madrasah

Keterangan : P=Peneliti

I2=Informan Kedua

P: Assalamualaikum bapak, ngapunten sudah mengganggu waktu panjennengan, saya mahasiswa UIN Malang yang meneliti disini bapak, mengenai komite madrasah

I2: Waalaikumsalam, iya mbak ada yang mau ditanyakan monggo

P: Enggeh bapak saya ingin bertanya mengenai komite madrasah, Bagaimana awal mula pembentukan komite madrasah di MAN 2 Kota Malang?

I2: Pembentukannya berdasarkan Regulasi dari kementerian agama tentu, berdasarkan regulasi itu salah satu organ madrasah itu adalah komite. Yang dulu dikenal dengan BP3 baik disekolah maupun madrasah. lalu berubah komite sekolah atau komite madrasah. sebagai lembaga atau supporting unit penyelenggaraan di madrasah itu. untuk menjadi penyambung antara madrasah dengan masyarakat.

P: Bagaimana kedudukan komite madrasah di MAN 2 Kota Malang?

I2: Mitra sekolah, jadi dia berada didalam sekolah tetapi diluar pimpinan sekolah dan guru-guru. Dia sebagai mitra yang merupakan representasi dari masyarakat.

P: Siapa saja yang ikut berperan dalam kepengurusan komite madrasah di MAN 2 Kota Malang?

I2: Jumlahnya 10 orang kalau disini, pembentukannya dari wali murid dan ditambah dengan tokoh tokoh masyarakat.

P: Bagaimana peran komite madrasah di MAN 2 Kota Malang?

I2: Memberi pertimbangan dalam rapat-rapat pimpinan komite terlibat, memberikan dukungan pemikiran dan tenaga pengembangan madrasah, pengawasan, dan menindaklanjuti keluhan.

P: Bagaimana peran komite madrasah dalam mewujudkan mutu pendidikan di MAN 2 kota Malang?

I2: Mendukung supporting unit, jadi komite itu sangat apresiasi terhadap program-program. Komite itu ada untuk mendukung. Dalam hal mutu mendukung semua hal yang dibutuhkan misalnya untuk meningkatkan mutu membutuhkan sarana dan prasarana ya di turuti. Mensupport dari banyak hal apapun dari program madrasah.

P: Bagaimana keterlibatan komite madrasah untuk mewujudkan program sekolah?

I2: Terlibat sekali, jadi pasti ada perwakilan dari komite madrasah untuk rapat dari program madrasah.

P: Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan anggaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I2: Semua warga madrasah. pimpinan madrasah, guru-guru, karyawan, komite madrasah.

P: Bagaimana prosedur penyusunan anggaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I2: Tim kecil menyusun kemudian lokakarya yang besar semuanya hadir dipresentasikan, masukan, program dari raker, difinalisasi setelah ok diputuskan hasil raker. Pengesahan bahwa ini program madrasah.

P: Kapan estimasi waktu untuk menggunakan anggaran tersebut?

I2: Untuk estimasinya ya 1 tahun

P: Bagaimana strategi komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I2: Dimulai dari program yang berbasis pada mutu yang diajukan oleh madrasah. mensupport sesuai dengan fungsinya. Memprioritaskan yang lebih dulu harus didahulukan atau urgent.

P: Bagaimana keterlibatan komite madrasah dengan pihak madrasah di MAN 2 Kota Malang?

I2: Untuk keterlibatannya ya terlibat kan kita juga ikut mendukung program program dari madrasah itu ya.

P: Bagaimana kendala dalam mewujudkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I2: Kendalanya, kalau dibilang kendala sih ga ada ya tapi lebih ke tantangan. Jadi kita berusaha meyakinkan semua pihak. Kalau dihitung kendala ya banyak misalkan mencari siswa yang bisa diandalkan juga tidak gampang, mencari guru yang bisa diandalkan juga tidak gampang. Tapi itu semua kita ubah menjadi tantangan. Harus menyiapkan itu semua. Yang harus kita hadapi. Nah dari tantangan itu kita bisa terus bergerak.

P: Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang

I2: Dukungan sarana dan prasarana sudah lengkap, sumber daya ada dana yang bisa kelola untuk itu, segala yang dibutuhkan itu ada, muridnya terpilih, gurunya sudah memnuhi standar banyak yang S2 ada yang S3. Untuk penghambat ya aslinya tidak ada tapi sekarang lingkungan ya seperti korona sekarang ya mungkin dulu kita kesusahan soalnya tidak semua guru bisa teknologi tapi kita sudah bisa sekarang ya. Jadi ya mungkin lingkungan itu ya.

3. Transkrip Wawancara Informan 3

Nama informan : Eliya Rohmawati, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Senin, 24 Januari 2022

Waktu : Pukul 15.34 WIB

Lokasi : Ruang Komite Madrasah

Keterangan : P=Peneliti

I3=Informan Ketiga

P: Assalamualaikum ibu elia, Perkenalkan saya Ana Dzatil Aminah mahasiswa dari UIN Malang yang akan melakukan penelitian skripsi di MAN 2 Kota Malang dengan pendamping njenengan bu elia. Judul skripsi saya Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 2 Kota Malang.

I3: Waalaikum Salam Wr.Wb. Oh nggeh monggo

P: Bagaimana awal mula pembentukan komite madrasah di MAN 2 Kota Malang?

I3: Mengacu pada regulasi kemendikbud dan kemenag, serta kebutuhan madrasah untuk memaksimalkan peran masyarakat untuk memajukan MAN 2 Kota Malang

P: Bagaimana kedudukan komite madrasah di MAN 2 Kota Malang?

I3: Komite sebagai komponen yang mendukung pelaksanaan program madrasah. Dalam struktur organisasi memiliki garis koordinasi dengan Kepala Madrasah.

P: Siapa saja yang ikut berperan dalam kepengurusan komite madrasah di MAN 2 Kota Malang?

I3: Orang Tua, Praktisi pendidikan, dan tokoh masyarakat yang berkenan mendukung kemajuan MAN 2 Kota Malang.

P: Bagaimana peran komite madrasah di MAN 2 Kota Malang?

I3: Sebagai Partner dan pendukung pelaksanaan program madrasah

P: Bagaimana pelaksanaan peran komite madrasah di MAN 2 Kota Malang?

I3: Pelaksanaan peran senantiasa dikoordinasikan dengan pimpinan madrasah dan hasil pemetaan kebutuhan madrasah oleh komite

P: Bagaimana peran komite madrasah dalam mewujudkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I3: Sesuai yang kemaren itu ya jadikan komite itu sangat berperan di madrasah karena memang untuk sumber pemasukannya kan bukan hanya dari DIPA ya jadi komite

mempunyai peran penting untuk mengcover dana dana yang belum bisa dicover oleh DIPA

P: Bagaimana keterlibatan komite madrasah untuk mewujudkan program sekolah?

I3: Keterlibatannya itu kan jadi komite itu kan sebagai mitra ya mitranya kepala ya jadi kedudukannya bukan atasnya bukan bawahnya jadi setara, jadi nanti ada koordinasi khusus disana itu untuk intinya untuk mensupport program program yang ada di madrasah, ikut mensupport program program madrasah agar lebih baik

P: Bagaimana peran bapak/ibu dalam pembiayaan peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I3: Kalau kami disini kan sebagai staff nya di komite, pengeluaran atau pengajuan disini melalui proses ya itu nanti untuk acc nya bisa kita lihat sesuai dengan RAP yang ada, sesuai dengan apa yang dianggarkan dari ini jadi kita meilhat dari itunya jadi mungkin peran kami disini ya untuk mengfilter skala prioritas yang dibutuhkan apakah sesuai dengan RAP dengan kebutuhan yang ada di madrasah.

P: Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan anggaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I3: Semua pengurus Komite, Pimpinan Madrasah, dan Koordinator Unit Pelaksana Program

P: Bagaimana prosedur penyusun anggaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I3: Analisis laporan penggunaan anggaran tahun sebelumnya, Memetakan pemenuhan kebutuhan tahun sebelumnya, Rencana kebutuhan tahun ini dan akan datang (minimal 4 tahun) kedepan.

P: Kapan estimasi waktu untuk menggunakan anggaran tersebut?

I3: Anggaran digunakan selama 1 januari – 31 Desember

P: Bagaimana strategi komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I3: Melakukan koordinasi dengan pimpinan dan membuat program pengembangan untuk madrasah.

P: Bagaimana strategi komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang bisa dikatakan efektif dan efisien?

I3: Untuk komite pastinya mempunyai strategi strategi yang sudah dikoordinasikan dengan kepala madrasah bagaimana agar program dimadrasah itu benar benar sudah

sesuai dengan yang dianggarkan dari awal, strateginya mungkin lebih direncanakan dari awal jangan sampai keluar dari yang sudah direncanakan dari awal.

P: Bagaimana keterlibatan komite madrasah dengan pihak madrasah di MAN 2 Kota Malang?

I3: Mensupport penuh terutama dengan kegiatan kegiatan disitu lebih dananya diambil dari komite itu biasanya kan dari kegiatan siswa ya. Jadi komite itukan tangan kanan untuk wali murid jadi ya keterlibatannya sangat mensupport.

P: Bagaimana peran komite madrasah sebagai pemberi pertimbangan dalam mewujudkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I3: Sangat mendukung

P: Bagaimana peran komite madrasah sebagai pemberi pendukung dalam mewujudkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I3: Sangat mendukung dan bermanfaat

P: Bagaimana peran komite madrasah sebagai pengontrol dalam mewujudkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I3: Sangat mendukung dan bermanfaat

P: Bagaimana peran komite madrasah sebagai mediator dalam mewujudkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I3: Sangat mendukung dan bermanfaat

P: Bagaimana kendala dalam mewujudkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I3: Banyaknya program dan frekuensi kegiatan madrasah yang tinggi, terkadang kurang maksimal

P: Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala dalam mewujudkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I3: Melakukan koordinasi dan skala prioritas

P: Bagaimana hasil yang diharapkan dari peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I3: Tentu saja kalau hasilnya kan pengennya maksimal ya mbak ya tapi kadang kita tidak sesuai dengan ekspektasi nah itu untuk setiap tahunnya kita evaluasi apakah sesuai dengan yang direncanakan. Tentunya yang kita inginkan maksimal sesuai dengan yang direncanakan.

4. Transkrip Wawancara Informan 4

Nama informan : Mujaini, M.Ag.

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Februari 2022

Waktu : Pukul 08.12 WIB

Lokasi : Ruang Waka Sarana dan Prasarana

Keterangan : P=Peneliti

I4=Informan Keempat

P: Assalamualaikum Pak mujaini, mohon maaf sudah mengganggu waktu panjenengan. Sebelumnya perkenalkan saya Ana Dzatil Aminah mahasiswa UIN Malang yang sedang melakukan penelitian terkait dengan peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang. Saya ingin mewawancarai terkait judul saya bapak

I4: Enggeh monggo mbak, silahkan

P: Bagaimana hubungan keterlibatan komite madrasah dengan pihak madrasah di MAN 2 Kota Malang?

I4: Komite madrasah di MAN 2 Kota Malang ini merupakan sebuah mitra dimana komite ini mensupport banyak yang terkait dengan kegiatan, yang terkait dengan pembangunan, yang terkait dengan roda pendidikan yang ada di MAN 2 Kota Malang. Jadi semacam support system dimana komite ini betul betul dibutuhkan oleh madrasah, sehingga program-program madrasah senantiasa di komunikasikan dengan komite supaya terjadi kegiatan yang sama sama mendapat dukungan khususnya dari masyarakat dan steackholder yang dikelola oleh komite baik dalam hal pembiayaan maupun terkait dengan program dan rencana kedepannya.

P: Bagaimana keterlibatan waka sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I4: Alhamdulillah kebetulan saya periode ini menjadi aka sarpras jadi waka sarpras itu sangat sangat banyak sekali kepentingannya yang terkait dengan memajukan lembaga pendidikan ini. Kami sebagai waka sarpras memiliki staff yang sangat banyak antara lain staff kerumahtanggaan ada banyak disana tenaga kami ada karyawan dan TUDan sebagainya. Salah satu diantaranya mereka adalah mensupport bagaimana proses pembelajaran di MAN ini bisa berjalan mulai dari kebersihan, sarana prasarana mungkin mulai dari kendaraan, gedung, kelas, kantor, LCD, segala keperluan yang ada di proses pembelajaran kami penuhi semuanya sampai kamera sampai hal-hal yang tercanggih saat ini kami memiliki kelas yang canggih dimana kelas itu dirancang bisa digunakan untuk daring maupun luring dengan perangkat yang cukup canggih kebetulan kami mendapat juga hadiah dari kementerian agama. Jadi, peran waka sarpras itu sangat dominan terhadap keberhasilan karena insyAllah kami akan memudahkan baik dari bapak ibu guru maupun dari siswa.

P: Menurut bapak bagaimana mutu pendidikan dapat dikatakan meningkat?

I4: Mutu pendidikan dikatakan meningkat itu apabila dari tahun ke tahun itu ada progress peningkatan bisa dievaluasi. Jadi contohnya kalau dulu misalnya 5 tahun per 5 tahun yang akan datang kami senantiasa membuat program program dimana evaluasi yang kami lakukan mungkin dari yang dulu belum tertangani sekarang sudah tertangani dan kedepan kita bisa melihat jauh kedepan bagaimana merencanakan sesuatu yang lebih baik dikatakan mutu pendidikan meningkat itu bisa dilihat dari progresnya baik di intern misalnya kualitas, nilai anak anak, hasil lomba anak anak disamping itu kita bandingkan dengan lembaga lain bagaimana lembaga lembaga yang stuckkan, yang statis yang tidak berkembang kemudian sementara disini close ada perkembangan prestasi prestasi siswa yang bisa dilihat kemudian input mahasiswa perguruan tinggi seindonesia maupun sedunia bisa dilihat di banner yang datang dari MAN 2 Kota Malang itu bagaimana itu merupakan suatu progress dimana kita itu hari demi hari tahun demi tahun itu senantiasa meningkat itu tolak ukur atau barometer bahwa lembaga pendidikan kami itu dari hari ke hari itu senantiasa meningkat.

P: Bagaimana menurut bapak upaya meningkatkan mutu pendidikan?

I4: Jadi upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan itu banyak ya jadi kalau disebutkan nanti terlalu banyak minimal upaya upaya dilakukan itu yang pertama adalah kita merencanakan yang namanya renstra (rencana strategi) madrasah disitu dalamnya banyak sekali toh mulai dari visi misi madrasah, program jangka pendek jangka menengah, jangka panjang, itu ada di dalam renstra itu sehingga kita berada di rel situ. Kemudian dibreptdown lagi didalamnya itu ada manajemen jadi disini bisa kita gunakan untuk mengukur itu tadi visi misinya dan sebagainya jadi itu yang paling pokok. Yang paling pokok disitu sehingga perencanaan perencanaan yang kami lakukan itu bisa untuk meningkatkan upaya itu. Kemudian yang kedua kami dari pimpinan disini mendorong para guru karyawan untuk meningkatkan pendidikan jadi kami punya target minimal guru itu S2 sementara karyawan baik negeri maupun swasta itu minimal S1 tapi faktanya hampir semuanya disini itu sudah S2. Dari sini maka masyarakat bisa dilihat kalau tenaga pendidik dan kependidikannya itu memiliki kualifikasi ijazah minimal S2 atau S3 disini udah ada 2 doctor, maka ini bisa ditolak ukur masyarakat bisa melihat oh kualitas SDM nya bagus masyarakat akan menyekolahkan anaknya kesini tapi kalau sebuah aliyah atau SMA itu gurunya hanya S1 semuanya itu kan banyak sekarang di desa desa

juga semua juga S1 maka disini peminat itu kurang. Kemudian yang kedua dari sisi siswa kami memfasilitasi mulai dari perpustakaan, kemudian digital library itu kemudian fasilitas pembelajaran dan pembiasaan di madrasah semua itu upaya upaya kami dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan hasilnya sudah bisa dinikmati sudah bisa dilihat silahkan dibuka di web kami.

P: Bagaimana dampak dari upaya peningkatan mutu pendidikan?

I4: Nah dampaknya ya itu tadi ketika kami berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dampaknya itu animo masyarakat itu sangat tinggi contoh misalnya kami dulu itu sulit sekali mencari siswa biasanya siswa siswa itu kalau sudah tidak diterima di SMA baru daftar kesini justru sekarang ini kesini dulu aru kalau sudah tidak diterima disini itu nah dia ke SMA sebagai tolak ukurnya misalnya begini ketika kami membuka pendaftaran siswa baru sekitar 3.000 pendaftar kemudian yang kita ambil hanya 400 itu hanya berapa persen dari pendaftar. Nah dari 400 itu tentunya kita dengan mudah memilih kualitas siswa yang bagus sehingga semakin kita memilih kualitas siswa yang bagus masyarakat semakin tertarik oh berarti kalau anak saya bisa diterima disini anak saya berkualitas kan orang tua bangga sementara kalau sudah tidak diterima disini baru kami menyarankan narangkali di level bawahnya tapi rata rata orang tua itu diterima dikelas manapun ketika masuk di MAN 2 itu bangganya luar biasa begitu karena memang kami membuat pelayanan prima disini supaya orang tuanya tenang, orang tuanya senang anaknya terawat dengan baik mencari ilmu dengan waktu yang sudah kami tentukan jadi lebih percaya masyarakat.

P: Bagaimana ukuran keberhasilan dari upaya peningkatan mutu pendidikan?

I4: Ukurannya adalah silahkan nanti dibuka di web ya kami itu adalah madrasah terbaik nasional jadi diatas MAN insan cendekia serpong dari kejuaraan kemarin contoh lagi ada siswa siswa kami yang diterima di perguruan tinggi favorite. Jadi kami itu memiliki kalau hanya SMA kota malang, jawa timur, nasional itu Alhamdulillah kami sudah diatasnya. Terutama ini terkait dengan siswa siswa yang diterima di perguruan tinggi favorite bisa dilihat di web jadi mereka bukti keberhasilan dari kami dalam mengelola siswa seperti itu ada buktinya sebagai bahan perbandingan adalah SMA lainnya bagaimana begitu. Itu bukti kalau keberhasilannya kayak gitu kalo sama sama berarti kan belum apalagi dibawahnya

itu namanya tidak berhasil dan kami Alhamdulillah diatas mereka terutama kejuaraan olimpiade, maires, kemudian ekstrakurikulernya insyAllah sudah diatas mereka Alhamdulillah sehingga ini sebagai bisa dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran di MAN 2 Kota Malang.

P: Bagaimana ketersediaan sarpras dalam peningkatan mutu pendidikan?

I4: Dimulai dari kantor kami ini memiliki wifi jaringan internet dari sudut kamar mandi sampai ruang kepala madrasah semuanya lengkap kemudian kami juga memiliki laboratorium tingkat nasional digedung SBSM yang baru dapat bantuan dari pemerintah itu disana ada 9 disiplin ilmu mulai dari astronomi, mulai dari itu fisika kimia biologi dll disana lengkap lengkap dengan peralatannya yang nilainya berpuluh puluh milyar ya itu fasilitas yang disediakan kami untuk melayani siswa. jadi contoh misalnya jennegan orang UIN kemudian misalnya ngajar fiqih bagaimana siswa yang di MAN 2 ketika menerima pembelajaran fikih disamping kita mempersiapkan laboratorium agama disana ada laboratorium astronomi bagaimana siswa melihat ruqyatul hilal ini sudah masuk bulan rajab atau belm, syawal atau belum, ramadhan atau belum itu langsung bisa diteropong dari sini karena kami memiliki laboratorium yang memenuhi standar itu. Disamping itu ada masjid yang besar disana lantai 1 lantai 2 kemudian ada mahad al qolam disana diajari ngaji kitab kuning dan seterusnya shingga belum lagi yang kelas kelas, kelas kami tidak hanya LCD yang pada umumnya sekarang sekolah sudah banyak yang punya tapi kami juga melaksanakan blended learning yan begitu itu ya itu kami bisa melayani siswa baik yang full daring dirumah seperti hari ini kemaren sudah kami coba 50% 50% jadi yang 50% dikelas 50% dirumah peralatan kami sudah bisa tercukupi untuk mengajar ditempat yang berbeda. Perpustakaan kami juga pernah menjadi juara nasional tahun berapa kemaren itu itu merupakan fasilitas fasilitas yang disediakan untuk meningkatkan prestasi siswa.

P: Bagaimana peranan pendidik dalam peningkatan mutu pendidikan?

I4: Peran pendidik disini jadi komunikasi antara pendidik dan siswa itu disini menurut informasi dari beberapa kolega kami memang agak berbeda seperti ayah dan ibu begitu dekatnya. Berbeda dengan informasi yang kita terima dari SMA SMA itu kalau guru ya guru sudah siswa ya siswa. tapi Alhamdulillah disini hubungan baik dikelas maupun di mahad mereka seperti ayah dan anak sehingga ramah anak bagaimana siswa itu tidak

takut, bagaimana tidak ada geg sehingga setiap saat itu siswa bisa konsultasi, komunikasi dll sudah biasa disini.

P: Bagaimana prosedur penyusunan anggaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I4: Prosedur penyusunan anggarannya itu disini ada rencana anggaran tahunan dimana anggaran itu berasal dari DIPA atau pemerintah karena kami sekolah negeri dan yang kedua dari komite madrasah. Dari 2 sumber itu dikumpulkan masuk kedalam lembaga ini dalam satu tahun kami merancang merancang program program mulai program yang besar, sedang, dan kecil. Contoh tahun ini rencananya apa misalnya renovasi masjid, membangun laboratorium, membeli kendaraan misalnya atau itu yang dari barang. Banyak kegiatan yang mendukung pembelajaran dan kami menyunnnya itu sebanyak banyaknya sesuai kebutuhan siswa. jadi misalnya kayak ini karena pandemic covid bagaimana supaya anak terlayani dengan baik kami beli kamera beli segala macam keperluan untuk kelas nah itu termasuk anggaran. Kemudian kegiatan dimahad suoaya anak itu kerasan dimana fasilitas gedungnya mungkin Ac dan sebagainya lah itu dalam rangka mendukung kegiatan kegiatan siswa.

P: Kapan estimasi waktu untuk menggunakan anggaran tersebut?

I4: Satu tahun jadi setiap tahun kami DIPA itu dirancang sekian sekian bos, sekian milyar masuk, kemudian dari komite sekian masuk itu dalam rancangannya itu dalam satu tahun, dan tidak hanya mengandalkan SPP nya anak tetapi kami juga punya usaha semisal dari koperasi jadi keuntungan keberhasilan koperasi dari nominal dan lain lain kami jadikan satu dananya dana madrasah yang akan dikelola bersama sama untuk pembelajaran pembelajaa yang terkait dengan proses pembelajaran kebutuhan kantor jadi hitungannya itu pertahun.

P: Bagaimana strategi yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I4: Strateginya disini yang terkait dengan mutu pendidikan itu aslinya rahasia, rahasia itu bagaimana tidak harus rahasia total juga tidak kami dalam hal meningkatkan mutu pendidikan membuktikan kepada masyarakat bahwa anak didik berprestasi, ketika anak itu berprestasi maka akan dibaca sekarang kan jamannya medsos ketika 1 2 3 anak berprestasi nasional internasional kemudian kita aploud maka masyarakat membaca oh

ini sekolahnya disini kualitasnya begini maka mau tidak mau otomatis anak itu atau cucunya masyarakat itu akan bersekolah disini kan seperti iklan itu untuk anak jangan coba coba berarti ini sudah terbukti anaknya sukses muridnya sukses maka anak saya akan saya sekolahkan disini itu strategi yang pertama. Kemudian strategi yang kedua jemput bola untuk meningkatkan kualitas siswa yang jarang dilakukan oleh SMA atau Aliyah itu adalah jemput bola ketika kami memantau smp mts seindonesia ini setiap tahun kami memantau sekolah sekolah mana yang memiliki prestasi prestasi bagus memiliki kejuaraan bagus maka pada saat menjelang PPDB kami akan touring turun gunung mendatangi sekolah sekolah mereka rumah rumah mereka kemudian mereka kita tawari sekolah ditempat ini dengan fasilitas berbeda dengan yang lain. Misalnya juara olimpiade nasional silahkan sekolah sekolah di MAN 2 kota Malang gratis kan lumayan sekolah gratis 3 tahun sementara yang lain yang belum berprestasi tidak gratis sehingga kami bisa apa ya saling mengisi gitu ya karena ini ternyata dari strategi ini sudah lama digunakan oleh sekolah khatolik nah rata rata penduduk indonesia islam sehingga mereka menyekolahkan anaknya mending di madrasah nah mereka kami ambil dari jember, banyuwangi, Jakarta, kami ambil kesini kami ajak bergabung disini ternyata di evaluasi betul dasarnya anak ini pintar maka disini akan menambah kekuatan prestasi disini maka lebih meningkat lagi jumlahnya lebih banyak nah ini yang strateginya itu seperti itu. jadi masyarakat itu akan mempercayakan kami pada saat kita bisa membuktikan prestasi itu.

P: Strategi komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I4: disini dapat dilihat kalau komite madrasah melakukan berbagai perencanaan yang contohnya komite madrasah meningkatkan saran prasarana yang berhubungan dengan pembelajaran, agar siswa lebih nyaman belajarnya.

P: Bagaimana kendala dalam mewujudkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I4: Untuk kendala kendalanya memang biasanya kendala kendala itu uncul pada saat kita itu ada semacam sebetulnya bukan kendala yang amat lah jadi misalnya kayak pandemic kemaren itu secara umu sekolah akan mengalami kendala tapi ditempat kami justru malah pandemic kemaren itu banyak sekali siswa yang berkualitas diluar dan didalam negeri itu banyak kemudian yang olimpiade yang karya ilmiah malah robotic juara nasional gara gara pandemic. Nah kendala yang lain itu adalah ya sebetulnya tidak terlalu banyak tetapi

memang sekolah ini butuh dana yang makin besar dalam hal meningkatkan mutu karena di sisi lain lembaga lain bersaing seperti itu. jadi kami Alhamdulillah masih terpenuhi untuk itu jadi tidak terlalu banyak kendala yang kami hadapi dan kami semua itu terbuka. Seperti lagi anak anak yang pintar dan kita ingin orbitkan tapi orang tua tidak setuju itu juga kendala yak an eman ya itu kendala juga karena apa biasanya orang tua itu tidak tega anaknya keluar negeri kan kami juga mengadakan pertukaran pelajar dengan amerika.

P: Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I4: Melalui pendekatan jadi pendekatan ke siswa pendekatan ke orang tua gitu ya itu penting kualitas pendidikan itu kendala itu. contohnya misalnya dari dana kami menerima siswa sekian ratus kok ruang kelas kami kurang misalnya begitu mengatasinya bagaimana wali murid kita ajak rapat ini punya program karena siswanya bagus bagus banyak kok ruangnya kurang bagaimana rata rata wali murid semangat untuk memberikan support baik dana maupun solusi supaya kami bisa membuat local disini agar putra putranya tertampung disini dan bisa berkompetisi bersama disini. Kemudian yang kedua salah satunya lagi terkait dengan usaha jadi kami salah satunya adanya mahad itu bagaimana mengatasi anak anak mungkin yang belum lancar baca qurannya belum bisa baca kitab kuning mungkin jamaahnya masih males belajarnya masih butuh bimbingan dimahad itu dibimbing shingga itu solusi solusi untuk mengatasi peroslan persoalan kualitas.

P: Factor pendukung dan penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang

I4: Pertama dari factor pendukung Alhamdulillah di MAN 2 Kota Malang factor pendukung sangat sangat memadai baik dari sisi lingkungan madrasah , didalam kelas indoor maupun outdoor diluar kelas. Dari dalam kelas fasilitas sarana prasarana sudah sangat memadai dan sudah lengkap dalam kondisi luring maupun daring. Dari luar kelas itu kami menyediakan banyak hal seperti lapangan, studi music, laboratorium, dan sudah sangat lengkap. Dari sisi lain dari SDM insyaAllah sebagian besar guru guru disini sudah S2 bahkan beberapa sudah S3 sehingga factor pendukungnya cukup memadai disini ya . kemudian factor penghambat antara lainnya factor alam artinya sekarang pandemic kita itu dalam pandemic ini beberapa kendala antara lain pembatasan tatap muka sehingga

kita dalam pembelajaran atau meraih prestasi itu melalui zoom, google meet, melalui jarak jauh memang prestasi kita tidak berubah ya tapi rasanya kurang lega jika tidak dipertemukan langsung dengan siswa.

P: Bagaimana hasil yang diharapkan dari peningkatan mutu pendidikan?

I4: Kami disini sudah kami tanamkan terutama pada guru karyawan GTK bahwa dating kesini adalah niat ibadah yang kami harapkan jadi jangan salah niat. Siswa seindonesia dating kesini saya katakana ini niatkan ibdah tholabul ilmi mencari ilmu setelah niatnya tertata yang diharapkan adalah disini itu adalah lembaga pendidikan islam milik umat islam ga boleh bangga sendiri ketika kami menjarai robotic nasional kami menjarai olimpiade nasional sementara mohon maaf agama lain tersisihkan sekolah sekolah yang tidak berlatang belakang agam tersisihkan ini merupakan keberhasilan umat islam pada umumnya diindonesia sehingga kami tidak pernah merasa bangga sendiri. Kemudian yang kedua mengemban amanah masyarakat orang tua jadi jika kami dititipkan anak disini satu orang saja maka ini harus kami garap sampai betul betul berhasil dengan apa yang diharapkan oleh orang tua yang diharapkan dimasyarakat seperti itu sehingga disini mata niat. Intinya mutkal akan mengahrapkan ridho Allah. Dan untuk prestasinya dapat meningkat lagi dan mempertahankannya.

5. Transkrip Wawancara Informan 5

Nama informan : Sukardi, S.Pd
Hari/Tanggal : Rabu, 02 Februari 2022
Waktu : Pukul 13.00 WIB
Lokasi : Ruang Waka Kurikulum
Keterangan : P=Peneliti
I5=Informan Kelima

P: Assalamualaikum bapak, ngapunten saya kemaren yang ingin bertemu panjenenngan untuk wawancara

I5: Hoalah enggeh mbak mongg, langsung saja ya

P: Enggeh bapak, untuk pertanyaan yang pertama Bagaimana hubungan keterlibatan komite madrasah dengan pihak madrasah di MAN 2 Kota Malang?

I5: madrasah itu didukung sepenuhnya oleh komite dalam emnjalankan program programnya diawal penerimaan siswa baru itu komite dilibatkan tentang anggaran

anggarannya disampaikan kayak disekolah ada raker butuhanya berapa kemudian disampaikan komite terus nanti kami menyampaikan ke seluruh wali kelas dan wali murid peserta didik terus ada laporannya. Kemudian kalau kita mengandalkan dari dana pemerintah tidak cukup jadi madrasah ini bisa maju dari mutunya kita butuh komite. Komite support.

P: Bagaimana keterlibatan waka kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I5: Waka kurikulum berjalan sesuai aturan kepala kita adalah kemenag ya dan kita ikut aturan yang ada di kemenag segala aturan yang ada di kemenag kita laksanakan terus diknas soalnya kan kita tidak bisa lepas dari diknas yang punya pendidikan kan diknas ya kita melakukan inovasi dengan melihat kebutuhan anak anak bagaimana anak anak bisa maju kita melayani dengan pembelajaran yang efektif artinya bapak guru dan ibu guru itu melaksanakan pembelajaran dengan fasilitas yang kita miliki sebaik mungkin, dan juga melihat bagaimana pengelolaan dari manajemen pendidikannya kita lihat dan maksimalkan lagi.

P: Menurut bapak bagaimana mutu pendidikan dapat dikatakan meningkat?

I5: Meningkatkan itu kalau dalam segi nilai tentunya umpamanya hari ini anak anak yang diterima di jalur SNMPTN tahun kemaren 80 orang sekarang 100 berarti meningkat kan anak anak yang diterima SBMPTN yang jalur tes itu kalau dulu mungkin 100 orang kalau sekarang 150. Dari keseluruhan anak anak yang di terima di perguruan tinggi kalau tahun kemaren 95 sekarang 100 itu meningkat. Kemudian segi peningkatan kualitas akhlak jadi karena visinya kita kan jadi madrasah pusat rujukan dalam keunggulan akademik dan nonakademik yang berakhlakul karimah. Mungkin dari segi jumlah yang diikuti sebenarnya robotic juga ada kemudian penelitian ikut semua dan itu juara semua. Dalam segi akhlaknya anak anak itu pelanggaran terhadap norma norma semakin berkurang yang kenakalan remaja sudah kurang merokok, pacaran ibadahnya juga rajin kemasjid semakin tahun semakin meningkat dalam segi sisi kehidupan anak anak karena meningkat bukan sekedar menulis ya tapi perubahan tingkah laku dari tidak baik menjadi baik.

P: Bagaimana menurut bapak upaya meningkatkan mutu pendidikan?

I5: Pertama kalau kita meningkatkan guru gurunya ya gurunya diberikan pelatihan menghidupkan MGMP tingkat madrasah sehingga guru itu ada saling memberi ya saling meningkatkan satu sama lain sehingga pemerataan kualitas pendidikan di penguasaan materi itu hampir seimbang kemudian biasanya bapak kepala madrasah memberikan reward bisa rekreasi untuk meningkatkan motivasi agar tidak jenuh fasilitas dilengkapi kemudian kualitasnya juga ikut terangkat monitoring juga jadi bapak ibu guru ada yang lupa dengan jadwal nya diingatkan komunikasi antara bapak dan ibu guru.

P: Bagaimana dampak dari upaya peningkatan mutu pendidikan?

I5: Animo masyarakat semakin naik semakin banyak jadi semakin bagus kan berdampak.

P: Bagaimana ukuran keberhasilan dari upaya peningkatan mutu pendidikan

I5: Ketika tujuan pendidikan yang dalam tercipta visi misi itu tercapai itulah keberhasilan kalau belum tercapai misalnya kualitas akademik masih kurang berarti kan belum tercapai semisal lagi kalau akademiknya tercapai tapi non akademiknya belum tercapai itu juga belum tercapai semuanya harus tercapai itu baru bisa dikatakan pendidikannya itu berhasil

P: Bagaimana peranan pendidik dalam peningkatan mutu pendidikan?

I5: Pendidikan ada elemen siswa ada murid kemudian ada sarpras ada pimpinan guru ini masuk yang penting kan guru menjadi fasilitator maka guru itu harus menjadi pendidikan yang professional karena juga sudah mendapatkan sertifikat professional maka guru itu harus melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bagus yang efektif sesuai dengan tuntutan pendidikan madrasah ini.

P: Bagaimana strategi yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I5: Strategi kerjasama seluruh elemen tidak bisa berdiri sendiri mulai dari guru karyawan kepala madrasah kemudian kemudian orang tua itu kita kerjasama komunikasi yang baik aatar mereka kemudian kita termausk dengan luar madrasah seperti perguruan tinggi, dan madrasah madrasah lain kita bekerja saa dengan pihak pihak luar kemudian yang kedua kita menimba ilmu study bunding kita tidak bisa sperti katak dalam tempurung kemudian berusaha untuk bapak ibu guru itu teknologi makin mengembang jadi dipacu terus untuk meningkatkan kompetensinya dengan banyak membaca dengan banyak mengikuti

pelatihan berate ada 3 ya mbak komunikasi, kerjasama, kemudian peningkatan kompetensi dari guru.

P: Bagaimana kendala dalam mewujudkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I5: Kendalanya yang pertama yang masuk kesini tidak semua jenius tetapi itu tantangan yang bisa di atasi kemudian juga ada bapak ibu guru ada yang terlalu nyaman denga diri seniri untuk berubah susah padagal utnutntan anak aak tidak seperti itu mengubah menset bapak ibu guru yang sudah terlalu nyaman itu sangat sulit. Karena untuk sarpras sudah siap semuanya sudah mendukung semuanya.

P: Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I5: Diberikan pemahaman terus sekalipun agak susah terus seperti ibarat air lambat laun batu itu akan bolong istiqomah jangan sampek beban guru bertambah diberikan pemahaman kesabaran. Kita harus menjadi guru yang professional yang mampu memberikan solusi memberikan jalan untuk anak anak untuk menuju cita citanya.

P: Bagaimana hasil yang diharapkan dari peningkatan mutu pendidikan?

I5: Hasil yang diharpkan terwujudnya terciptaya alumni alumni yang kompetitif artinya karena hidup dizamannya dia harus bisa mewarnai dalam kehidupannya artinya bukan menjadi manusia yang tidak berguna manusia mansuai yang emmang berguna sebaik baik orang itu kan orang yang berguna bagi orang lain jadi alumni dari MAN 2 Kota Malang itu harus menjadi manusia yang bermanfaat baik bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara dan agamanya jadi jangans ampai menjadi sampah masyarakat di sumber masalah di masyarakat.

6. Transkrip Wawancara Informan 6

Nama informan : Anita Yusianti, M.Pd

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Februari 2022

Waktu : Pukul 10.02 WIB

Lokasi : Ruang Waka Kesiswaan

Keterangan : P=Peneliti

I6=Informan Keenam

P: Assalamualaikum bu Anita, mohon maaf sudah mengganggu waktu panjenengan. Sebelumnya perkenalkan saya Ana Dzatil Aminah mahasiswa UIN Malang yang sedang

melakukan penelitian terkait dengan peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang.

I6: Oh wawancara enggeh mbak

P: Enggeh ibuk

I6: monggo langsung dibacakan saja enggeh mbak pertanyaannya

P: Enggeh ibuk, niki untuk pertanyaan pertama mengenai Bagaimana hubungan keterlibatan komite madrasah dengan pihak madrasah di MAN 2 Kota Malang?

I6: Kalau hubungannya komite itu sebagai pendamping sebagai pengawas sebagai support system untuk mendukung kegiatan kegiatan yang dilaksanakan di madrasah jadi kami selalu melibatkan komite dalam perencanaan perencanaan program, perencanaan anggaran seperti kemudian dalam proses juga kita selalu melibatkan mereka dalam pencairan itu kan harus ada mengetahui komite terutama dana dana yang di backup oleh komite kemudian setelah itu kita melakukan pengawasan dan monitoring dan evaluasi dari kegiatan kegiatan yang sudah dilaksanakan.

P: Bagaimana keterlibatan waka kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I6: Keterlibatan waka kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan itu mendukung pendidikan di bidang akademik maupun non akademik kami dengan pemantauan dari prestasi anak anak di bidang akademik maupun non akademik kemudian memetakan siswa mana yang punya potensi dibidang akademik maupun non akademik kemudian pengembangan diri ya kemudian juga memfasilitasi sebagai perencana sebagai fasilitator.

P: Menurut bapak/ibu bagaimana mutu pendidikan dapat dikatakan meningkat?

I6: Dikatakan meningkat apabila output yang kita hasilkan adalah sudah mencapai visi misi dari madrasah artinya prestasi anak anak yang diterima di jalur perguruan tinggi dari tahun ke tahun semakin meningkat jumlahnya kemudian prestasi yang kita raih dari bidang akademik dan non akademik semakin meningkat dari tahun ke tahun.

P: Bagaimana menurut bapak/ibu upaya meningkatkan mutu pendidikan?

I6: Upaya meningkatkan mutu pendidikan itu kita mulai dari awal seperti penerimaan PPDB di penerimaan PPDB ini kita mulai menyeleksi betul calon siswa kita nah dari input yang sudah bagus ini kan nanti kita prosesnya bagaimana proses kita untuk menangani anak anak yang berpotensi bagus ini maka dikami an ada program ketika

matsama itu ada pemetaan lagi mana yang bisa dimasukkan di kelas olimpiade mana yang bisa untuk klub klub ini seperti itu sesuai dengan bakat minatnya.

P: Bagaimana dampak dari upaya peningkatan mutu pendidikan?

I6: Dampaknya akhirnya prestasi kita semakin meningkat peraih yang KSN olimpiade dan maupun non akademik juga semakin meningkat terus dari jumlah pendaftar dari tahun ke tahun semakin pberdampak jumlahnya juga meningkat.

P: Bagaimana ukuran keberhasilan dari upaya peningkatan mutu pendidikan?

I6: Ukurannya dari outpunya yang kita hasilkan itu seberapa banyak yang diterima di perguruan tinggi terutama di perguruan tinggi yang bagus ya baik dari perguruan tinggi agama maupun perguruan tinggi yang non agama negeri maupun swasta tapi yang swasta kredibel itu berapa yang diterima.

P: Bagaimana peranan pendidik dalam peningkatan mutu pendidikan?

I6: Peranan pendidik berate mereka menyiapkan program yang tepat dari mulai metode pengajarannya kemudian proses evaluasinya.

P: Bagaimana strategi yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I6: Strategi nya kami itu projek beslearning terus selalu berkoordinasi kita ada MGMP rumpun itu dalam rangka kita sering sharing tentang permasalahan permasalahan apa yang ada di kelas kita dan kita tangani terus koordinasi antara wali kelas dengan BK nah untuk memantau perkembangan anak didiknya koordinasi antar bidang seperti itu untuk support nya bagaimana.

P: Bagaimana kendala dalam mewujudkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I6: Kadang ada beberapa orang yang kadang tidak mau mengikuti system keberatan dengan system yang kita jalankan terus motivasi beberapa siswa beberapa pendidik gitu.

P: Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I6: Solusinya adalah pendekatan untuk anak akan yang motivasinya rendah kita ada mengadakan seminar parenting terus memanggil motivator terus psikolog guru juga harus diberi motivasi juga ya mbak dilaksanakannya selama 1 semester.

P: Factor pendukung dan penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I6: Kalau factor pendukung support dari GTK sangat supportif dalam mengikuti program yang diadakan madrasah kemudian dari segi kompetensi dari segi kompetensi akademik atau professional sudah supportif terhadap pengembangan program madrasah dan disini kan sudah pada S2 bahkan ada yang S3. Kalau untuk penghambat kondisi pandemic akhirnya semua program tidak bisa berjalan dengan yang direncanakan dan kurang feel rasanya.

P: Bagaimana hasil yang diharapkan dari peningkatan mutu pendidikan?

I6: Hasilnya motivasi anak anak untuk belajar meningkat hasil evaluasinya juga bagus dan hasilnya itu naik.

7. Transkrip Wawancara Informan 7

Nama informan : Ahmad Thohir, M.Pd., M.Ed

Hari/Tanggal : Jumat, 04 februari 2022

Waktu : Pukul 13.15 WIB

Lokasi : Ruang Waka Humas

Keterangan : P=Peneliti

I7=Informan Ketujuh

P: Assalamualaikum bapak yoga saya Ana Dzatil Aminah dari UIN Malang ingin mewawancarai mengenai Peran Komite Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 2 Kota Malang

I7: oh iya silahkan

P: ini untuk daftar pertanyaannya bapak

I7: mbaknya bacakan aja ya

P: Enggeh bapak, untuk pertanyaan pertama Bagaimana hubungan keterlibatan komite madrasah dengan pihak madrasah di MAN 2 Kota Malang?

I7: Jadi komite madrasah itu kan mitra dari madrasah dalam melaksanakan program program kerja madrasah jadi ya dari aturan tentang komite yang baru ga ada komite itu yang harus memonitor semuanya tapi menjadi mitra tapi kewenangannya beda beda misalkan tentang pembiayaan jadikan madrasah tidak diperkenankan menarik dari orang tua jadikan komite itu merangsang madrasah ini kalo mau maju program programnya

kan wajib oleh komite karena komposisi pengurus komite kan dari orang tua wali 50% tokoh tokoh pendidikan di kota malang, tokoh tokoh masyarakat yang kita anggap memang kredibel untuk menjadi pengurus komite di MAN 2 Kota Malang yang SK nya dari kepala madrasah. Tapi kita juga tidak bisa mengintervensi komite kita bermitra dalam rangka menjadikan program program madrasah itu program yang berhasil. Jadi ranahnya disitu untuk hubungan keterlibatannya disitu jadi setiap pembuatan raker komite hadir misalkan di bagian kurikulum itu ada komite 1 atau 2 orang yang hadir yang ikut mendampingi. Pendampingan kolaborasi.

P: Bagaimana kedudukan komite madrasah di MAN 2 Kota Malang?

I7: Kedudukannya menjadi mitra bagi MAN 2 Kota Malang dalam rangka melaksanakan program program yang kita rancang sam sama dengan komite. Kita jika tidak ada bantuan komite kita juga susah kan kita juga butuh support. Tugas komite lah dalam rangka mengkomunikasikan ke orang tua terkait dana dll.

P: Siapa saja yang ikut berperan dalam kepengurusan komite madrasah di MAN 2 Kota malang?

I7: komposisi pengurus komite kan dari orang tua wali 50% tokoh tokoh pendidikan di kota malang, tokoh tokoh masyarakat yang kita anggap memang kredibel untuk menjadi pengurus komite di MAN 2 Kota Malang yang SK nya dari kepala madrasah.

P: Bagaimana peran komite madrasah di MAN 2 Kota Malang?

I7: jadi komite sebagai support system mengenai program program pembelajaran yang sudah ada di MAN 2 Kota Malang, komite juga sebagai jalan untuk kita berkomunikasi dengan orang tua atau wali. Semuanya ke orang tua negosiasi ke orang tua enaknya iuran berapa nih kita untuk mendukung butuh ini komite lah tugasnya mengkomunikasikan kepada orang tua.

P: Bagaimana pelaksanaan peran komite madrasah di MAN 2 Kota Malang?

I7: Jadi ranahnya disitu untuk hubungan keterlibatannya disitu jadi setiap pembuatan raker komite hadir misalkan di bagian kurikulum itu ada komite 1 atau 2 orang yang hadir yang ikut mendampingi. Pendampingan kolaborasi.

P: Bagaimana hubungan kerja antara humas dengan komite madrasah di MAN 2 Kota Malang?

I7: Humas itu kan mejadi destrimator, menjadi penyebar semua info baik internal eskternal jadi karena kan komite itu tidak berada di sekolah setiap saat kami pengurus hariannya ada piket. Kami ada grup komunikasi dari humas jadi disini itu semua info jadi satu pintu humas info dari mana manapun humas yang akan mendelivere jadi humas menjadi penghubung semua informasi internal madrasah terus keluar.

P: Bagaimana keterlibatan waka humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I7: Waka humas kan juga mengelola program inovasi tentu saja kita juga mempunyai tanggung jawab untuk program program madumanja bisa berjalan dengan baik terukur dan sebagainya. Sebagai dikriminator informasi juga merangkum juga semua yang ada di madrasah. Website madrasah itukan peran humas humas yang mengelola humas yang memastikan ini layak tampil atau engga dan juga berperan penghubunga atau perantara komunikasi pihak madrasah dengan masyarakat.

P: Menurut bapak bagaimana mutu pendidikan dapat dikatakan meningkat?

I7: Jadi mutu pendidikan dikatakan meningkat jika ada perubahan di setiap tahunnya jadi misalkan tahun kemaren kita juara 1 tapi tahun ini kita bisa juara umu itu dikatakan meningkat.

P: Bagaimana menurut bapak upaya meningkatkan mutu pendidikan?

I7: Menjaga keseimbangan antara prestasi akademik dan non akademik semua harus jalan sama sama prestasi prestasi akademik kita juga dukung sepenuhnya.

P: Bagaimana dampak dari upaya peningkatan mutu pendidikan?

I7: Kita dapat mengambil lebih banyak lagi prestasi prestasi yang sebelumnya belum pernah kita dapat. Banyak juara juara nasional yang kita raih.

P: Bagaimana strategi yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang?

I7: Jadi kita tidak mungkin jalan tiba tiba sudah ada program program yang sudah kita susun bersama sama kita berkolaborasi jadi kita tidak mungkin bisa sendirian termasuk diantaranya menggandeng madrasah madrasah lain. Jadi memang kita bersama sama membangun. Sama sama bisa Berjaya.

P: Bagaimana hasil yang diharapkan dari peningkatan mutu pendidikan?

I7: Jadi tahun ini tahun prestasi MAN 2 Kota Malang hampir semua kompetisi semua kita ambil tahun ini itu semua usaha keras dari pihak pihak madrasah ya.

LAMPIRAN 5

MATRIKS PENELITIAN

INSTRUMEN PENELITIAN

PERAN KOMITE MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

DI MAN 2 KOTA MALANG

| KONSEP | VARIABEL | SUB VARIABEL | SUMBER DATA | INSTRUMEN |
|-----------------------|---------------------------------|---|--|--|
| Peran Komite madrasah | 1. Sebagai pemberi pertimbangan | <ul style="list-style-type: none"> • memberikan masukan dan pertimbangan kepada sekolah dalam penyusunan visi, misi, tujuan, kebijakan, program dan kegiatan pendidikan di sekolah, • memberikan masukan dan pertimbangan kepada sekolah dalam penyusunan (RAPBS) | <ul style="list-style-type: none"> • Komite sekolah • Kepala sekolah • Waka Sarpras | <ul style="list-style-type: none"> • Observasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati tentang visi, misi, tujuan, kebijakan dan kegiatan pendidikan disekolah ▪ Mengamati tentang RAPBS • Wawancara <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tentang pemberian perimbangan visi, misi, tujuan, kebijakan dan kegiatan ▪ Tentang RAPBS • Dokumentasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendokumentasikan visi, misi ▪ Mendokumentasikan proses wawancara |
| | 2. Sebagai pendukung | <ul style="list-style-type: none"> • Permemberdayaan bantuan sarana dan prasarana yang diperlukan di sekolah melalui sumber daya yang ada pada masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> • Waka Sarpras • Kepala Sekolah • Komite Sekolah | <ul style="list-style-type: none"> • Observasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati pemberdayaan sarana dan prasarana ▪ Mengamati anggaran dan fasilitas sekolah • Wawancara <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tentang pemberdayaan bantuan sarpras |

| | | | | |
|--|-----------------------|---|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • membantu kemandirian sekolah dalam hal anggaran, fasilitas sekolah yang masih kurang, mencari dana untuk menambah insentif guru, dengan mengajukan bantuan dana tanpa memberatkan orang tua siswa. • keikutsertaan komite dalam kegiatan sekolah | | <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tentang anggaran dan fasilitas ▪ Mendokumentasikan sumber daya yang ada ▪ Keikutsertaan komite dalam kegiatan sekolah |
| | 3. Sebagai pengontrol | <ul style="list-style-type: none"> • Kontrol terhadap pengambilan keputusan dan perencanaan pendidikan di sekolah, di samping alokasi dana dan sumber-sumber daya bagi pelaksanaan program di sekolah | <ul style="list-style-type: none"> • Waka Kurikulum • Komite sekolah • Kepala sekolah | <ul style="list-style-type: none"> • Observasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati perencanaan alokasi dana dan sumber daya bagi pelaksanaan program sekolah • Wawancara <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tentang pengambilan keputusan dan perencanaan pendidikan di sekolah • Dokumentasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendokumentasikan pelaksanaan program sekolah |
| | 4. Sebagai mediator | <ul style="list-style-type: none"> • menjalin kerjasama dengan masyarakat, menampung serta menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan | <ul style="list-style-type: none"> • Komite sekolah • Waka kesiswaan • Kepala sekolah | <ul style="list-style-type: none"> • Observasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati ide ide, tuntutan yang diajukan oleh masyarakat. • Wawancara <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tentang ide ide, tuntutan yang diajukan masyarakat • Dokumentasi |

| | | | | |
|-----------------------------|--------------------|--|--|---|
| | | <p>pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • menyerap dan menganalisis aspirasi ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan masyarakat, baik masyarakat internal sekolah maupun eksternal sekolah. | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendokumentasikan kebutuhan pendidikan yang diajukan masyarakat |
| Peningkatan mutu pendidikan | 1. Mutu pendidikan | <ol style="list-style-type: none"> a. Penyediaan sarana dan prasarana b. Dukungan tenaga c. Penggalangan dana d. Menindaklanjuti keluhan | <ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah • Komite sekolah • Waka sarpras • Keuangan | <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pertanyaan kelengkapan sarana prasarana ▪ Tentang dukungan tenaga ▪ Tentang penggalangan dana ▪ Cara menindaklanjuti keluhan • Observasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati tentang sarpras, masyarakat sekitar • Dokumentasi |

Gambar Hasil Dokumentasi



Dokumentasi tampak depan MAN 2 Kota Malang



Dokumentasi tampak depan kelas dan halaman MAN 2 Kota Malang



Dokumentasi lapangan MAN 2 Kota Malang



Dokumentasi gedung Aula MAN 2 Kota Malang



Dokumentasi struktur organisasi MAN 2 Kota Malang

Lampiran Surat Keputusan Kepala MAN 2 Kota Malang

Nomor : 40 Tahun 2019

Tgl : 03 Mei 2019

**SUSUNAN PENGURUS KOMITE MADRASAH
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA MALANG
PERIODE 2019 - 2023**

| NO | JABATAN DALAM KOMITE | N A M A |
|----|----------------------|----------------------------------|
| 1. | Ketua | Ir. H. Nur Choliz, M.Sc |
| 2. | Sekretaris | Ir. Jasmani, M. Kom |
| 3. | Bendahara | Drs. M. Nurul Humaidi, M.Ag |
| 4. | Bidang | |
| a. | Penganggaran | Prof. Dr. Dyah Sawitri, MM |
| | | Dr. Ahmad Djuanda, Ak, MM |
| b. | Pembelajaran | Dr. Hj. Hamidah, M.Pd |
| | | Prof. Dr. Kaswi, M.Ag |
| c. | Penjaminan Mutu | Prof. Dr. Ir. M. Bisri, M.Sc |
| | | Dr. N. Rosyidah Rakhmawati, M.Si |
| d. | Kerjasama | Dr. H. Sutaman, M.Ag |
| | | Dr. Widayanto, M.Pd |
| | | Dr. Salim Al Idrus, MM |

Kepala MAN 2 Kota Malang

Dra. BINTI MAQSUDAH, M.Pd
NIP. 19620918 198503 2 002

Dokumentasi susunan pengurus komite madrasah MAN 2 Kota Malang



Dokumentasi kegiatan kepala madrasah dan rector UII dalam acara Mou



Dokumentasi tim baksos MAN 2 Kota Malang
memberikan donasi korban erupsi gunung semeru

Kegiatan Wawancara



Wawancara dengan Kepala Madrasah MAN 2 Kota Malang



Wawancara dengan Bendahara Komite Madrasah MAN 2 Kota Malang



Dengan Komite Madrasah MAN 2 Kota Malang



Wawancara dengan Waka Kesiswaan MAN 2 Kota Malang



Wawancara dengan Waka Kurikulum MAN 2 Kota Malang



Wawancara dengan Waka Humas MAN 2 Kota Malang

BIODATA PENULIS

Nama : Ana Dzatil Aminah
Tempat/Tanggal Lahir : Sampang, 06 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Mahasiswa
Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Alamat Asal : Ds. Moktesareh Kec. Kedung-dung Sampang Madura
Alamat Sekarang : JL. Joyo Raharjo No. 278a Merjosari Lowokwaru
No Hp : 085749374679
Email : anadzatil06@gmail.com
Nama Wali : M. Djamil, S.Pd, M.M
Riwayat Pendidikan :

1. 2004-2006 TK Dharma Wanita Kedung-dung
2. 2006-2012 SDN Moktesareh 1 Kedung-dung
3. 2012-2015 MTS Al-Hidayah Jangkebulan Bangkalan
4. 2015-2018 MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri
5. 2018- sekarang UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Malang,
Mahasiswa,

Ana Dzatil Aminah
NIM 18170068